

**PT PHAPROS TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**

Laporan Keuangan Konsolidasian  
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut

Dan Laporan Auditor Independen

**PT PHAPROS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**

*Consolidated Financial Statements  
As of December 31, 2022 and 2021  
and For the Years Then Ended*

*And Independent Auditor's Report*

**Daftar Isi**

**Halaman/  
Page**

**Table of Contents**

**Surat Pernyataan Direksi**

**Directors' Statement Letter**

**Laporan Auditor Independen**

**Independent Auditor's Report**

**Laporan Keuangan Konsolidasian  
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut**

**Consolidated Financial Statements  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended**

Laporan Posisi Keuangan  
Konsolidasian

1 - 2

*Consolidated Statements of  
Financial Position*

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan  
Komprehensif Lain Konsolidasian

3

*Consolidated Statements of  
Profit or Loss and Other  
Comprehensive Income*

Laporan Perubahan Ekuitas  
Konsolidasian

4

*Consolidated Statements of  
Changes in Equity*

Laporan Arus Kas Konsolidasian

5

*Consolidated Statements of Cash  
Flows*

Catatan Atas Laporan Keuangan  
Konsolidasian

6

*Notes to the Consolidated  
Financial Statements*



SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
PT PHAPROS TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/  
DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
PT PHAPROS TBK AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	Hadi Kardoko	Name
Alamat Kantor	Menara Rajawali Lantai 17 Jl. Dr Ide Anak Agung Gde Agung Kawasan Mega Kuningan Jakarta Selatan, 12950	Office Address
Alamat Rumah	Bekasi Barat - Kota Bekasi	Domicile Address
Nomor Telepon	(021) 5762709	Telephone Number
Jabatan	Direktur Utama / President Director	Position
Nama	David Sidjabat	Name
Alamat Kantor	Menara Rajawali Lantai 17 Jl. Dr Ide Anak Agung Gde Agung Kawasan Mega Kuningan Jakarta Selatan, 12950	Office Address
Alamat Rumah	Kebayoran Baru - Jakarta Selatan	Domicile Address
Nomor Telepon	(021) 5762709	Telephone Number
Jabatan	Direktur Keuangan, Manajemen Risiko, dan Sumber Daya Manusia/ Finance, Risk Management, and Human Capital Director	Position

Menyatakan bahwa:

- | Menyatakan bahwa:  | State that:   | Menyatakan bahwa:  |
|--|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Phapros Tbk dan Entitas Anaknya;   | 1. We are responsible in the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Phapros Tbk and its subsidiaries;  | 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Phapros Tbk dan Entitas Anaknya;   |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Phapros Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;  | 2. The consolidated financial statements of PT Phapros Tbk and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;                | 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Phapros Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;  |
| 3.a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Phapros Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;  | 3.a. All information in the consolidated financial statements of PT Phapros Tbk and its subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;                                    | 3.a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Phapros Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;  |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Phapros Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. The consolidated financial statements of PT Phapros Tbk and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact; and | b. Laporan keuangan konsolidasian PT Phapros Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Phapros Tbk dan Entitas Anaknya.  | 4. We are responsible for PT Phapros Tbk and its subsidiaries internal control system.  | 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Phapros Tbk dan Entitas Anaknya.  |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 7 Maret 2023/ March 7, 2023

Hadi Kardoko  
Direktur Utama/ President Director

David Sidjabat  
Direktur Keuangan, Manajemen Risiko, dan  
Sumber Daya Manusia/ Finance, Risk  
Management, and Human Capital Director

**KANTOR PUSAT :**  
PT Phapros Tbk  
Menara Rajawali Lantai 17  
Jl. Dr Ide Anak Agung Gde Agung  
Kawasan Mega Kuningan  
Jakarta Selatan 12950, INDONESIA  
Phone : (62-21) 576 2709  
Fax : (62-21) 576 3910  
Email : corporate@phapros.co.id  
Website : www.phapros.co.id

**PABRIK :**  
PT Phapros Tbk  
Jl. Simongan no 121  
Semarang 50148  
INDONESIA  
Phone : (62-24) 762 5484

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen**  
**Independent Auditor's Report**

No. : 00054/2.1127/AU.1/04/0797-2/1/III/2023

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris  
dan Direksi  
PT PHAPROS TBK**

**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Phapros Tbk dan entitas anaknya ("Grup") terlampir yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**To the Shareholders, Board of Commissioners,  
and Directors  
PT PHAPROS TBK**

**Opinion**

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Phapros Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.*

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Basis for Opinion**

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statement in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Halaman 2

**Page 2**

### Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode berjalan. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk setiap hal di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami menangani masalah tersebut diberikan dalam konteks tersebut.

### Pengakuan Pendapatan

Penjualan kepada pihak berelasi sejumlah Rp1.097.612.741 ribu, yang terutama berasal dari segmen usaha obat-obatan, mewakili 93,93% dari total penjualan bersih Grup. Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah dialihkan pada suatu waktu kepada pelanggan pihak berelasi, umumnya ketika pelanggan telah mengakui penerimaan barang.

Kami menganggap pengakuan pendapatan sebagai masalah audit utama karena melibatkan *volume transaksi* yang signifikan, membutuhkan pengamatan yang tepat dan prosedur *cut-off*, dan berdampak langsung pada profitabilitas Grup.

Pengungkapan Grup atas kebijakan pengakuan pendapatan dan rincian jumlah pendapatan disajikan dalam Catatan 2.aa dan 28 atas laporan keuangan konsolidasian.

### Bagaimana Audit Kami Merespon Hal Audit Utama

Prosedur audit kami untuk mengatasi risiko salah saji material yang berkaitan dengan pengakuan pendapatan mencakup, antara lain, hal-hal berikut:

- Menguji desain dan efektivitas pengoperasian proses dan pengendalian Grup atas pengakuan pendapatan, persetujuan dan dokumentasi, termasuk informasi penerapan pengendalian umum yang mencatat transaksi pendapatan;

### **Key Audit Matters**

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters. For each matter below, our description of how our audit addressed the matter is provided in that context.*

### Revenue Recognition

*Sales to related parties is amounting to Rp1,097,612,741 thousand, which is mainly from its medicine business segment, represents 93.93% of the total Group's total net sales. Revenue from sale of goods is recognized when control over the goods has been transferred at a point in time to the related parties customer, generally when the customer has acknowledged receipt of the goods.*

*We considered revenue recognition as key audit matter since it involves significant volume of transactions, requires proper observation and cut-off procedures, and directly impacts the Group's profitability.*

*The Group's disclosures on its revenue recognition policy and details of total revenues are presented in Note 2.aa and 28 to the consolidated financial statements.*

### **How Our Audit Addressed the Key Audit Matters**

*Our audit procedures to address the risk of material misstatements relating to revenue recognition included, among others the following:*

- *Tested the design and operating effectiveness of the Group's processes and controls over revenue recognition, approval and documentation, including the implemented information of general controls that record the revenue transactions;*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

### Halaman 3

**Page 3**

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan pengakuan pendapatan Grup sesuai dengan persyaratan PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
  - Menguji, berdasarkan sampel, faktur penjualan, bukti pengiriman dan penerimaan kas, dari transaksi penjualan selama periode berjalan untuk menentukan apakah penjualan barang itu sah dan ada;
  - Konfirmasi piutang usaha berdasarkan sampel, dan melakukan prosedur alternatif untuk pelanggan yang tidak menanggapi, seperti pemeriksaan bukti penagihan, atau faktur penjualan yang sesuai dan bukti pengiriman;
  - Faktur penjualan dan tanda terima pengiriman yang diuji segera sebelum periode berikutnya untuk menentukan apakah transaksi penjualan terkait diakui dalam periode pelaporan yang tepat; dan
  - Melakukan prosedur substantif analitik atas pendapatan seperti, tetapi tidak terbatas pada, analisis tahunan dan bulanan penjualan per produk dan memverifikasi bahwa data yang mendasari yang digunakan dalam analisis adalah valid.
- *Evaluated the appropriateness of the Group's revenue recognition policy in accordance with the requirements of PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers;*
  - *Tested, on sample basis, sales invoices, delivery receipts and cash receipts, of sales transactions throughout the current period to determine whether sale of goods is valid and existing;*
  - *Confirmed trade receivables on a sample basis, and performed alternative procedures for non-responding customers, such as examination of evidence of subsequent collections, or corresponding sales invoices and proof of deliveries;*
  - *Tested sales invoices and delivery receipts immediately prior to subsequent to the current period to determine whether the related sales transactions are recognized in the proper reporting period; and*
  - *Performed substantive analytical review procedures over revenues such as, but not limited to, yearly and monthly analysis of sales per product and verifying that the underlying data used in the analysis are valid.*

### Penilaian Persediaan

Persediaan merupakan hal audit utama karena sifat kegiatan utama Perusahaan yang sangat bergantung pada persediaan dalam menghasilkan pendapatan yang selanjutnya menentukan laba atau hasil bisnis. Penilaian persediaan Perusahaan dan penentuan penyisihan persediaan kedaluwarsa memerlukan beberapa asumsi dan estimasi yang mungkin berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian. Sebagaimana dinyatakan dalam Catatan 7, jumlah saldo persediaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp284.408.410 ribu. Penyisihan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp4.384.136 ribu.

### Valuation of Inventories

*Inventory is considered a key audit matter due to the nature of the activities of Company's that depends primarily on the inventories in generating its revenues and the extent of its impact on business results. The valuation of Company's inventories and determination of allowance for expired inventories requires several assumptions and estimates that may have material impact on the consolidated financial statements. As stated in Note 7, total balance of inventories as of December 31, 2022, amounted to Rp284,408,410 thousand. A provision was made for impairment of inventories as at December 31, 2022 amounting to Rp4,384,136 thousand.*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**Halaman 4****Page 4****Bagaimana Audit Kami Merespon Hal Audit Utama**

Prosedur audit yang kami lakukan, antara lain berdasarkan pertimbangan kami, antara lain sebagai berikut:

- Kami menghadiri dan mengamati *stock opname* per 31 Desember 2022 untuk memverifikasi keberadaan fisik dan kondisi baik persediaan mereka berdasarkan sampel audit kami.
- Menguji validitas pengukuran persediaan pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai terpulihkan bersih. Kami juga mereview kebijakan Perusahaan untuk menentukan biaya menggunakan metode rata-rata tertimbang.
- Menguji kewajaran estimasi yang digunakan oleh Perusahaan untuk memeriksa penurunan nilai persediaan usang, kedaluwarsa dan *slow moving*.
- Mengevaluasi kecukupan pengungkapan yang dicantumkan dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan persyaratan PSAK yang relevan.

**Penilaian Keuntungan (Kerugian) Aktuaria dan Penghasilan Komprehensif Lain**

Perusahaan telah mengakui keuntungan (kerugian) aktuaria sebesar Rp2.416.886 ribu pada penghasilan komprehensif lainnya pada tanggal 31 Desember 2022. Asumsi yang mendasari penilaian keuntungan aktuaria merupakan hal penting, dan juga subjektif, pertimbangan karena saldo tidak stabil dan mempengaruhi komponen ekuitas lainnya Perusahaan. Manajemen telah memperoleh saran dari ahli aktuaria untuk menghitung keuntungan aktuaria ini. Penilaian aktuaria ini sensitif terhadap asumsi utama seperti tingkat diskonto, tingkat inflasi dan tingkat kematian. Mengingat pertimbangan diperlukan oleh Perusahaan dalam menetapkan asumsi ini, volatilitas dapat diakibatkan oleh perubahan asumsi dan signifikansi saldo terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Lihat Catatan 23.

**How Our Audit Addressed the Key Audit Matters**

*The audit procedures which we performed, among other matters based on our judgment, included the following:*

- *We attended and observed the stock taking as of December 31, 2022 to verify the physical existence and the good condition their inventories based on our audit sample.*
- *Tested the validity of inventories measurement at the lower of cost or net recoverable value. Also we reviewed Company's policy to determine the cost using weighted average method.*
- *Tested the reasonableness of estimates used by Group's to examine the impairment of obsolete, expired and slow-moving inventories.*
- *Evaluated the adequacy of the disclosures included in the consolidated financial statements in accordance with the requirements of the relevant PSAK.*

**Valuation of Actuarial Gain (Loss) and Other Comprehensive Income**

*Company's has recognized an actuarial gain (loss) of Rp2,416,886 thousand reported in other comprehensive income as of December 31, 2022. The assumptions that underpin the valuation of the actuarial gain are important, and also subjective, judgments as the balance is volatile and affects Company's other equity component. Management has obtained advice from actuarial specialists in order to calculate this actuarial gain. These actuarial valuations are sensitive to the key assumptions such as discount rates, inflation rates and mortality rates. Given to the judgement required by Company's in setting these assumptions, the volatility can result from changes in assumptions and the significance of the balances to the consolidated financial statements as a whole. Refer to Note 23.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

**Halaman 5****Page 5****Bagaimana Audit Kami Merespon Hal Audit Utama**

Kami mengevaluasi penilaian Perusahaan atas asumsi yang digunakan dalam penilaian keuntungan (kerugian) aktuaria dan penghasilan komprehensif lainnya termasuk informasi yang terkandung dalam laporan penilaian aktuaria untuk setiap program. Kami juga menilai desain dan implementasi kontrol sehubungan dengan proses penilaian untuk program manfaat pensiun.

Kami mereviu ruang lingkup penilaian yang dilakukan dan kami mengevaluasi keahlian dan independensi aktuaris Perusahaan. Ini termasuk penilaian dan penyelidikan untuk asumsi utama yang diterapkan, *benchmarking*, tingkat diskonto, inflasi, dan tingkat kematian, terhadap data eksternal jika tersedia dan membentuk ekspektasi independen kami sendiri berdasarkan pengetahuan kami tentang praktik pasar lokal.

Kami juga menilai kecukupan dan kelengkapan pengungkapan manfaat pensiun terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

**Penilaian Aset Tetap pada Nilai Wajar**

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup membukukan tanahnya dengan menggunakan model revaluasi. Tanah dilaporkan sebesar Rp302.161.300 ribu dengan surplus revaluasi sebesar Rp810.000 ribu. Saldo aset tetap mewakili 32,27% dari total aset pada tanggal 31 Desember 2022. Penilaian aset ini memerlukan bantuan penilai eksternal yang perhitungannya bergantung pada asumsi tertentu, seperti penjualan dan pencatatan properti sebanding yang terdaftar di sekitarnya, penyesuaian terhadap harga jual berdasarkan faktor internal dan eksternal serta biaya penggantian. Hal ini signifikan bagi audit kami karena melibatkan pertimbangan dan estimasi yang signifikan.

Pengungkapan Grup terkait dengan nilai revaluasi disajikan dalam Catatan 10 atas laporan keuangan konsolidasian.

**How Our Audit Addressed the Key Audit Matters**

*We evaluated Company's assessment of the assumptions used in the valuation of actuarial gain (loss) and other comprehensive income including the information contained within the actuarial valuation reports for each plan. We also assessed the design and implementation of controls in respect of the valuation process for retirement benefit plans.*

*We review the scope of valuations performed and we evaluated the expertise and independence of Company's actuaries. This included assessment and inquiry for the key assumptions applied, benchmarking, discount rates, inflation, and mortality rates, against external data where available and forming our own independent expectations based on our knowledge of local market practices.*

*We also assessed the adequacy and completeness of the related retirement benefit disclosures in the consolidated financial statements.*

**Valuation of Fixed Assets at Fair Value**

*As of December 31, 2022, the Group's accounts for its land using revaluation model. Lands are reported amounting to Rp302,161,300 thousand with revaluation surplus amounting to Rp810,000 thousand. The fixed asset balance represents 32.27% of the total assets as of December 31, 2022. The valuation of these assets requires assistance of external appraisers whose calculation depend on certain assumptions, such as sales and listing of comparable properties registered within the vicinity, adjustments to sales price based on internal and external factors and replacement cost. This matter is significant to our audit because it involves significant judgment and estimates.*

*The Group's disclosures relating to revalued amounts are included in Note 10 to the consolidated financial statements.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

**Halaman 6****Page 6****Bagaimana Audit Kami Merespon Hal Audit Utama**

Kami meninjau ruang lingkup, dasar, metodologi, dan hasil pekerjaan yang dilakukan oleh penilai eksternal Grup yang kualifikasi profesional dan objektivitasnya juga dipertimbangkan. Kami membandingkan informasi pendukung yang relevan dengan harga pasar dari properti serupa dan penyesuaian yang dilakukan terhadap harga pasar dan mengajukan pertanyaan kepada penilai eksternal sebagai dasarnya. Kami juga meninjau pengungkapan Grup sehubungan dengan nilai wajar aset tersebut.

**Pengujian Penurunan Nilai Goodwill**

Berdasarkan PSAK, Grup diharuskan untuk menguji jumlah goodwill untuk penurunan nilai setiap tahun. Per 31 Desember 2022, goodwill adalah sebesar Rp134.443.900 ribu atau 7,44% dari jumlah aset konsolidasian. Selain itu, proses penilaian manajemen memerlukan pertimbangan yang signifikan dan didasarkan pada asumsi yang mengandung ketidakpastian dalam proses estimasi karena kondisi ekonomi saat ini, khususnya tingkat diskonto dan pertumbuhan, asumsi pendapatan, dan inflasi harga material.

Pengungkapan Grup tentang goodwill disertakan dalam Catatan 14 atas laporan keuangan konsolidasian.

**Bagaimana Audit Kami Merespon Hal Audit Utama**

Kami melibatkan spesialis eksternal kami dalam menilai metodologi dan asumsi yang digunakan. Kami membandingkan asumsi utama yang digunakan, seperti tingkat pertumbuhan dan asumsi pendapatan dengan kinerja historis UPK, prospek industri, dan data eksternal relevan lainnya. Kami telah meninjau parameter yang digunakan dalam penentuan tingkat diskonto terhadap data pasar. Kami juga meninjau pengungkapan Grup tentang asumsi-asumsi yang hasil uji penurunan nilainya paling sensitif; khususnya, hal-hal yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap penentuan jumlah terpulihkan goodwill.

**How Our Audit Addressed the Key Audit Matters**

*We reviewed the scope, bases, methodology, and results of the work done by Group's external appraisers whose professional qualifications and objectivity were also taken into consideration. We compared the relevant information supporting to the market price of similar properties and the adjustments made to the market price and made inquiries to the external appraisers as to the basis. We also reviewed Group's disclosures with respect to the fair value of these assets.*

**Impairment Testing of Goodwill**

*Under PSAK, the Group is required to annually test the amount of goodwill for impairment. As of December 31, 2022, goodwill is amounted to Rp134,443,900 thousand or 7.44% of total consolidated assets. In addition, management's assessment process requires significant judgment and is based on assumptions which are subject to uncertainty on the estimation process due to the current economic conditions, specifically discount and growth rates, revenue assumptions, and material price inflation.*

*The Group's disclosures about goodwill are included in Note 14 to the consolidated financial statements.*

**How Our Audit Addressed the Key Audit Matters**

*We involved our external specialist in assessing the methodologies and assumptions used. We compared the key assumptions used, such as growth rate and revenue assumptions against the historical performance of the CGUs, industry outlook and other relevant external data. We have reviewed the parameters used in the determination of the discount rates against market data. We also reviewed the Group's disclosures about those assumptions to which the outcome of the impairment test is most sensitive; specifically, those that have the most significant effect on the determination of the recoverable amount of goodwill.*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Halaman 7

## Page 7

### **Penyisihan untuk Kerugian Kredit Ekspektasian atas Piutang**

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan mencatat piutang usaha sebesar Rp450.583.739 ribu, yang mencakup 24,95% dari total aset Perusahaan, dengan total cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp769.194 ribu.

Sesuai dengan PSAK 71 Instrumen Keuangan, Perusahaan menentukan kerugian kredit ekspektasian dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan pengalaman gagal bayar dari kelompok segmen pelanggan yang memiliki risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 3 di laporan keuangan konsolidasian, penilaian ini melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan.

Pengungkapan Perusahaan mengenai piutang usaha, dijelaskan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

### **Bagaimana Audit Kami Merespon Hal Audit Utama**

- Kami telah melaksanakan prosedur dengan memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Perusahaan yang relevan sehubungan dengan penyisihan kredit ekspektasian atas piutang.
- Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.
- Kami mengevaluasi kewajaran dari model kerugian kredit ekspektasian yang diadopsi manajemen dan asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan pelanggan, karakteristik resiko kredit, dan informasi masa depan) yang digunakan manajemen untuk mengestimasi cadangan kerugian kredit ekspektasian.

### **Allowance for Expected Credit Losses (ECL) for Receivables**

*As of December 31, 2022, the Company has net trade receivables amounted to Rp450,583,739 thousand, which accounted for approximately 24.95% of the Company's total assets, with total corresponding allowance for expected credit losses of Rp769,194 thousand.*

*In accordance with PSAK 71 Financial Instruments, the Company's determines ECL by applying the simplified approach, which uses a lifetime ECL on a forward looking basis. The expected credit loss rates are based on historical defaults rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward looking information. As disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements, these assessments involve significant management judgment and estimates.*

*The Company's disclosures on the trade receivables are set out in Note 5 to the consolidated financial statements.*

### **How Our Audit Addressed the Key Audit Matters**

- We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Company's relevant controls in respect of the allowance for expected credit losses of the receivables.
- We evaluated accuracy and completeness of data used in the expected credit loss model and checked mathematical accuracy of the calculation.
- We evaluated the reasonableness of key assumptions (i.e. definition of default, grouping of various customer segments, credit risk characteristics, and forward looking information) used by management to estimate the allowance for expected credit losses.

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**Halaman 8****Page 8****Informasi Lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain dan kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Other Information**

*Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statement and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.*

*Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.*

*In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated*

*When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*

**Responsibilities Of Management and Those Charged with Governance for The Consolidated Financial Statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**Halaman 9****Page 9**

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group financial reporting process*

**Auditor's Responsibilities for The Audit of The Consolidated Financial Statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

*The original report included herein is in the Indonesian language*

## Halaman 10

**Page 10**

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsive terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Halaman 11

Page 11

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat mengenai informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan suatu opini audit atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arah, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an audit opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggungjawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.



HENDRAWINATA HANNY ERWIN & SUMARGO



Leknor Joni, CPA

No. Ijin AP. 0797 / License No. AP. 0797

7 Maret 2023 / March 7, 2023

*The original consolidated financial statements included herein are  
in the Indonesian language.*

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION**

*As of December 31, 2022 and 2021*

*(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan/ Notes	2022	2021	ASSETS
<b>ASET</b>				<b>Current Assets</b>
<b>Aset Lancar</b>				<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Kas dan Setara Kas	4,32	147.684.064	94.349.876	<i>Accounts Receivables</i>
Piutang Usaha				<i>Related Parties</i>
Pihak Berelasi	5,32	419.760.142	410.932.187	<i>Third Parties</i>
Pihak Ketiga	5	30.823.597	28.269.785	<i>Other Receivables</i>
Piutang Lain-Lain	6	18.926.057	1.107.494	<i>Inventories</i>
Persediaan	7	284.408.410	339.153.737	<i>Advances</i>
Uang Muka				<i>Related Parties</i>
Pihak Berelasi	8,32	35.026	265.928	<i>Third Parties</i>
Pihak Ketiga	8	11.902.627	25.895.897	<i>Prepaid Expenses</i>
Biaya Dibayar di Muka	8	2.443.159	2.060.655	<i>Prepaid Taxes</i>
Pajak Dibayar di Muka	20.a	32.960.805	47.048.118	<i>Other Current Assets</i>
Aset Lancar Lainnya		--	41.040	<b>Total Current Assets</b>
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>948.943.887</b>	<b>949.124.717</b>	<i>Non-Current Assets</i>
Aset Tidak Lancar				<i>Financial Asset At Fair Value Through Other Comprehensive Income</i>
Aset Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain	9	19.418.181	19.426.181	<i>Deferred Tax Assets</i>
Aset Pajak Tangguhan	20.d	14.135.694	18.040.668	<i>Fixed Assets</i>
Aset Tetap	10	582.904.111	615.906.581	<i>Right of Use Asset</i>
Aset Hak Guna	11	22.635.013	18.127.698	<i>Intangible Assets</i>
Aset Takberwujud	12	4.337.671	4.391.713	<i>Investment Property</i>
Properti Investasi	13	77.650.000	77.553.000	<i>Goodwill</i>
Goodwill	14	134.443.900	134.443.900	<i>Other Non-Current Assets</i>
Aset Tidak Lancar Lainnya	15	1.812.508	1.524.841	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>857.337.078</b>	<b>889.414.582</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>1.806.280.965</b>	<b>1.838.539.299</b>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.*

The original consolidated financial statements included herein are  
in the Indonesian language.

**PT PHAPROS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**FINANCIAL POSITION** (Continued)  
As of December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				<b>Current Liabilities</b>
Utang Bank Jangka Pendek	16	529.323.926	554.089.332	Short-Term Bank Loans
Utang Usaha				Accounts Payable
Pihak Berelasi	17,32	4.227.726	13.352.146	Related Parties
Pihak Ketiga	17	60.350.939	80.908.478	Third Parties
Liabilitas Lancar Lainnya	18	4.768.868	2.158.162	Other Current Liabilities
Liabilitas Kontrak		2.485.145	300.745	Contract Liability
Beban Akrual	19	15.780.622	9.179.101	Accrued Expenses
Utang Pajak	20.b	2.225.655	2.892.289	Taxes Payable
Utang Dividen	21	6.467.583	9.650.240	Dividend Payable
Utang Pembiayaan Konsumen	22	--	618.757	Consumer Financing Payables
Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:				Current Portion of Long-Term Liabilities:
Utang Bank	16	75.030.748	50.895.887	Bank Loans
Liabilitas Sewa	11	9.581.919	7.979.452	Lease Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>710.243.131</b>	<b>732.024.589</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				<b>Non-Current Liabilities</b>
Utang Jangka Panjang-Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				Long-Term Bank Loan-Net off
Utang Bank	16	217.030.305	253.304.836	Current Portion
Liabilitas Sewa	11	12.512.746	9.972.924	Bank Loans
Liabilitas Pajak Tangguhan	20.d	--	906.581	Lease Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja	23	94.678.709	101.353.106	Deferred Tax Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>324.221.760</b>	<b>365.537.447</b>	Employee Benefits Liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>1.034.464.891</b>	<b>1.097.562.036</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
				<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal Saham-Nilai Nominal				Share Capital
Modal Dasar - 3.000.000.000 Saham dengan Nilai Nominal				Authorized - 3,000,000,000 Shares
Rp100 per Saham pada 31 Desember 2022 dan 2021				with Par Value of
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 840.000.000 Saham pada 31 Desember 2022 dan 2021	24	84.000.000	84.000.000	Rp100 per Share as of December 31, 2022 and 2021
Tambahan Modal Disetor	25	17.139.103	17.139.103	Issues and Fully Paid -
Komponen Ekuitas Lain	27	174.276.712	164.138.811	840,000,000 Shares as of December 31, 2022 and 2021
Saldo Laba				Additional Paid in Capital
Telah ditentukan Penggunaannya		447.564.299	443.137.792	Other Components of Equity
Belum ditentukan Penggunaannya		28.069.871	11.070.907	Retained Earnings
<b>Jumlah Ekuitas yang Dapat</b>				Appropriated
Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		751.049.985	719.486.613	Unappropriated
Kepentingan Non Pengendali		20.766.089	21.490.650	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>771.816.074</b>	<b>740.977.263</b>	Non-Controlling Interest
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>1.806.280.965</b>	<b>1.838.539.299</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
				<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are  
in the Indonesian language.

**PT PHAPROS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
<b>PENJUALAN NETO</b>	28	1.168.474.434	1.051.444.342	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	29	(584.381.039)	(531.914.614)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>584.093.395</b>	<b>519.529.728</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban Usaha	30	(489.647.237)	(429.447.920)	Operating Expenses
Pendapatan Lain-lain - Bersih	31	6.585.141	191.789	Other Income - Net
<b>LABA USAHA</b>		<b>101.031.299</b>	<b>90.273.597</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
Penghasilan Keuangan		665.795	2.377.829	Finance Income
Beban Keuangan		(60.194.977)	(79.759.331)	Finance Costs
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		<b>41.502.117</b>	<b>12.892.095</b>	<b>INCOME BEFORE TAX</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)</b>
Pajak Kini	20.c	(13.829.176)	(1.370.084)	Current Tax
Pajak Tangguhan	20.c	(277.687)	(225.060)	Deferred Tax
<b>Total Pajak Penghasilan</b>		<b>(14.106.863)</b>	<b>(1.595.144)</b>	<b>Total Income Tax</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>27.395.254</b>	<b>11.296.951</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Items that Will Not Be Reclassified to Profit or Loss:
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	10	810.000	314.000	Gain on Fixed Assets Revaluation
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	23	2.416.886	9.896.013	Remeasurement on Defined Benefits Plan
Pajak Penghasilan Terkait	20.d	(612.715)	(2.208.523)	Related Income Tax
<b>JUMLAH LABA</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>30.009.425</b>	<b>19.298.441</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				Owners of the Parent Non-Controlling Interests Total
Pemilik Entitas Induk		28.069.871	11.070.907	
Kepentingan Non Pengendali		(674.617)	226.044	
<b>Jumlah</b>		<b>27.395.254</b>	<b>11.296.951</b>	
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk		30.733.987	19.064.183	Owners of the Parent
Kepentingan Non Pengendali		(724.562)	234.258	Non-Controlling Interests
<b>Jumlah</b>		<b>30.009.425</b>	<b>19.298.441</b>	<b>Total</b>
<b>Laba per Saham Dasar (Rupiah Penuh)</b>	26	33	13	<b>Basic Earnings per Share (Full Amount of Rupiah)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Komponen Ekuitas Lain/ Other Components of Equity	Saldo Laba/ Retained Earnings		Ekuitas yang Dapat Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity			Jumlah Ekuitas/ Total Equity
				Sudah Ditetukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetukan Penggunaannya/ Unappropriated	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interest			
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2020</b>		<b>84.000.000</b>	<b>17.139.103</b>	<b>155.980.617</b>	<b>414.045.080</b>	<b>48.487.862</b>	<b>719.652.662</b>	<b>21.256.392</b>	<b>740.909.054</b>
									<b>BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2020</b>
Dividen Kas	21	--	--	--	--	(19.395.150)	(19.395.150)	--	(19.395.150)
Cadangan Umum		--	--	--	29.092.712	(29.092.712)	--	--	--
Laba Tahun Berjalan		--	--	--	--	11.070.907	11.070.907	226.044	11.296.951
Komponen Ekuitas Lainnya		--	--	164.918	--	--	164.918	--	164.918
Laba Komprehensif									
Tahun Berjalan		--	--	7.993.276	--	--	7.993.276	8.214	8.001.490
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2021</b>		<b>84.000.000</b>	<b>17.139.103</b>	<b>164.138.811</b>	<b>443.137.792</b>	<b>11.070.907</b>	<b>719.486.613</b>	<b>21.490.650</b>	<b>740.977.263</b>
									<b>BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2021</b>
Penyesuaian atas Perubahan Metode Atribusi Program Imbalan Pasti		--	--	7.473.786	--	--	7.473.786	--	7.473.786
Dividen Kas	21	--	--	--	--	(6.644.400)	(6.644.400)	--	(6.644.400)
Cadangan Umum		--	--	--	4.426.507	(4.426.507)	--	--	--
Laba Tahun Berjalan		--	--	--	--	28.069.871	28.069.871	(674.617)	27.395.254
Laba Komprehensif									
Tahun Berjalan		--	--	2.664.115	--	--	2.664.115	(49.944)	2.614.171
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2022</b>		<b>84.000.000</b>	<b>17.139.103</b>	<b>174.276.712</b>	<b>447.564.299</b>	<b>28.069.871</b>	<b>751.049.985</b>	<b>20.766.089</b>	<b>771.816.074</b>
									<b>BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2022</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PHAPROS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Note	2022	2021	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan Kas dari Pelanggan	1.160.701.803	1.080.497.115	Receipts from Customers
Pembayaran Kas kepada Pemasok	(759.082.236)	(662.104.415)	Payment to Suppliers
Pembayaran Kas kepada Karyawan	(261.109.879)	(242.257.972)	Payment to Employees
Penghasilan Bunga	665.795	2.377.829	Interest Received
Penerimaan (Pembayaran) dari Kegiatan Operasi Lainnya	50.826	(1.947.487)	Receipts (Payment) from Other Operating Activities
Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak Penghasilan	22.006.416	--	Refund from Overpayment of Income Tax
Penerimaan Restitusi Pajak Pertambahan Nilai	27.195.765	30.589.478	Restitution of Value Added Taxes
Pembayaran Pajak Penghasilan	(17.445.414)	(17.231.393)	Income Taxes Payment
<b>Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>172.983.076</b>	<b>189.923.155</b>	<b>Net Cash Flows Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil Penjualan Aset Tetap	10	55.054	Proceed from Sales of Fixed Assets
Perolehan Aset Tetap	10	(10.771.560)	Acquisitions of Fixed Assets
Perolehan Aset Hak Guna	11	(2.942.772)	Acquisitions of Right of Use Assets
Perolehan Aset Takberwujud	12	(1.656.731)	Acquisitions of Intangible Assets
Penerimaan Dividen		2.764.893	Dividend Income
<b>Arus Kas Bersih yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(12.551.116)</b>	<b>(10.344.930)</b>	<b>Net Cash Flows Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari Utang Bank Jangka Pendek		1.501.508.605	Receipt from Short-term Bank Loan
Pembayaran untuk Utang Bank Jangka Pendek		(1.502.139.151)	Payment for Short-term Bank Loan
Penerimaan dari Utang Bank Jangka Panjang		70.669.511	Receipt from Long-term Bank Loan
Pembayaran untuk Utang Bank Jangka Panjang		(106.944.042)	Payment for Long-term Bank Loan
Pembayaran Bunga Utang Bank		(56.606.615)	Interest Payment of Bank Loan
Pembayaran Utang Pembiayaan Konsumen		(618.575)	Payment for Consumer Financing Payables
Pembayaran Liabilitas Sewa		(3.315.990)	Payment of Lease Liabilities
Pembayaran Dividen Kas		(9.827.057)	Payment for Cash Dividend
<b>Arus Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(107.273.496)</b>	<b>(145.242.664)</b>	<b>Net Cash Flows Used in Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>53.158.464</b>	<b>34.335.561</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>DAMPAK DARI PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>175.724</b>	<b>(179.208)</b>	<b>EXCHANGE RATES FLUCTUATION EFFECTS ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>94.349.876</b>	<b>60.193.523</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>4</b>	<b>147.684.064</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE END OF YEAR</b>

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 37.

Additional information of non-cash activities are presented in note 37.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PHAPROS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM**

**1. a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Phapros Tbk didirikan dengan nama N.V. Pharmaceutical Processing Industries, disingkat N.V. Phapros, berdasarkan Akta Notaris Tan A Sioe No. 54 tanggal 21 Juni 1954, yang kemudian berubah menjadi PT Pharmaceutical Processing Industries, disingkat PT Phapros berdasarkan Akta Notaris E. Pondaag pengganti R.M. Soerojo No. 43 tanggal 5 September 1995, yang kemudian akhirnya berubah menjadi PT Phapros berdasarkan Akta Notaris Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, S.H., M.H., MM., No. 48 tanggal 12 April 2006. Akta pendirian telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/92/20 tanggal 15 Oktober 1954 dan telah didaftarkan dalam Buku Register pada Kepanitiaan Pengadilan Negeri Semarang No. 404 dan 405, tanggal 29 Oktober 1954.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 03 tanggal 8 Juni 2022, yang dibuat di hadapan Notaris Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., tentang perubahan nomenklatur Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko menjadi Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan Sumber Daya Manusia; Mengalihkan penugasan Tn. David Sidjabat semula sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko PT Phapros Tbk menjadi Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan Sumber Daya Manusia PT Phapros Tbk; Memberhentikan dengan hormat Tn. Zainal Abidin sebagai Komisaris, Ny. Tri Andayani sebagai Direktur Pemasaran dan Tn. Syamsul Huda sebagai Direktur Produksi serta mengangkat Tn. Bimo Wijayanto sebagai Komisaris Independen, Ny. Imelda Alini Pohan sebagai Direktur Pemasaran, Ny. Ida Rahmi Kurniasih sebagai Direktur Produksi.

**1. GENERAL**

**1. a. Establishment and General Information**

PT Phapros Tbk was established under the name of N.V. Pharmaceutical Processing Industries, in short N.V. Phapros, based on Notarial Deed No. 54 of Tan A Sioe dated June 21, 1954, which later became PT Pharmaceutical Processing Industries, in short PT Phapros based on Notarial Deed No. 43 of E. Pondaag, replacing R.M. Soerojo, dated September 5, 1995, which finally became PT Phapros based on Notarial Deed No. 48 of Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, S.H., M.H., MM., dated April 12, 2006. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in the Decision Letter No. J.A.5/92/20 dated October 15, 1954 and was registered at Semarang Court Office with a Registration Book No. 404 and 405 dated October 29, 1954.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 03 dated June 8, 2022, by Notary Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., regarding changes in the nomenclature of the Director of Finance and Risk Management to the Director of Finance, Risk Management and Human Resources; Diverting the assignment of Mr. David Sidjabat previously as Director of Finance and Risk Management of PT Phapros Tbk to Director of Finance, Risk Management and Human Resources PT Phapros Tbk; Discharge with respect Mr. Zainal Abidin as Commissioner, Mrs. Tri Andayani as Marketing Director and Mr. Syamsul Huda as Director of Production and appointed Mr. Bimo Wijayanto as Independent Commissioner, Mrs. Imelda Alini Pohan as Marketing Director, Mrs. Ida Rahmi Kurniasih as Production Director.

**PT PHAPROS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS** (Continued)  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**1. a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)**

Perubahan ini telah disimpan di dalam sistem Administrasi Badan Hukum melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU-AH.01.09.0020406 tanggal 10 Juni 2022.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang industri pabrik dengan memproduksi dan memperdagangkan meliputi ekspor, impor, agen, distributor, pemasok barang-barang diantaranya obat-obatan, bahan baku obat, alat-alat kesehatan, barang dan obat-obatan hewan, kosmetika, makanan dan minuman, serta mendirikan sarana pelayanan kesehatan umum lainnya. Perusahaan memulai operasi komersial pada 21 Juni 1954.

Perusahaan berkedudukan dan berkantor pusat di Menara Rajawali Lantai 17 Jl. Dr Ide Anak Agung Gde Agung Kawasan Mega Kuningan Jakarta Selatan 12950, dengan lokasi pabrik terletak di Jl. Simongan 131, Semarang.

PT Kimia Farma Tbk, yang didirikan di Jakarta, merupakan entitas induk utama Perusahaan.

**1. b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan Akta Pernyataan Rapat Umum Pemegang Saham No. 3 tanggal 8 Juni 2022 yang dibuat dihadapan Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn.. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU 0108056.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 10 Juni 2022, adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL (Continued)**

**1. a. Establishment and General Information (Continued)**

*The amendment has been filed in the Legal Entity Administration system through the Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Number AHU-AH.01.09.0020406 dated June 10, 2022.*

*In accordance with the Articles of Association, the purpose and objectives of the Company is engaged in the industrial manufacturing sector by producing and trading including export, import, and an agent, distributor, supplier of goods including medicines, raw materials of medicines, health instruments, veterinary goods and medicines, cosmetics, food and beverages, and building other public health service facilities. The Company started commercial operations on June 21, 1954.*

*The Company's head office is located at Menara Rajawali 17th Floor, Jl. Dr Ide Anak Agung Gde Agung District Mega Kuningan, South Jakarta 12950, and the factory is located at Jl. Simongan 131, Semarang.*

*PT Kimia Farma Tbk, which was incorporated in Jakarta, is the Company's ultimate parent entity.*

**1. b. Boards of Commissioners, Director, Audit Committee and Employees**

*The composition of the members of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 and 2021 based on the Deed of Statement of the General Meeting of Shareholders No. 3 dated June 8, 2022 made before Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., This amendment has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0108056.AH.01.11.YEAR 2022 dated June 10, 2022, are as follows:*

**PT PHAPROS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS** (Continued)  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**1. b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)**

	2022	2021
<b>Dewan Komisaris:</b>		
Komisaris Utama	Maxi Rein Rondonuwu	Maxi Rein Rondonuwu
Komisaris	Drs. Masrizal Ahmad Syarief, Apt	Drs. Masrizal Ahmad Syarief, Apt
Komisaris Independen	Chrisma Aryani Albandjar	Chrisma Aryani Albandjar
Komisaris Independen	Bimo Wijayanto	Zainal Abidin, S.S
<b>Direksi:</b>		
Direktur Utama	Hadi Kardoko, S.Si., Apt	Hadi Kardoko, S.Si., Apt
Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan SDM	David Sidjabat	David Sidjabat
Direktur Pemasaran	Imelda Alini Pohan	Tri Andayani
Direktur Produksi	Ida Rahmi Kurniasih	Drs. Syamsul Huda, Apt
<b>Komite Audit:</b>		
Ketua	Bimo Wijayanto	Zainal Abidin, S.E., MM
Anggota	Dr. A. Totok Budisantoso, MBA, Akt., CA	Dr. A. Totok Budisantoso, MBA, Akt., CA
Anggota	Moh. Fathkul Mujib, S.E., MM	Moh. Fathkul Mujib, S.E., MM

Jumlah kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berupa gaji dan tunjangan adalah sebesar Rp8.823.550 dan Rp10.133.157, masing masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah karyawan Grup masing-masing adalah 1.513 dan 1.669 orang.

Berdasarkan Akta Pernyataan Rapat Umum Pemegang Saham No. 3 tanggal 8 Juni 2022 yang dibuat dihadapan Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., terdapat beberapa perubahan yaitu Komisaris Independen dari Zainal Abidin, S.E., MM menjadi Bimo Wijayanto, Direktur Produksi dari Drs. Syamsul Huda, Apt menjadi Ida Rahmi Kurniasih dan Direktur Pemasaran dari Tri Andayani menjadi Imelda Alini Pohan.

Personil manajemen kunci Grup adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan entitas anak.

**1. GENERAL (Continued)**

**1. b. Boards of Commissioners, Director, Audit Committee and Employees (Continued)**

	2022	2021	<b>Board of Commissioner:</b>
<b>Dewan Komisaris:</b>			President Commissioner Commissioner Independent Commissioner Independent Commissioner
Komisaris Utama	Maxi Rein Rondonuwu	Maxi Rein Rondonuwu	
Komisaris	Drs. Masrizal Ahmad Syarief, Apt	Drs. Masrizal Ahmad Syarief, Apt	
Komisaris Independen	Chrisma Aryani Albandjar	Chrisma Aryani Albandjar	
Komisaris Independen	Bimo Wijayanto	Zainal Abidin, S.S	
<b>Direksi:</b>			<b>Director:</b> President Director Finance Director, Risk Management and HR Marketing Director Production Director
Direktur Utama	Hadi Kardoko, S.Si., Apt	Hadi Kardoko, S.Si., Apt	
Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan SDM	David Sidjabat	David Sidjabat	
Direktur Pemasaran	Imelda Alini Pohan	Tri Andayani	
Direktur Produksi	Ida Rahmi Kurniasih	Drs. Syamsul Huda, Apt	
<b>Komite Audit:</b>			<b>Audit Committee:</b> Chairman Member Member
Ketua	Bimo Wijayanto	Zainal Abidin, S.E., MM	
Anggota	Dr. A. Totok Budisantoso, MBA, Akt., CA	Dr. A. Totok Budisantoso, MBA, Akt., CA	
Anggota	Moh. Fathkul Mujib, S.E., MM	Moh. Fathkul Mujib, S.E., MM	

Total compensation to the Boards of Commissioners and Directors of the Company in the form of salary and benefits amounted to Rp8,823,550 and Rp10,133,157 respectively for the year ended December 31, 2022 and 2021.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group had a total of 1,513 and 1,669 employees.

Based on General Shareholders Meetings No. 3 dated June 8, 2022 which was made in the presence of Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., there were changes of Independent Commissioner from Drs. Zainal Abidin, S.E., MM to Bimo Wijayanto, Production Director from Drs. Syamsul Huda, Apt to Ida Rahmi Kurniasih and Marketing Director from Tri Andayani to Imelda Alini Pohan.

Key management personnel of the Group are members of the Boards of Commissioners and Directors of the Company and subsidiaries.

**PT PHAPROS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS** (Continued)  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**1. c. Pendaftaran sebagai Perusahaan Publik**

Pada tanggal 19 Desember 2000, Perusahaan mendapatkan Pernyataan Efektif Pendaftaran sebagai perusahaan publik dari Ketua Bapepam (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) dalam suratnya No. S-3703/PM/2000.

Pada tanggal 20 Desember 2018 Perusahaan memperoleh Persetujuan Pencatatan Efek dengan surat No. S-07400/BEI.PP3/12-2018 untuk melakukan pencatatan sebanyak 840.000 ribu lembar saham. Pada tanggal 26 Desember 2018 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**1. d. Entitas Anak**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan mempunyai kepemilikan langsung dan tidak langsung pada entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Domicile	Kegiatan Usaha Utama/ Main Business	Tahun Operasi Komersial/ Commercial Operating Year	Percentase Kepemilikan/ Ownership		Jumlah Aset/ Total Assets	
				31 Desember/ December 31, 2022 %	31 Desember/ December 31, 2021 %	31 Desember/ December 31, 2022 %	31 Desember/ December 31, 2021 %
<i>Penyertaan Langsung/Direct Investment</i>							
PT Lucas Djaja (LD)	Bandung	Industri farmasi/ Pharmaceutical industry	1968	90,22%	90,22%	382.750.849	381.473.056
<i>Penyertaan Tidak Langsung/Indirect Subsidiary Melalui/Through LD</i>							
PT Marin Liza	Bandung	Industri farmasi/ Pharmaceutical industry	1973	99,91%	99,91%	91.113.331	82.690.631

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara Bersama-sama disebut sebagai "Grup".

**PT Lucas Djaja**

Berdasarkan Akta Notaris Boy Budiman Iskandar, S.H., M.Hum., No. 56 pada tanggal 29 September 2018, Perusahaan mengakuisisi 55% saham PT Lucas Djaja dan entitas anak yang bergerak dalam bidang industri farmasi dengan jumlah imbalan yang dialihkan sebesar Rp192.500.000.

*In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries collectively referred as "the Group".*

**PT Lucas Djaja**

*Based on Notarial Deed No. 56 of Boy Budiman Iskandar, S.H., M.Hum., dated September 29, 2018, the Company acquired 55% of the share capital of PT Lucas Djaja and its subsidiary which operates in pharmaceutical industry with total consideration amounted to Rp192,500,000.*

**PT PHAPROS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS** (Continued)  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM** (Lanjutan)

**1. d. Entitas Anak** (Lanjutan)

**PT Lucas Djaja** (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Boy Budiman Iskandar, S.H., M.Hum., No. 44 pada tanggal 30 November 2018, Perusahaan meningkatkan kepemilikan sahamnya di PT Lucas Djaja dari 55% menjadi 90,22% dengan nilai sebesar Rp315.754.548.

**PT Marin Liza Farmasi**

Berdasarkan Akta Notaris Boy Budiman Iskandar, S.H., M.Hum., No. 25 pada tanggal 23 Oktober 2015, PT Lucas Djaja mengakuisisi 99% saham PT Marin Liza Farmasi yang bergerak dalam bidang industri farmasi dengan nilai investasi saham sebesar Rp3.497.000.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemasukan Modal Kedalam Perseroan Terbatas tanggal 29 Maret 2018 oleh Boy Budiman Iskandar, S.H., M.Hum., Notaris di Bandung, terdapat tambahan modal disetor, dengan melakukan inbreng atas tanah, mesin dan inventaris.

Akta atas tanah terdiri dari Akta No. 90, 91, 92, 93, 94, 99 dan 104 dan akta atas mesin No. 105. Nilai tanah yang tercantum dalam akta tersebut sesuai dengan penilaian dari Kantor Jasa Penilaian Publik Suwendho Rinaldy tanggal 27 Maret 2018 dengan Nomor 180327.00X/SRR-JK/SR-A/LD/OR.

**1. GENERAL** (Continued)

**1. d. The Parent Company's Subsidiaries**  
(Continued)

**PT Lucas Djaja** (Continued)

Based on Notarial Deed No. 44 of Boy Budiman Iskandar, S.H., M.Hum., dated November 30, 2018, the Company increased its share ownership in PT Lucas Djaja from 55% to 90.22% with a value amounting to Rp315,754,548.

**PT Marin Liza Farmasi**

Based on Notarial Deed No. 25 of Boy Budiman Iskandar, S.H., M.Hum., dated October 23, 2015, PT Lucas Djaja acquired 99% of the share capital of PT Marin Liza Farmasi which operates in pharmaceutical industry with stock investment of Rp3,497,000.

Based on the Deed of Capital Investment Agreement into Limited Companies dated March 29, 2018 by Boy Budiman Iskandar, S.H., M.Hum., Notary in Bandung, there was additional paid-in capital, by conducting inbreng on land, machinery and inventory.

Deed for land consists of Deed No. 90, 91, 92, 93, 94, 99 and 104 and deed for machine No. 105. The land value list in the deed is in accordance with the valuation from the Office of Public Appraisal Services Suwendho Rinaldy on March 27, 2018 under Number 180327.00X/SRR-JK / SR-A/LD/OR.

**PT PHAPROS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS** (Continued)  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
2. a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")	2. a. <i>Compliance to the Financial Accounting Standards ("FAS")</i>  <p>Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan konsolidasian emiten atau perusahaan publik.</p>
2. b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian	2. b. <i>Basis of Preparation of Consolidated Financial Statement</i>  <p>Laporan keuangan konsolidasian PT Phapros Tbk dan entitas anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.</p>
	 <p>Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan.</p>
	 <p>Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.</p>
	 <p>Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam ribuan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.</p>
	 <p><i>Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in thousands of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.</i></p>

**PT PHAPROS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS** (Continued)  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
<b>2. b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)</b>  Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.  Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.	<b>2. b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statement (Continued)</b>  <i>The accounting policies applied are consistent with those of the annual financial statements for the period ended December 31, 2022, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.</i>  <i>The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.</i>
<b>2. c. Perubahan Pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan</b>  Efektif tanggal 1 Januari 2022, Grup menerapkan PSAK baru yang berlaku efektif pada tanggal pelaporan. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat sesuai kebutuhan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam standar masing-masing.  Berikut adalah amendemen dan standar baru yang relevan dengan operasi Grup:  <ul style="list-style-type: none"><li>- Amendemen PSAK 57 - Provisi, Liabilitas Kontinjenji dan Aset Kontinjenji;</li><li>- Penyesuaian PSAK 71 - Instrumen Keuangan;</li></ul>	<b>2. c. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards</b>  <i>Effective January 1, 2022, the Group adopted new SFAS that are effective for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.</i>  <i>The adoption of the following new standards and amendment which are relevant to the Group operations are follows:</i> <ul style="list-style-type: none"><li>- Amendment SFAS 57- Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;</li><li>- Annual Improvement SFAS 71- Financial Instruments;</li></ul>

**PT PHAPROS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS** (Continued)  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
<p>2. c. Perubahan Pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Penyesuaian PSAK 73 – Sewa;</li></ul> <p>Dampak dari penerapan standar akuntansi baru ini adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Amendemen PSAK 57 - Provisi, Liabilitas Kontinjenji dan Aset Kontinjenji</li></ul> <p>PSAK 57 mendefinisikan kontrak yang memberatkan sebagai kontrak dimana biaya yang tidak dapat dihindari untuk memenuhi kewajiban Perusahaan melebihi manfaat ekonomi yang akan diterima berdasarkan kontrak tersebut. Biaya yang tidak dapat dihindari adalah yang lebih rendah dari biaya bersih untuk keluar dari kontrak dan biaya untuk memenuhi kontrak. Amendemen tersebut mengklarifikasi arti ‘biaya untuk memenuhi kontrak’.</p> <p>Amendemen ini menjelaskan bahwa biaya langsung untuk memenuhi kontrak terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut (misalnya tenaga kerja langsung dan material); dan</li><li>• alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak (misalnya alokasi biaya penyusutan atas aset tetap yang digunakan dalam memenuhi kontrak tersebut).</li></ul>	<p>2. c. <i>Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards (Continued)</i></p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Annual Improvement SFAS 73-Leases;</li></ul> <p><i>Impact of adoption these new accounting standards are follows:</i></p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Amendment SFAS 57- Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets:</li></ul> <p><i>SFAS 57 defines an onerous contract as one in which the unavoidable costs of meeting the Company's obligations exceed the economic benefits to be received under that contract. Unavoidable costs are the lower of the net cost of exiting the contract and the costs to fulfil the contract. The amendment clarifies the meaning of 'costs to fulfil a contract'.</i></p> <p><i>The amendment explains that the direct cost of fulfilling a contract comprises:</i></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• <i>the incremental costs of fulfilling that contract (for example, direct labor and materials); and</i></li><li>• <i>an allocation of other costs that relate directly to fulfilling contracts (for example, an allocation of the depreciation charge for an item of PPE used to fulfil the contract).</i></li></ul>

**PT PHAPROS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS** (Continued)  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
2. c. Perubahan Pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)	2. c. <i>Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards</i> (Continued)
<p>Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bahwa, sebelum provisi terpisah untuk kontrak yang memberatkan ditetapkan, entitas mengakui kerugian penurunan nilai yang terjadi atas aset yang digunakan dalam memenuhi kontrak, bukan atas aset yang didedikasikan untuk kontrak tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyesuaian PSAK 71 - Instrumen Keuangan</li> </ul> <p>Amendemen PSAK 71 mengatur biaya mana yang harus dimasukkan dalam pengujian 10% untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Biaya atau fee dapat dibayarkan kepada pihak ketiga atau pemberi pinjaman. Berdasarkan amendemen tersebut, biaya atau biaya yang dibayarkan kepada pihak ketiga tidak akan dimasukkan dalam tes 10%.</p> <p>Selain itu, amendemen ini juga mengklarifikasi perlakuan akuntansi untuk imbalan tersebut dalam kondisi modifikasi yang mengakibatkan penghentian pengakuan dan tidak memenuhi penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Jika modifikasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan, imbalan tersebut harus dimasukkan dalam perhitungan suku bunga. Jika modifikasi mengakibatkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal, maka imbalan tersebut dibebankan langsung ke laba rugi.</p>	<p><i>The amendment also clarifies that, before a separate provision for an onerous contract is established, an entity recognizes any impairment loss that has occurred on assets used in fulfilling the contract, rather than on assets dedicated to that contract.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Annual Improvement SFAS 71 – Financial Instruments</i></li> </ul> <p><i>The amendment to SFAS 71 addresses which fees should be included in the 10% test for derecognition of financial liabilities. Costs or fees could be paid to either third parties or the lender. Under the amendment, costs or fees paid to third parties will not be included in the 10% test.</i></p> <p><i>In addition, this amendment also clarifies the accounting treatment for those fees in the condition for the modification resulting in derecognition and does not meet derecognition of financial liabilities. If the modification does not result in derecognition of financial liabilities, those fees should be included in the effective interest rate calculation. If the modification results in derecognition of initial financial liabilities, those fees are charged directly to profit or loss.</i></p>

**PT PHAPROS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS** (Continued)  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
<b>2. c. Perubahan Pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)</b> <ul style="list-style-type: none"><li>- Penyesuaian PSAK 73 - Sewa<ul style="list-style-type: none"><li>DSAK-IAI telah menghilangkan ilustrasi pembayaran dari <i>lessor</i> terkait dengan prasarana. Alasan amendemen tersebut adalah untuk menghilangkan potensi kebingungan tentang perlakuan insentif <i>leasing</i>.</li></ul></li><li>Amendemen dan penyesuaian dari standar akuntansi berikut ini tidak mempunyai dampak signifikan terhadap laporan keuangan Grup:<ul style="list-style-type: none"><li>- Amendemen PSAK No. 22 - Kombinasi Bisnis; dan</li><li>- Penyesuaian PSAK No. 69 - Agrikultur</li></ul></li><li>Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup, didiskusikan di Catatan 39.</li></ul>	<b>2. c. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards (Continued)</b> <ul style="list-style-type: none"><li>- Annual Improvement SFAS 73 - Lease<ul style="list-style-type: none"><li>FASB- IAI has remove the illustration of payments from the lessor relating to leasehold improvements. The reason for the amendment is to remove any potential confusion about the treatment of lease incentives.</li></ul></li><li>The following amendment and improvement to accounting standards did not have a significant on the Group's financial statements:<ul style="list-style-type: none"><li>- Amendment to SFAS No. 22- Business Combination; and,</li><li>- Annual Improvement to SFAS No. 69- Agriculture.</li></ul></li><li>Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended December 31, 2022 and have not been early adopted by the Group, are discussed in Note 39.</li></ul>
<b>2. d. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan Ekuitas</b> <ul style="list-style-type: none"><li>a Entitas Anak<ul style="list-style-type: none"><li>Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) di mana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.</li></ul></li></ul>	<b>2. d. Principles of Consolidation and Equity Accounting</b> <ul style="list-style-type: none"><li>a Subsidiaries<ul style="list-style-type: none"><li>Subsidiaries are tall entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.</li></ul></li></ul>

**PT PHAPROS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS** (Continued)  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN	AKUNTANSI	SIGNIFIKAN	2. SIGNIFICANT	ACCOUNTING	POLICIES
		(Lanjutan)		(Continued)	
2. d. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan Ekuitas		(Lanjutan)	2. d. Principles of Consolidation and Equity Accounting		(Continued)
a Entitas Anak		(Lanjutan)	a Subsidiaries		(Continued)
Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakusisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjenji. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjenji yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.	Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.	Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai <i>goodwill</i> . Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.	The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.	The Group recognize any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.	The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in the income statement.

**PT PHAPROS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS** (Continued)  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
(Lanjutan)

**2. d. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan Ekuitas** (Lanjutan)

a Entitas Anak (Lanjutan)

Imbalan kontinjenси yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjenси yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjenси yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**2. d. Principles of Consolidation and Equity Accounting** (Continued)

a Subsidiaries (Continued)

*Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognized in accordance with SFAS 55 (revised 2014) "Financial Instrument: Recognition and Measurement", in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity.*

*Acquisition related costs are expensed as incurred.*

*If the business combination is achieved in stages, the acquisition date carrying value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognized changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognized in other comprehensive income shall be recognized on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.*

*Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. When necessary, amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.*

**PT PHAPROS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS** (Continued)  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
(Lanjutan)

**2. d. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan Ekuitas** (Lanjutan)

b Perubahan Kepemilikan

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan non-pengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan non-pengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**2. d. Principles of Consolidation and Equity Accounting** (Continued)

b Changes in Ownership Interests

*The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognized in a separate reserve within equity attributable to owners of the Group.*

*When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognized in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.*

**PT PHAPROS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS** (Continued)  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
(Lanjutan)

**2. d. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan Ekuitas** (Lanjutan)

b Perubahan Kepemilikan (Lanjutan)

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama atau perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

**2. e. Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Komponen kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**2. d. Principles of Consolidation and Equity Accounting** (Continued)

b Changes in Ownership Interests  
(Continued)

If the ownership interest in a joint venture or an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

**2. e. Business Combinations**

Business combination is a transaction or other event in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the periods in which the costs are incurred and the services are received.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Component of non-controlling interests are measured either at fair value or at the present ownership instruments' proportionate share in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.

**PT PHAPROS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS** (Continued)  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
(Lanjutan)

**2. e. Kombinasi Bisnis** (Lanjutan)

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila pada periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berakibat terhadap pengakuan aset dan liabilitas dimaksud pada tanggal tersebut.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali, atas (b) jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**2. e. Business Combinations** (Continued)

*When a business combination is achieve in stages, the Group's previously held equity interest in the acquire is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. When in prior periods, a changes in the value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognized in other comprehensive income date amount shall be recognized on the same basis as would be required if the Group had desposed directly of the previously held equity interest.*

*If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. In its financial statements, during the measurement period the acquirer adjust, recognized additional assets or liabilities, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.*

*At acquisition date, goodwill is measured at its cost being the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred and the amount of any non-controlling interest, over (b) the net of identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously the management reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.*

**PT PHAPROS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS** (Continued)  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
(Lanjutan)

**2. e. Kombinasi Bisnis** (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

**2. f. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali**

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atau bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**2. e. Business Combinations** (Continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, be allocated to each of the Group's Cash Generating Units that is expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.

If goodwill has been allocated to Cash Generating Units and certain operations on the Cash Generating Units is disposed, the goodwill associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal. Disposed goodwill is measured on the basis of relative values of the operation disposed of and the portion of the Cash Generating Units retained.

**2. f. Business Combination Entities under Common Control**

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can't result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to changes in economic substance or business ownership are exchanged, then the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

**PT PHAPROS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS** (Continued)  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

<b>2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN</b> (Lanjutan)	<b>2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES</b> (Continued)
<b>2. f. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali</b> (Lanjutan)	<b>2. f. Business Combination Entities under Common Control</b> (Continued)
Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.	An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognize the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction is a business combination of entities under common control in equities as part of additional paid in capital.
<b>2. g. Penjabaran Mata Uang Asing</b>  a. Mata Uang Fungsional dan Penyajian	<b>2. g. Foreign Currency Translation</b>  a. Functional and Presentation Currency
Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").	Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").
Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.	The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group.

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**      **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
*(Continued)*

**2. g. Penjabaran Mata Uang Asing (Lanjutan)**

b. Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum diakui di dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian ini ditangguhkan di dalam ekuitas jika terkait dengan lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat atau disebabkan oleh sebagian investasi bersih dalam operasi asing.

Akun aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dilaporkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.

**2. g. Foreign Currency Translation (Continued)**

*b. Transactions and Balances*

*Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are generally recognized in the profit or loss. They are deferred in equity if they relate to qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges or are attributable to part of the net investment in a foreign operation.*

*Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies at the reporting period are translated into Rupiah using the middle rates of Bank Indonesia at reporting date.*

	<b>2022</b> <b>Rp</b>	<b>2021</b> <b>Rp</b>	<b>Foreign currencies</b>
<b>Mata uang asing</b>			
1 USD	15.731	14.269	1 USD
1 EUR	16.713	16.127	1 EUR
1 SGD	11.659	10.534	1 SGD
1 AUD	10.581	10.344	1 AUD
1 CNY	2.257	2.238	1 CNY
1 GBP	18.926	19.200	1 GBP

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

<b>2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)</b>	<b>2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</b>
<b>2. g. Penjabaran Mata Uang Asing (Lanjutan)</b>	<b>2. g. Foreign Currency Translation (Continued)</b>
b. Transaksi dan Saldo (Lanjutan)	b. Transactions and Balances (Continued)
Laba atau rugi kurs yang timbul akibat penjabaran pos aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada periode berjalan.	<i>Gains or losses arising from foreign exchange transactions are credited or charged to the consolidated statements of profit or loss in the current period.</i>
Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai "penghasilan atau biaya keuangan". Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai "(kerugian)/keuntungan lain-lain – neto".	<i>Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss within "finance income or costs". All other net foreign exchange gains and losses are presented in the profit or loss within "other (losses)/gains - net".</i>
<b>2. h. Instrumen Keuangan</b>	<b>2. h. Financial Instruments</b>
<b>Aset Keuangan</b>	<b>Financial Assets</b>
<b>1. Klasifikasi</b>	<b>1. Classification</b>
Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:	<i>The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:</i>
<ul style="list-style-type: none"> <li>- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi), dan</li> <li>- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss), and</li> <li>- those to be measured at amortized cost.</li> </ul>
Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.	<i>The classification depends on the Group's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.</i>

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

<b>2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)</b>	<b>2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</b>
<b>2. h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)</b>	<b>2. h. Financial Instruments (Continued)</b>
<b>Aset Keuangan (Lanjutan)</b>	<b>Financial Assets (Continued)</b>
<b>1. Klasifikasi (Lanjutan)</b>	<b>1. Classification (Continued)</b>
<p>Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan takterbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</p> <p>Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.</p>	<p>For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.</p> <p>The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.</p>
<b>2. Pengukuran</b>	<b>2. Measurement</b>
<p>Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.</p> <p>Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.</p>	<p>At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.</p> <p>Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.</p>

**PT PHAPROS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS** (Continued)  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
<b>2. h. Instrumen Keuangan</b> (Lanjutan)	<b>2. h. Financial Instruments</b> (Continued)
<b>Aset Keuangan</b> (Lanjutan)	<b>Financial Assets</b> (Continued)
<b>2. Pengukuran</b> (Lanjutan)	<b>2. Measurement</b> (Continued)
Instrumen utang	<i>Debt instrument</i>
Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut. Kategori pengukuran Grup mengklasifikasikan instrumen utangnya:	<i>Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. Measurement categories into which the Group classifies its debt instruments:</i>
<ul style="list-style-type: none"><li>• Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• <i>Amortized cost: Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortized cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortized cost and is not part of a hedging relationship is recognized in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.</i></li></ul>

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**2. h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Aset Keuangan (Lanjutan)**

**2. Pengukuran (Lanjutan)**

Instrumen Ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui dalam keuntungan/(kerugian) lain-lain dalam laporan laba rugi sebagaimana berlaku. Kerugian penurunan nilai (dan pemulihannya) penurunan nilai) atas investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajar lainnya.

**Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai *FVTPL* atau pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontinen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai *FVTPL*, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**2. h. Financial Instruments (Continued)**

**Financial Assets (Continued)**

**2. Measurement (Continued)**

**Equity Instrument**

*The Group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established.*

*Changes in the fair value of financial assets at fair value through profit or loss are recognised in other gain/(losses) in the statement of profit or loss as applicable. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from other changes in fair value.*

**Financial Liabilities**

*Financial liabilities are classified as either financial liabilities "at FVTPL" or "at amortized cost" using the effective interest method.*

*Financial liabilities at amortized cost*

*Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.*

**PT PHAPROS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS** (Continued)  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
(Lanjutan)

**2. h. Instrumen Keuangan** (Lanjutan)

**Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

**2. i. Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan**

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**2. h. Financial Instruments** (Continued)

**Financial Liabilities** (Continued)

*Effective Interest Method*

*The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.*

**2. i. Derecognition of Financial Liabilities**

*The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.*

**PT PHAPROS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS** (Continued)  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
<p><b>2. i. Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan</b> (Lanjutan)</p> <p>Ketika Grup bertukar dengan pemberi pinjaman, satu instrumen utang menjadi instrumen lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup memperhitungkan modifikasi substansial dari ketentuan liabilitas yang ada atau bagian dari liabilitas tersebut sebagai pelepasan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas baru. Diasumsikan bahwa persyaratannya berbeda secara substansial jika nilai kini arus kas yang didiskonto berdasarkan persyaratan yang baru, termasuk setiap fee (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi setiap fee (imbalan) yang diterima dan didiskonto menggunakan suku bunga efektif orisinal, berbeda sedikitnya 10% dari nilai kini sisa arus kas yang didiskonto yang berasal dari liabilitas keuangan orisinal. Jika modifikasi tidak substansial, maka perbedaan antara: (1) jumlah tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini dari arus kas setelah modifikasi, diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.</p>	<p><b>2. i. Derecognition of Financial Liabilities</b> (Continued)</p> <p><i>When the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability. It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10% different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.</i></p>
<p><b>2. j. Penurunan Nilai Aset Keuangan</b></p> <p>Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasi ("KKE") yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup berdasarkan basis <i>forward-looking</i> untuk seluruh saldo piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Selain untuk piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan, Grup menerapkan pendekatan umum untuk mengukur KKE.</p>	<p><b>2. j. Impairment of Financial Assets</b></p> <p><i>The Group applies the "simplified approach" to measure the Expected Credit Loss ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance on a forward-looking basis for all trade receivables and contract assets without significant financing component. Other than trade receivables and contract assets without significant financing component, the Group applies general model to ensure ECL.</i></p>

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

<b>2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)</b>	<b>2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</b>
<b>2. j. Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)</b>	<b>2. j. Impairment of Financial Assets (Continued)</b>
<p>Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.</p> <p>Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.</p> <p>Untuk kas dan setara kas, Grup menerapkan penyederhanaan risiko kredit rendah. Kemungkinan gagal bayar dan kerugian karena gagal bayar tersedia untuk umum dan dianggap sebagai investasi berisiko kredit rendah. Merupakan kebijakan Grup untuk mengukur <i>ECL</i> pada instrumen tersebut dalam basis 12 bulan. Namun, jika terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak <i>origination</i>, penyisihan akan didasarkan pada <i>ECL</i> seumur hidup. Grup menggunakan peringkat dari lembaga pemeringkat kredit terkemuka untuk menentukan apakah instrumen utang memiliki <i>S/CR</i> dan untuk memperkirakan <i>ECL</i>.</p> <p>Definisi gagal bayar</p> <p>Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:</p>	<p><i>At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.</i></p> <p><i>When making the assessment, the Group consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.</i></p> <p><i>For cash and cash equivalents, the Group applies the low credit risk simplification. Default possibilities and losses due to default are publicly available and are considered low credit risk investments. It is the Group's policy to measure <i>ECL</i> on these instruments on a 12 months basis. However, if there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on <i>ECL</i> for life. Group use ratings from leading credit rating agencies to determine whether a debt instrument has an <i>S/CR</i> and to estimate <i>ECL</i>.</i></p> <p><i>Definition of default</i></p> <p><i>The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:</i></p>

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN	AKUNTANSI	SIGNIFIKAN	2. SIGNIFICANT	ACCOUNTING	POLICIES
(Lanjutan)			(Continued)		
2. j. Penurunan	Nilai	Aset Keuangan	2. j. Impairment	of Financial	Assets
(Lanjutan)			(Continued)		
Definisi gagal bayar (Lanjutan)			Definition of default (Continued)		
<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau</li> <li>Informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).</li> </ul>			<ul style="list-style-type: none"> <li>When there is a breach of financial covenants by the debtor; or.</li> <li>Information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).</li> </ul>		
Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.			Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.		
Grup menilai dengan basis <i>forward-looking</i> kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.			The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortized cost and FVOCI. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.		
Kebijakan penghapusan			Write-off policy		
Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistik, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha, ketika jumlahnya sudah lebih dari 120 hari tertunggak, mana yang terjadi lebih dulu. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas penagihan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.			The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of trade accounts receivable, when the amounts are over 120 days past due, whichever occurs sooner. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.		

**PT PHAPROS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS** (Continued)  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
(Lanjutan)

**2. k. Penghentian Pengakuan Aset Keuangan**

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substantial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**2. k. Derecognition of Financial Asset**

*The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.*

*On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.*

**PT PHAPROS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS** (Continued)  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
(Lanjutan)

**2. I. Kas dan Setara Kas**

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

**2. m. Piutang Usaha dan Piutang Non-Usaha**

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang non-usaha dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Perusahaan.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

**2. n. Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**2. I. Cash and Cash Equivalents**

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less and bank overdrafts. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.

**2. m. Accounts and Non-Accounts Receivable**

Accounts receivable are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Non-accounts receivable from related parties are receivables balance reflecting loan given to related parties of the Company.

Accounts and non-accounts receivable are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

**2. n. Offsetting Financial Instruments**

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business or in the event of default in solvency or bankruptcy of the Company or the counter party.

**PT PHAPROS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS** (Continued)  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
2. n. Saling Hapus Instrumen Keuangan (Lanjutan)	2. n. Offsetting Financial Instruments (Continued)
<p>Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di: pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.</p>	<p><i>Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either: In the principal market for the asset or liability; or In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.</i></p>
2. o. Pengukuran Nilai Wajar	2. o. Fair Value Measurement
<p>Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Grup.</p> <p>Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.</p> <p>Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.</p> <p>Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan dibawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.</li></ol>	<p><i>The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.</i></p> <p><i>The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.</i></p> <p><i>The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.</i></p> <p><i>All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:</i></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. <i>Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.</i></li></ol>

**PT PHAPROS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS** (Continued)  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
<b>2. o. Pengukuran Nilai Wajar</b> (Lanjutan)	<b>2. o. Fair Value Measurement</b> (Continued)
<p>2. Teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.</p> <p>3. Teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.</p> <p>Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara Level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (<i>input</i>) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.</p>	<p>2. A valuation technique in which the lowest level of input that is significant to the fair value measurement can be observed either directly or indirectly.</p> <p>3. Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.</p> <p>For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.</p>
<b>2. p. Persediaan</b>	<b>2. p. Inventories</b>
Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan pekerjaan dalam proses terdiri dari bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya dan biaya <i>overhead</i> produksi (berdasarkan kapasitas normal operasi). Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan bervariasi.	<p>Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using weighted average method. The cost of finished goods and work in progress comprises raw materials, direct labour, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity). It excludes borrowing costs. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.</p>

**PT PHAPROS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS** (Continued)  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
(Lanjutan)

**2. q. Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

Uang muka adalah bagian dari kontrak yang dibayarkan atau diterima di muka untuk barang atau jasa. Uang muka dicatat sebagai aset pada laporan posisi Keuangan konsolidasian.

**2. r. Aset Tetap**

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset tetap berupa tanah, setelah pengakuan awal diukur dengan menggunakan model revaluasi. Nilai wajar tanah biasanya ditentukan melalui penilaian berdasarkan bukti pasar yang dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset lain dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan atau jumlah revaluasi sampai dengan nilai sisanya selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**2. q. Prepaid Expenses and Advances**

*Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.*

*Advances is part of contractually due that is paid or received in advance for goods or services. Advances are recorded as asset on the consolidated statements of financial position.*

**2. r. Fixed Assets**

*Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.*

*When applicable, the cost may also comprise the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or because of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.*

*After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.*

*Fixed assets comprised of land, after the initial recognition are measured using the revaluation model. The fair value of land is usually determined through an assessment based on market evidence conducted by a qualified professional appraiser.*

*Land is not depreciated. Depreciation on other assets is calculated using the straightline method to allocate their cost or revalued amounts to their residual values over their estimated useful lives, as follows:*

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. r. Aset Tetap (Lanjutan)**

	<i>Tahun/Years</i>	
Bangunan	20	Building
Mesin dan Alat Produksi	10	Machinery and Production Equipment
Kendaraan	5	Vehicles
Inventaris dan Perlengkapan Kantor	5-10	Office Equipment and Supplies

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Ketika suatu aset tetap direvaluasi, maka jumlah tercatat dari aset tetap tersebut disesuaikan pada jumlah revaluasiannya. Pada tanggal revaluasi, aset diperlakukan dengan salah satu cara berikut ini:

- a) Jumlah tercatat bruto disesuaikan secara konsisten dengan revaluasi jumlah tercatat aset. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi disesuaikan untuk menyamakan perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset setelah memperhitungkan akumulasi rugi penurunan nilai; atau
- b) Akumulasi penyusutan dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto aset.

Jumlah penyesuaian akumulasi penyusutan tersebut membentuk bagian kenaikan atau penurunan dalam jumlah tercatat yang ditentukan sebagaimana dinyatakan dalam kebijakan berikut ini.

Jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**2. r. Fixed Assets (Continued)**

*The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.*

*When an item of fixed assets is revalued, the carrying amount of that asset is adjusted to the revalued amount. At the date of the revaluation, the asset is treated in one of the following ways:*

- a) *The gross carrying amount is adjusted in a manner that is consistent with the revaluation of the carrying amount of the asset. The accumulated depreciation at the date of the revaluation is adjusted to equal the difference between the gross carrying amount and the carrying amount of the asset after taking into account accumulated impairment losses; or*
- b) *The accumulated depreciation is eliminated against the gross carrying amount of the assets.*

*The amount of the adjustment of accumulated depreciation forms part of the increase or decrease in carrying amount that is accounted for in accordance with the following policy.*

*If an asset's carrying amount is increased as a result of a revaluation, the increase is recognised in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus. However, the increase is recognised in profit or loss to the extent that it reverses a revaluation decrease of the same asset previously recognised in profit or loss.*

**PT PHAPROS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS** (Continued)  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
(Lanjutan)

**2. r. Aset Tetap** (Lanjutan)

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan. Perusahaan melakukan penilaian kembali aset maksimal setiap tiga tahun.

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuan pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**2. r. Fixed Assets** (Continued)

Revaluations are performed with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period. The company reassesses its assets maximum of every three years.

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Construction in Progress" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

**PT PHAPROS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS** (Continued)  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
<p><b>2. s. Aset Takberwujud</b></p> <p>a. <i>Goodwill</i></p> <p>Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai <i>goodwill</i>.</p> <p><i>Goodwill</i> yang muncul atas akuisisi entitas anak disertakan dalam aset takberwujud.</p> <p>Peninjauan atas penurunan nilai pada <i>goodwill</i> dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. <i>Goodwill</i> dinyatakan sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.</p> <p>Untuk pengujian penurunan nilai, <i>goodwill</i> yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi <i>goodwill</i> menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang <i>goodwill</i>-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. <i>Goodwill</i> dipantau pada level segmen operasi.</p>	<p><b>2. s. Intangible Assets</b></p> <p>a. <i>Goodwill</i></p> <p><i>The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill.</i></p> <p><i>Goodwill on acquisitions of subsidiaries is included in intangible assets.</i></p> <p><i>Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. Goodwill is carried at cost less accumulated impairment losses.</i></p> <p><i>For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the Cash-Generating Units ("CGU"), or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.</i></p>

**PT PHAPROS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS** (Continued)  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
<b>2. s. Aset Takberwujud (Lanjutan)</b>	<b>2. s. Intangible Assets (Continued)</b>
b. Lisensi	b. License
Lisensi yang diperoleh secara terpisah disajikan sebesar harga perolehan. Lisensi memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan lisensi selama estimasi masa manfaatnya.	Licences are disclose at historical cost. Licences have a finite useful live and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocate the cost of licences over their estimated useful lives.
c. Piranti Lunak Komputer	c. Computer Software
Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Grup diakui sebagai aset takberwujud.	Costs associated with maintaining computer software programs are recognized as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Group are recognized as intangible assets.
Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk piranti lunak mencakup beban pekerja pengembang piranti lunak dan bagian overhead yang relevan.	Directly attributable costs that are capitalized as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.
Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.	Other development expenditures that do not meet these criteria are recognized as an expense as incurred. Development costs previously recognized as an expense are not recognized as an asset in a subsequent period.
Biaya pengembangan piranti lunak komputer diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat, yang tidak lebih dari lima tahun.	Computer software development costs recognized as assets are amortized over their estimated useful lives, which does not exceed five years.

**PT PHAPROS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS** (Continued)  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

<b>2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN</b> (Lanjutan)	<b>2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES</b> (Continued)
<b>2. s. Aset Takberwujud</b> (Lanjutan)	<b>2. s. Intangible Assets</b> (Continued)
d. Biaya Pengembangan	d. Development Cost
Pengeluaran untuk penelitian diakui beban pada saat terjadinya. Pengeluaran dari pengembangan diakui sebagai aset takberwujud.	<i>Expenditures for research expenses are recognized when incurred. Expenditures from development phase is recognized as an intangible asset.</i>
Aset takberwujud yang timbul dari pengembangan (atau dari tahap pengembangan proyek internal) harus diakui jika, dan hanya jika, entitas dapat menunjukkan hal-hal berikut:	<i>An intangible asset arising from development (or from the development phase of an internal project) shall be recognized if, and only if, an entity can demonstrate all of the following:</i>
a. Kelayakan teknis untuk menyelesaikan aset takberwujud sehingga akan tersedia untuk penggunaan atau penjualan,	a. <i>The technical feasibility of completing the intangible asset so that it will be available for use or sale,</i>
b. Niatnya untuk melengkapi aset takberwujud dan menggunakan atau menjualnya,	b. <i>Its intention to complete the intangible asset and use or sell it,</i>
c. Kemampuannya untuk menggunakan atau menjual aset takberwujud,	c. <i>Its ability to use or sell the intangible asset,</i>
d. Bagaimana aset takberwujud akan menghasilkan kemungkinan manfaat ekonomi masa depan. Antara lain, entitas dapat menunjukkan adanya pasar untuk keluaran aset takberwujud atau aset takberwujud itu sendiri atau, jika digunakan secara internal, kegunaan aset takberwujud,	d. <i>How the intangible asset will generate probable future economic benefits. Among other things, the entity can demonstrate the existence of market for the output of the intangible asset or the intangible asset itself or, if it is to be used internally, the usefulness of the intangible asset,</i>
e. Tersedianya sumber daya teknis, keuangan dan sumber daya yang memadai untuk menyelesaikan pembangunan dan untuk menggunakan atau menjual aset takberwujud,	e. <i>The availability of adequate technical, financial and other resources to complete the development and to use or sell the intangible asset,</i>
f. Kemampuannya untuk mengukur andal pengeluaran yang dapat diatribusikan.	f. <i>Its ability to measure reliably the expenditure attributable.</i>

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
*As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**2. s. Aset Takberwujud (Lanjutan)**

**d. Biaya Pengembangan (Lanjutan)**

Dalam tahap pengembangan proyek internal, suatu entitas dapat, dalam beberapa kasus, mengidentifikasi aset takberwujud dan menunjukkan bahwa aset tersebut akan menghasilkan kemungkinan manfaat ekonomi masa depan. Ini karena fase pengembangan sebuah proyek lebih maju daripada fase penelitian.

Amortisasi takberwujud dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:

	<i>Tahun/Years</i>	
Lisensi	10	License
Hak atas Tanah	30	Land Right
Pengembangan Piranti Lunak	5	Software Development
Pengembangan Produk	3	Product Development

Biaya terkait dengan pembaharuan hak atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

**2. t. Properti Investasi**

Properti yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan harga atau keduanya, dan yang tidak ditempati oleh perusahaan-perusahaan di Grup konsolidasian diklasifikasikan sebagai properti investasi. Properti investasi juga mencakup properti yang sedang dikonstruksi atau dikembangkan untuk digunakan sebagai properti investasi di masa depan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**2. s. Intangible Assets (Continued)**

**d. Development Cost (Continued)**

*In the development phase of an internal project, an entity can, in some instances, identify an intangible asset and demonstrate that the asset will generate probable future economic benefits. This is because the development phase of a project is further advanced than the research phase.*

*Amortization on intangible assets is calculated using the straight-line method over their estimated useful lives, as follows:*

*Tahun/Years*

*Cost related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.*

**2. t. Investment Property**

*Property that is held for long-term rental yields or for capital appreciation or both, and that is not occupied by the companies in the consolidated Group, is classified as investment property. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property.*

**PT PHAPROS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS** (Continued)  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

<b>2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN</b> (Lanjutan)	<b>2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES</b> (Continued)
<b>2. t. Properti Investasi</b> (Lanjutan)	<b>2. t. Investment Property</b> (Continued)

Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biayanya, termasuk biaya transaksi yang terkait dan biaya pinjaman yang berlaku.

Setelah pengakuan awal, properti investasi dicatat sebesar nilai wajarnya. Properti investasi yang sedang dalam pengembangan ulang untuk penggunaan lebih lanjut sebagai properti investasi atau ketika pasar menjadi kurang aktif tetap dicatat sebesar nilai wajarnya. Properti investasi dalam konstruksi diukur menggunakan nilai wajar jika nilai wajar dianggap dapat diukur secara andal. Properti investasi dalam konstruksi yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, tetapi Perusahaan mengharapkan nilai wajarnya dapat diukur secara andal. Ketika konstruksi selesai, diukur senilai biaya dikurangi penurunan nilai sampai nilai wajarnya dapat diukur secara andal atau konstruksi diselesaikan – yang mana yang lebih awal.

Terkadang sulit untuk mengukur secara andal nilai wajar dari properti investasi dalam konstruksi. Untuk mengevaluasi apakah nilai wajar dari properti investasi dalam konstruksi dapat diukur secara andal, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor berikut, antara lain, provisi dari kontrak konstruksi, tahap penyelesaian, apabila properti standar (umum di pasaran) atau tidak standar, tingkat keandalan arus kas masuk setelah penyelesaian, risiko pengembangan spesifik atas properti, pengalaman terdahulu dengan konstruksi serupa dan status izin konstruksi.

*Investment property is measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs.*

*After initial recognition, investment property is carried at fair value. Investment property that is being redeveloped for continuing use as investment property or for which the market has become less active continues to be measured at fair value. Investment property under construction is measured at fair value if the fair value is considered to be reliably determinable. Investment properties under construction for which the fair value cannot be determined reliably, but for which the Company expects that the fair value of the property will be reliably determinable when construction is completed, are measured at cost less impairment until the fair value becomes reliably determinable or construction is completed - whichever is earlier.*

*It may sometimes be difficult to determine reliably the fair value of the investment property under construction. In order to evaluate whether the fair value of an investment property under construction can be determined reliably, management considers the following factors, among others, the provisions of the construction contract, the stage of completion, whether the property is standard (typical for the market) or non-standard, the level of reliability of cash inflows after completion, and the development risk specific to the property, past experience with similar constructions and status of construction permits.*

**PT PHAPROS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS** (Continued)  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
(Lanjutan)

**2. t. Properti Investasi** (Lanjutan)

Nilai wajar didasarkan kepada harga pasar aktif, disesuaikan, jika perlu, dengan perbedaan alam, lokasi atau kondisi dari aset tersebut. Jika informasi tersebut tidak tersedia, Grup menggunakan metode penilaian alternatif, seperti harga terbaru di pasar yang kurang aktif atau proyeksi arus kas yang didiskontokan. Penilaian dilakukan pada tanggal neraca oleh penilai ahli dengan kualifikasi yang diakui dan relevan dan memiliki pengalaman terbaru atas lokasi dan kategori dari properti investasi yang dinilai. Penilaian ini membentuk dasar untuk nilai tercatat pada laporan keuangan konsolidasian.

Penambahan selanjutnya dikapitalisasi ke nilai tercatat asset hanya ketika ada keuntungan ekonomi di masa yang akan datang dapat dinikmati oleh Grup dari penambahan tersebut dan hal tersebut dapat diukur secara andal. Biaya perbaikan dan perawatan lainnya akan menjadi biaya saat terjadi. Ketika bagian dari properti investasi digantikan, nilai tercatat dari bagian yang digantikan tersebut akan dihapus.

Perubahan nilai wajar diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Properti investasi tidak diakui ketika dilepas.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**2. t. Investment Property** (Continued)

*Fair value is based on active market prices, adjusted, if necessary, for differences in the nature, location or condition of the specific asset. If this information is not available, the Group uses alternative valuation methods, such as recent prices on less active markets or discounted cash flow projections. Valuations are performed as of the financial position date by professional valuers who hold recognized and relevant professional qualifications and have recent experience in the location and category of the investment property being valued. These valuations form the basis for the carrying amounts in the consolidated financial statements.*

*Subsequent expenditure is capitalized to the asset's carrying amount only when it is probable that future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. All other repairs and maintenance costs are expensed when incurred. When part of an investment property is replaced, the carrying amount of the replaced part is derecognized.*

*Changes in fair values are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Investment properties are derecognized when they have been disposed.*

**PT PHAPROS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS** (Continued)  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
(Lanjutan)

**2. u. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset. Ketika dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi, aset perusahaan juga dialokasikan ke masing-masing kelompok unit penghasil kas, atau sebaliknya mereka dialokasikan ke kelompok terkecil dari kelompok unit penghasil kas dimana dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas dan aset takberwujud yang belum tersedia untuk digunakan diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset dengan estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**2. u. Impairment of Non-Financial Assets**

*At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where the asset does not generate cash flows that are independent from other assets, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs. When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.*

*Intangible assets with indefinite useful lives and intangible assets not yet available for use are tested for impairment annually, and whenever there is an indication that the asset maybe impaired.*

*Recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.*

**PT PHAPROS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS** (Continued)  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
(Lanjutan)

**2. u. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**  
(Lanjutan)

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

**2. v. Utang Usaha**

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**2. u. Impairment of Non-Financial Assets**  
(Continued)

If the recoverable amount of the nonfinancial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

**2. v. Accounts Payable**

Accounts payable are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Accounts payable are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

**PT PHAPROS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS** (Continued)  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
<b>2. v. Utang Usaha (Lanjutan)</b>	<b>2. v. Accounts Payable (Continued)</b>
Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.	<i>Accounts payable are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.</i>
<b>2. w. Pinjaman</b>	<b>2. w. Borrowings</b>
Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.	<i>Borrowings are recognized initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortized cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.</i>
Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.	<i>Fees paid on the establishment of loan facilities are recognized as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalized as a pre-payment for liquidity services and amortized over the period of the facility to which it relates.</i>
Biaya pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non-kas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lain-lain atau biaya keuangan.	<i>Borrowings are removed from the statement of financial position when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of a financial liability that has been extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognized in profit or loss as other income or finance costs.</i>

**PT PHAPROS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS** (Continued)  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
(Lanjutan)

**2. w. Pinjaman** (Lanjutan)

Ketika liabilitas keuangan dinegosiasikan kembali dan entitas mengeluarkan instrument ekuitas kepada kreditor untuk menyelesaikan seluruh atau sebagian liabilitas (*debt for equity swap*), keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi yang dicatat sebagai selisih antara jumlah tercatat dari liabilitas keuangan.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**2. x. Biaya Pinjaman**

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasi, dikapitalisasi hingga asset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat didistribusikan secara langsung pada aset kualifikasi, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat didistribusikan secara langsung pada suatu asset kualifikasi, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh asset kualifikasi. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**2. w. Borrowings** (Continued)

*Where the terms of a financial liability are renegotiated and the entity issues equity instruments to a creditor to extinguish all or part of the liability (debt for equity swap), a gain or loss is recognized in profit or loss, which is measured as the difference between the carrying amount of the financial liability and the fair value of the equity instruments issued.*

*Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.*

**2. x. Borrowings Cost**

*Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalization rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.*

**PT PHAPROS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS** (Continued)  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN	AKUNTANSI	SIGNIFIKAN	2. SIGNIFICANT	ACCOUNTING	POLICIES
		(Lanjutan)	(Continued)		
2. y. Sewa			2. y. Leases		
		Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.		Determining whether an agreement is, or contains, a lease is based on the substance of the agreement itself and assessing whether fulfillment of the agreement depends on the use of certain assets or assets, and whether the agreement conveys the right to use the assets.	
		Grup menyewa berbagai aset tetap. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk periode tetap dari 2 hingga 5 tahun tetapi mungkin memiliki opsi ekstensi.		Group leases various fixed assets. Lease contracts are usually drawn up for a fixed period of 2 to 5 years but may have extension options.	
		Kontrak dapat berisi komponen sewa dan non-sewa berdasarkan harga relatif yang berdiri sendiri.		The contract may contain both lease and non-lease components based on standalone relative prices.	
		Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.		Lease terms are negotiated individually and contain a variety of different terms and conditions. The lease agreement does not impose any agreement other than collateral for borrowing purposes.	
		Sewa diakui sebagai aset hak guna dan liabilitas terkait pada tanggal di mana asset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Grup. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya Keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode. Aset hak guna didepresiasi selama periode yang lebih pendek antara masa manfaat aset dengan masa sewa dengan metode garis lurus.		Leases are recognized as rights of use assets and related liabilities on the date on which the leased assets are available for use by the Group. Each lease payment is allocated between a liability and finance cost. Finance costs are charged to profit or loss over the lease term, resulting in a constant periodic interest rate on the remaining balance of the liability for each period. Right of use assets are depreciated over the shorter period between the useful lives of the assets and the lease terms using the straight-line method.	
		Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut:		Assets and liabilities arising from leases are initially measured on the present value basis. Lease liabilities include the net present value of the following lease payments:	
		1. Pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa;		1. Fixed payments (including fixed payments in substance), less lease incentive receivables;	

**PT PHAPROS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS** (Continued)  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
<p>2. y. Sewa (Lanjutan)</p> <p>2. Pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tingkat, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau tingkat pada tanggal mulai;</p> <p>3. Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu;</p> <p>4. Harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut; dan</p> <p>5. Pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut.</p> <p>Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.</p> <p>Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Perusahaan, suku bunga pinjaman <i>incremental</i> penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh asset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.</p> <p>Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Grup:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>Jika memungkinkan, menggunakan pembiayaan pihak ketiga terkini yang diterima oleh penyewa individu sebagai titik awal, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima;</li><li>Menggunakan pendekatan <i>build-up</i> yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit; dan</li></ol>	<p>2. y. Leases (Continued)</p> <p>2. Variable lease payments which are based on an index or rate, are initially measured using an index or rate at the start date;</p> <p>3. The amount that the lessee is expected to pay based on a guaranteed residual value;</p> <p>4. The exercise price of the purchase option if the lessee is confident enough to exercise the option; and</p> <p>5. Payment of penalty for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising the option.</p> <p>Lease payments that have to be made under certain renewal options are also included in the measurement of the liability.</p> <p>Lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be immediately determined, which is generally the case with leases in the Company, the incremental loan interest rate of the lessee is used, namely the rate that must be paid by the lessee to borrow the funds needed to acquire an asset with a value equal to the asset used in similar economic environment with similar terms and conditions.</p> <p>To determine the incremental loan interest rate, the Group:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>Where possible, use the most recent third party financing received by the individual lessee as a starting point, adjusted to reflect changes in financing conditions since third party financing was received;</li><li>Uses a build-up approach that starts with a risk-free interest rate adjusted for credit risk; and</li></ol>

**PT PHAPROS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS** (Continued)  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
(Lanjutan)

**2. y. Sewa** (Lanjutan)

3. Membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, mata uang dan keamanan.

Grup dihadapkan pada potensi kenaikan di masa depan dalam pembayaran sewa variable berdasarkan indeks atau tarif, yang tidak termasuk dalam liabilitas sewa sampai diberlakukan. Ketika penyesuaian pembayaran sewa berdasarkan indeks atau suku bunga mulai berlaku, liabilitas sewa dinilai kembali dan disesuaikan dengan aset hak guna.

Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode.

Aset hak guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

1. Jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
2. Pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima;
3. Biaya langsung awal; dan
4. Biaya restorasi.

Aset hak guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya. Sementara Grup menilai kembali tanah dan bangunannya yang ada di dalam properti, gedung dan peralatan, Grup memilih untuk tidak melakukannya untuk bangunan hak guna yang dimiliki oleh Grup.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**2. y. Leases** (Continued)

3. Make specific adjustments to leases, such as term, country, currency and security.

*The Group is faced with the potential for future increases in variable lease payments based on index or rate, which are not included in the lease liability until enacted. When the adjustment of lease payments based on index or interest rates comes into effect, the lease liability is revalued and adjusted according to the rights of use assets.*

*Lease payments are allocated between principal and finance costs. Finance costs are charged to the income statement over the lease term so as to produce a constant periodic interest rate on the remaining balance of the liability for each period.*

*Right of use assets are measured at cost, which consists of the following:*

1. The amount of the initial measurement of the lease liability;
2. Rental payments made on or before the commencement date are less rental incentives received;
3. Initial direct costs; and
4. Restoration costs.

*Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straightline basis. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying asset's useful life. While the Group revalues its land and buildings that are presented within property, plant and equipment, it has chosen not to do so for the right-of-use buildings held by the Group.*

**PT PHAPROS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS** (Continued)  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
(Lanjutan)

**2. y. Sewa** (Lanjutan)

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang. Aset bernilai rendah terdiri dari sewa kendaraan, dormitory dan ruangan.

**Opsi ekstensi dan terminasi**

Opsi ekstensi dan terminasi termasuk dalam sejumlah sewa properti dan peralatan di seluruh Perusahaan. Istilah-istilah ini digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal pengelolaan kontrak. Majoritas opsi ekstensi dan terminasi yang dimiliki hanya dapat dilaksanakan oleh Perusahaan dan bukan oleh pemberi sewa masing-masing.

**Jaminan nilai residu**

Untuk mengoptimalkan biaya sewa selama periode kontrak, Perusahaan terkadang memberikan jaminan nilai residu sehubungan dengan sewa peralatan.

Pendapatan sewa guna usaha dari kegiatan operasi sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai pemberi sewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

**2. z. Imbalan Kerja**

a. Kewajiban Jangka Pendek

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu 12 bulan setelah jasa tersebut diberikan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**2. y. Leases** (Continued)

*Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets consist of car rental, dormitory and room space.*

**Extension and termination options**

*Extension and termination options are included in a number of property and equipment leases throughout the Company. These terms are used to maximize operational flexibility in terms of contract management. The majority of extension and termination options that are owned can only be exercised by the Company and not by the respective lessees.*

**Guaranteed residual value**

*To optimize rental costs during the contract period, the Company sometimes guarantees a residual value in connection with equipment leases.*

*Lease income from leasing operations wherein the Company acts as the lessee is recognized as income on a straight-line basis over the lease term.*

**2. z. Employee Benefit**

a. Short-Term Obligations

*The Company recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within 12 months after such services are rendered.*

**PT PHAPROS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS** (Continued)  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
<p><b>2. z. Imbalan Kerja</b> (Lanjutan)</p> <p>b. Kewajiban Pensiun</p> <p>Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003") sebagaimana diubah melalui Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("UU 11/2020"), Grup disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya seperti imbalan pensiun yang diatur dalam UU 11/2020, yang pada dasarnya adalah program imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai UU lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.</p> <p>Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") – menerbitkan siaran pers mengenai "Pengatribusian imbalan pada periode jasa" dan oleh karena itu, Grup mengubah kebijakan terkait dengan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai dengan ketentuan dalam PSAK No. 24 "Imbalan Kerja" mengikuti pola fakta umum program pensiun berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021. Dampak dari perubahan perhitungan tersebut material terhadap Grup, Grup mencatat dampak dari perubahan tersebut secara keseluruhan sebagai penyesuaian terhadap saldo awal dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan perubahan ekuitas konsolidasi pada tahun berjalan.</p>	<p><b>2. z. Employee Benefit</b> (Continued)</p> <p><i>b. Pension Obligations</i></p> <p><i>In accordance with the Manpower Act No.13/2003 ("Law 13/2003") as amended through Law Number 11 of 2020 regarding Job Creation ("Law 11/2020"), the Group is required to provide pension benefits at least as regulated in Law 11/2020, which is basically a defined benefit plan. If the pension benefit under the Law is greater than the existing pension plan, the difference is recognized as part of the pension benefit liability.</i></p> <p><i>In April 2022, Financial Accounting Standard Boards of Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI") published a press release regarding "Attributing benefit to periods of service", and accordingly the Group changed the policy related to attributing benefit to periods of service in accordance with the provisions in SFAS No. 24 "Employee Benefit" following the general fact pattern of pension programs based on the Labor Law No. 11/2020 and Government Regulation No.35/2021. The impact of the changes in calculation is material to the Group, therefore the Group recorded the impact of the changes entirely as an adjustment to the begining balance in the consolidated financial statements and consolidated statement of changes in equity for the current year.</i></p>

**PT PHAPROS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS** (Continued)  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
<p><b>2. z. Imbalan Kerja (Lanjutan)</b></p> <p>b. Kewajiban Pensiun (Lanjutan)</p> <p>Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Pada umumnya, program imbalan pasti ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.</p> <p>Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode <i>projected unit credit</i>. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang di mana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.</p>	<p><b>2. z. Employee Benefit (Continued)</b></p> <p>b. Pension Obligations (Continued)</p> <p>A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.</p> <p>The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.</p>

**PT PHAPROS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS** (Continued)  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
(Lanjutan)

**2. z. Imbalan Kerja** (Lanjutan)

b. Kewajiban Pensiun (Lanjutan)

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lain pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk di dalam laba ditahan pada laporan perubahan ekuitas dan pada neraca.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amendemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran program pensiun baik karena diwajibkan, berdasarkan kontrak atau sukarela. Namun, karena Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 mengharuskan entitas membayar jumlah tertentu kepada para pekerja yang telah memasuki usia pensiun yang ditentukan berdasarkan masa kerja, Grup rentan terhadap kemungkinan untuk membayar kekurangan apabila iuran kumulatif kurang dari jumlah tertentu. Sebagai akibatnya untuk tujuan pelaporan keuangan, program iuran pasti secara efektif diberlakukan seolah-olah sebagai program imbalan pasti.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**2. z. Employee Benefit** (Continued)

b. Pension Obligations (Continued)

*The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the statement of profit or loss.*

*Remeasurement gains and loses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the statement of changes in equity and in the balance sheet.*

*Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognized immediately in a profit or loss as past service costs.*

*For defined benefit plans, the Group pays contributions to pension plans on a mandatory, contractual or voluntary basis. However, since Labour Law No. 13 of 2003 requires an entity to pay to a worker entering into pension age a certain amount based on the worker's length of service, the Group is exposed to the possibility of having to make further payments to reach that certain amount in particular when the cumulative contributions are less than that amount. Consequently for financial reporting purposes, defined contribution plans are effectively treated as if they were defined benefit plans.*

**PT PHAPROS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS** (Continued)  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
<b>2. z. Imbalan Kerja (Lanjutan)</b>	<b>2. z. Employee Benefit (Continued)</b>
c. Kewajiban Pascakerja Lainnya	c. Other Post-Employment Obligations
Beberapa entitas di dalam Grup memberikan imbalan kesehatan pascakerja untuk pensiunannya. Imbalan ini biasanya diberikan kepada pekerja yang tetap bekerja sampai usia pension dan memenuhi masa kerja minimum. Biaya yang diharapkan timbul atas imbalan ini diakru selama masa kerja dengan menggunakan metode <i>projected unit credit</i> . Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi syarat.	<i>Some Group companies provide post retirement healthcare benefits to their retirees. The entitlement to these benefits is usually conditional on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment using projected unit credit method. These obligations are valued annually by independent qualified actuaries.</i>
d. Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja	d. Termination Benefits
Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pension normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara: (i) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan di diskontokan menjadi nilainya.	<i>Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognize termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits and (ii) when the Group recognize costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.</i>

**PT PHAPROS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS** (Continued)  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
(Lanjutan)

**2. z. Imbalan Kerja** (Lanjutan)

d. Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja  
(Lanjutan)

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU Cipta Kerja ("UUCK") No. 11/2020, yang merupakan kewajiban imbalan kerja. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UUCK No. 11/2020 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

**2. aa. Pengakuan Pendapatan**

Sejak 1 Januari 2020, Grup telah menerapkan PSAK 72 yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**2. z. Employee Benefit** (Continued)

d. *Termination Benefits* (Continued)

*The Group are required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Omnibus Law No. 11/2020, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Omnibus Law No. 11/2020 are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the pension benefits obligation.*

**2. aa. Revenue Recognition**

*From January 1, 2020, the Group has applied SFAS 72 which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:*

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*

**PT PHAPROS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS** (Continued)  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
(Lanjutan)

**2. aa. Pengakuan Pendapatan** (Lanjutan)

4. Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah marjin.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

- a. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui Ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**2. aa. Revenue Recognition** (Continued)

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

**PT PHAPROS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS** (Continued)  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
(Lanjutan)

**2. aa. Pengakuan Pendapatan** (Lanjutan)

**Penjualan Barang**

Perusahaan memproduksi dan memperdagangkan meliputi ekspor, impor, agen, distributor, pemasok, barang-barang di antaranya obat-obatan, bahan baku obat, alat-alat kesehatan, barang dan obat-obatan, kosmetika, makanan dan minuman, serta mendirikan sarana pelayanan kesehatan umum lainnya.

Perusahaan melakukan beberapa jenis perjanjian pekerjaan dengan pihak lain, yaitu perjanjian *toll-out*, dimana pihak ketiga memproduksi obat Perusahaan, perjanjian *toll-in* dimana pihak ketiga memproduksi obat pihak ketiga, perjanjian distribusi obat dimana pihak berelasi maupun pihak ketiga menjadi distributor dari obat Perusahaan. Pendapatan diakui pada suatu waktu atau setelah dikirimkan ke pelanggannya.

**Barang Umum**

Pendapatan diakui pada suatu waktu atau setelah dikirimkan ke pelanggannya. Pelanggan memperoleh kendali atas aset yang dijanjikan dan kewajiban kinerja Perusahaan. Indikator kontrol yang dialihkan ke pelanggan termasuk tetapi tidak terbatas pada hal-hal berikut:

- a. Perusahaan memiliki hak saat ini untuk pembayaran aset;
- b. Pelanggan memiliki hak legal atas aset tersebut;
- c. Perusahaan telah mengalihkan kepemilikan fisik aset;
- d. Pelanggan memiliki risiko dan manfaat yang signifikan atas kepemilikan aset; dan
- e. Pelanggan telah menerima aset tersebut.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**2. aa. Revenue Recognition** (Continued)

**Sales of Goods**

*The Company producing and trading including export, import, and an agent, distributor, supplier, goods including medicines, raw material of medicines, health instruments, veterinary goods and medicines, cosmetics, food and beverages, and building other public health service facilities.*

*The Group's revenue comes from several types, namely manufacturing by producing the Group's own medicines (*toll-out*), producing third-party medicines (*toll-in*). The Group also enters into distribution partnerships with customers for these revenues which are recognized at the time or after delivery to the customers.*

**For General Goods**

*Revenue is recognized at point in time or upon delivery to its customer. The customer obtain control of a promised asset and the Company's performance obligation. Indicators of control is transferred to customer include but not limited to the following:*

- a. *The Company has a present right to payment of the asset;*
- b. *The Customer has legal title to the asset;*
- c. *The Company has transferred physical ownership of the assets;*
- d. *The Customer has the significant risks and rewards of ownership of the asset; and*
- e. *The Customer has accepted the asset.*

**PT PHAPROS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS** (Continued)  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
(Lanjutan)

**2. aa. Pengakuan Pendapatan** (Lanjutan)

**Hak Pengembalian**

Untuk memperhitungkan pengalihan produk dengan hak pengembalian, entitas harus mengakui semua hal berikut:

- a. Pendapatan untuk produk yang ditransfer sebesar jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas (oleh karena itu pendapatan tidak akan diakui untuk produk yang diharapkan dikembalikan);
- b. Kewajiban pengembalian uang; dan
- c. Produk lain sebagai gantinya.

**Komponen Pembiayaan**

Grup tidak memperkirakan adanya kontrak di mana jangka waktu antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan pembayaran oleh pelanggan melebihi satu tahun. Akibatnya, Grup tidak menyesuaikan harga transaksi apa pun dengan nilai waktu uang.

**2. ab. Penghasilan Bunga**

Pendapatan bunga dari aset keuangan pada *FVPL* dimasukkan dalam keuntungan/(kerugian) nilai wajar bersih atas aset tersebut. Pendapatan bunga dari aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan pada *FVOCI* yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari pendapatan lain.

Pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset Keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit, suku bunga efektif diterapkan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan (setelah dikurangi penyisihan kerugian).

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**2. aa. Revenue Recognition** (Continued)

**Right of Return**

*To account for the transfer of products with a right of return, an entity shall recognize all of the following:*

- a. *Revenue for the transferred products in the amount of consideration to which the entity expects to be entitled (therefore revenue would not be recognized for the products expected to be returned);*
- b. *A refund liability; and*
- c. *Another product in exchange.*

**Financing Component**

*The Group does not expect to have any contracts where the period between the transfer of the promised goods or services to the customer and payment by the customer exceeds one year. As a consequence, the Group does not adjust any of the transaction prices for the time value of money.*

**2. ab. Interest Income**

*Interest income from financial assets at FVPL is included in the net fair value gains/(losses) on these assets. Interest income on financial assets at amortized cost and financial assets at FVOCI calculated using the effective interest method is recognized in the statement of profit or loss as part of other income.*

*Interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset except for financial assets that subsequently become credit-impaired. For credit-impaired financial assets, the effective interest rate is applied to the net carrying amount of the financial asset (after deduction of the loss allowance).*

**PT PHAPROS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS** (Continued)  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
(Lanjutan)

**2. ab. Penghasilan Bunga** (Lanjutan)

Pendapatan bunga disajikan sebagai pendapatan keuangan yang diperoleh dari aset keuangan yang dimiliki untuk tujuan pengelolaan kas. Pendapatan bunga lainnya dimasukkan ke dalam pendapatan lain.

**2. ac. Pajak Penghasilan Kini dan Tangguhan**

Pajak kini

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Grup untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengakibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasi yang terhutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan profesional pajak dalam Grup yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**2. ab. Interest Income** (Continued)

*Interest income is presented as finance income where it is earned from financial assets that are held for cash management purposes. Any other interest income is included in other income.*

**2. ac. Current and Deferred Income Tax**

*Current tax*

*The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.*

*A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgement of tax professionals within the Group supported by previous experience in respect of such activities and in certain cases based on specialist independent tax advice.*

*Deferred tax*

*Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized.*

**PT PHAPROS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS** (Continued)  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
<b>2. ac. Pajak Penghasilan Kini dan Tangguhan (Lanjutan)</b>	<b>2. ac. Current and Deferred Income Tax (Continued)</b>
Pajak tangguhan (Lanjutan)	<i>Deferred tax (Continued)</i>
Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.	<i>Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.</i>
Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode balance sheet untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian.	<i>Deferred income tax is recognized, using the balance sheet method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements.</i>
Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.	<i>Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.</i>
Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.	<i>The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.</i>
Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.	<i>The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.</i>

**PT PHAPROS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS** (Continued)  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

<b>2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)</b>	<b>2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</b>
<p><b>2. ad. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi</b></p> <p>Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:</p> <p>a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;</li><li>ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau</li><li>iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.</li></ul> <p>b) Satu entitas berelasi dengan Perusahaan pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan perusahaan lain);</li><li>ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);</li><li>iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;</li><li>iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;</li></ul>	<p><b>2. ad. Transaction and Balances with Related Parties</b></p> <p><i>Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:</i></p> <p>a) <i>A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:</i></p> <ul style="list-style-type: none"><li>i. <i>Has control or joint control over the reporting entity;</i></li><li>ii. <i>Has significant influence over the reporting entity; or</i></li><li>iii. <i>Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.</i></li></ul> <p>b) <i>An entity is related to the reporting Company if any of the following conditions applies:</i></p> <ul style="list-style-type: none"><li>i. <i>The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);</i></li><li>ii. <i>One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);</i></li><li>iii. <i>Both entities are joint ventures of the same third party;</i></li><li>iv. <i>One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;</i></li></ul>

**PT PHAPROS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS** (Continued)  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

<b>2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN</b> (Lanjutan)	<b>2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES</b> (Continued)
<b>2. ad. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi</b> (Lanjutan)	<b>2. ad. Transaction and Balances with Related Parties</b> (Continued)
b) Satu entitas berelasi dengan Perusahaan pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)	b) An entity is related to the reporting Company if any of the following conditions applies: (Continued)
v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;	v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau	vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);	vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.	viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.
Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.	A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influence by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan yang merupakan Pemegang Saham Entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.	Government related entity can be an entity which controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance that representing as the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the SOE's Ministry as a shareholder's representative.

**PT PHAPROS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS** (Continued)  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
(Lanjutan)

**2. ae. Modal Saham**

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

**2. af. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

**2. ag. Distribusi Dividen**

Distribusi dividen kepada pemilik Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan Grup pada periode di mana dividen telah disetujui oleh pemegang saham entitas dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**2. ae. Share Capital**

*Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.*

*Where any Group entity purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects is included in equity attributable to the Company's equity holders.*

**2. af. Earnings per Share**

*Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.*

*For the purpose of calculation of diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.*

**2. ag. Dividend Distribution**

*Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the Group's financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.*

**PT PHAPROS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS** (Continued)  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
<b>2. ah. Kontinjensi</b>	<b>2. ah. Contingencies</b>
Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian. Namun pengungkapan tidak diperlukan jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinanya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika adanya kemungkinan arus masuk dari manfaat ekonomi.	Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.
<b>2. ai. Provisi</b>	<b>2. ai. Provision</b>
Provisi restorasi lingkungan, biaya restrukturisasi dan tuntutan hukum diakui ketika: Perseroan dan entitas anak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.	Provision for environmental restoration, restructuring costs and legal claims is recognized when: the Company and its subsidiaries has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount has been reliably estimated. Provision is not recognized for future operating losses.
Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan. Provisi diakui walaupun kemungkinan adanya arus keluar sehubungan dengan item manapun yang termasuk dalam kelas kewajiban yang sama mungkin kecil.	Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. A provision is recognized even if the likelihood of an outflow with respect to any one item included in the same class of obligations may be small.
<b>2. aj. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca</b>	<b>2. aj. Events After the Reporting Period</b>
Peristiwa setelah tanggal neraca yang menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian jika material. Peristiwa setelah tanggal neraca yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.	Post year-end events that provide additional information about the Company and its subsidiaries positions at the reporting date (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements when material. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN  
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG  
PENTING**

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

**Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang  
Penting**

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, akan jarang sekali sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

a. Penggunaan asumsi kelangsungan usaha

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup, selain yang melibatkan estimasi, manajemen telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan asumsi bahwa Grup akan dapat mempertahankan kelangsungan usaha dalam operasinya di tahun mendatang, yang merupakan pertimbangan penting yang berdampak paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Penilaian asumsi kelangsungan usaha melibatkan pengambilan keputusan oleh manajemen, pada titik waktu tertentu, tentang hasil masa depan dari peristiwa atau kondisi yang secara inheren tidak pasti. Manajemen Grup mempertimbangkan bahwa Grup memiliki kemampuan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan peristiwa atau kondisi utama, yang dapat menimbulkan risiko bisnis, yang secara individual atau kolektif dapat menimbulkan keraguan signifikan atas asumsi kelangsungan usaha.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS**

*Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.*

**Critical Accounting Estimates and  
Assumptions**

*The Group makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.*

a. *The use of going concern assumption*

*In the process of applying the Group's accounting policies, apart from those involving estimations, management has prepared the consolidated financial statements on the assumption that the Group will be able to operate as a going concern in the coming years, which is a critical judgement that has the most significant effect on the amounts recognised in the consolidated financial statements. The assessment of the going concern assumption involves making a judgement by the management, at a particular point of time, about the future outcome of events or conditions which are inherently uncertain. The Group's management considers that the Group has the capability to continue as a going concern and the major events or conditions, which may give rise to business risks, that individually or collectively may cast significant doubt upon the going concern.*

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
*As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN  
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (Lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang  
Penting (Lanjutan)**

b. Estimasi Penurunan Nilai *Goodwill*

Grup melakukan pengujian setiap tahun atas *goodwill* yang telah mengalami penurunan nilai, sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dinyatakan diatas. Tidak ada indikator penurunan nilai yang diamati dalam *goodwill* Perusahaan (Catatan 14).

c. Nilai Wajar pada Aset Non Keuangan

Nilai wajar dari aset non-keuangan ditentukan menggunakan teknik valuasi. Valuasi aset non-keuangan milik Grup dilakukan valuasi oleh penilai independen profesional yang memiliki kualifikasi yang relevan dan memiliki pengalaman yang berhubungan dengan segmen aset non keuangan yang akan dinilai untuk semua aset non-keuangan, penggunaan saat ini setara dengan penggunaan tertinggi dan terbaik. Nilai wajar untuk semua aset non-keuangan ditentukan menggunakan pendekatan perbandingan nilai jual. Pendekatan ini membandingkan properti dalam jarak yang berdekatan. Nilai ini ditentukan berdasarkan beberapa pertimbangan seperti ukuran properti, lokasi, akses menuju lokasi dan kualitas dari interior properti. Hal yang paling signifikan dalam valuasi ini adalah harga per meter persegi.

d. Imbalan Pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa mendatang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS  
(Continued)**

**Critical Accounting Estimates and  
Assumptions (Continued)**

b. *Estimated Impairment of Goodwill*

*The Group tests annually whether goodwill has suffered any impairment, in accordance with the accounting policy stated above. There were no impairment indicators observed in Company's goodwill (Note 14).*

c. *Fair Value of Non Financial Assets*

*The fair value of non-financial assets is determined by using valuation techniques. The Group's non-financial assets were valued by independent professionally qualified valuers who hold a recognized relevant professional qualification and have recent experience in the locations and segment of the non-financial assets valued. For all non financial assets, their current use equates to the highest and best use. The fair value for all non-financial assets was determined using sales comparison approach. This approach takes into account comparable properties in close proximity. These values are adjusted for differences in key attributes such as property size, location, accessibility and quality of interior fittings. The most significant input into this valuation approach is price per square metre.*

d. *Pension Benefits*

*The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.*

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN  
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (Lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang  
Penting (Lanjutan)**

d. Imbalan Pensiun (Lanjutan)

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 23.

**Pertimbangan Penting Dalam Penentuan  
Kebijakan Akuntansi Entitas**

a. Pengakuan Pendapatan

Grup mengakui pendapatan sebesar Rp1.168.474.434 untuk penjualan barang selama periode berjalan. Pembeli berhak mengembalikan barang jika konsumennya tidak puas. Berdasarkan pengalaman sebelumnya dengan penjualan serupa, Grup yakin bahwa tingkat ketidakpuasan tidak akan melebihi 0,0010%.

Oleh karena itu, Grup mengakui pendapatan dikurangi dengan provisi atas estimasi retur.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS  
(Continued)**

**Critical Accounting Estimates and  
Assumptions (Continued)**

d. Pension Benefits (Continued)

*The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.*

*For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.*

*Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 23.*

**Critical Judgements In Applying The Entity's  
Accounting Policies**

a. Revenue Recognition

*The Group has recognized revenue amounting to Rp1,168,474,434 for sales of goods during the period. The buyer has the right to return the goods if their customers are dissatisfied. Based on past experience with similar sales, the Group believes that the dissatisfaction rate will not exceed 0.0010%.*

*The Group has, therefore, recognized revenue on this transaction without a corresponding provision against revenue for estimated returns.*

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN  
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (Lanjutan)**

**Pertimbangan Penting Dalam Penentuan  
Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)**

b. Estimasi Masa Sewa

Dalam mengestimasi masa sewa dari masing-masing perjanjian sewa, manajemen mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomik untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, atau untuk tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk perubahan fakta atau keadaan yang diekspektasi dari tanggal permulaan hingga tanggal eksekusi opsi. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya diperhitungkan dalam masa sewa jika sewa cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

c. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi.

Perusahaan mempertimbangkan beberapa faktor dalam menentukan mata uang fungsionalnya seperti mata uang yang mempengaruhi pendapatan, biaya dan aktivitas pendanaan serta mata uang yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya dipertahankan.

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Perusahaan, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Rupiah Indonesia (IDR), karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Perusahaan dipengaruhi oleh penetapan harga dengan lingkungan ekonomis lokal.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS  
(Continued)**

**Critical Judgements In Applying The Entity's  
Accounting Policies (Continued)**

b. *Estimation of Lease Term*

*When estimating the lease term of the respective lease arrangement, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not to exercise a termination option, including any expected changes in facts and circumstances from the commencement date until the exercise date of the option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).*

c. *Functional Currency*

*The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which each entity operates.*

*The Company considers some factors in determining its functional currency, among others, the currency that mainly influences the revenue, cost and financing activities, and the currency in which receipts from operating activities are usually retained.*

*Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Company, the functional currency has been determined to be Indonesian Rupiah (IDR), as this reflected the fact that majority of the Company's operational businesses are influenced by pricing in local economic environment.*

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
*As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN  
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (Lanjutan)**

**Pertimbangan Penting Dalam Penentuan  
Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)**

d. Estimasi Penyisihan atas Penurunan Nilai  
dari Piutang

Penerapan PSAK 71 mengakibatkan perubahan penilaian atas estimasi akuntansi yang signifikan dan pertimbangan terkait dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk semua piutang usaha.

Dalam menentukan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE), manajemen diharuskan untuk melakukan pertimbangan dalam menentukan apa yang dianggap sebagai peningkatan risiko kredit yang signifikan dan dalam membuat asumsi dan estimasi untuk memasukkan informasi yang relevan tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini dan prakiraan kondisi ekonomi. Pertimbangan telah diterapkan dalam menentukan umur dan titik pengakuan awal piutang.

Tingkat penyisihan tertentu dievaluasi oleh manajemen berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kolektibilitas akun. Dalam kasus ini, Grup menggunakan penilaian berdasarkan fakta dan keadaan terbaik yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, lamanya hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan kredit pihak ketiga dan faktor pasar yang diketahui, untuk mencatat cadangan khusus untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk mengurangi piutang. Grup menjadi jumlah yang diharapkan dapat ditagih.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS  
(Continued)**

**Critical Judgements In Applying The Entity's  
Accounting Policies (Continued)**

d. *Estimating Allowance for Impairment Losses  
on Receivables*

*The implementation of SFAS 71 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgements related to provision for loss impairment of receivables. The Group applies a simplified approach to measure Expected Credit Losses (ECL) which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables.*

*In determining Expected Credit Losses (ECL), management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.*

*The level of a specific provision is evaluated by management in the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customer and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group receivables to amounts that it expects to collect.*

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
*As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN  
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (Lanjutan)**

**Pertimbangan Penting Dalam Penentuan  
Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)**

d. Estimasi Penyisihan atas Penurunan Nilai  
dari Piutang (Lanjutan)

Cadangan spesifik ini dievaluasi ulang dan disesuaikan karena informasi tambahan yang diterima mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain penyisihan khusus atas piutang yang signifikan secara individual, Perusahaan juga mengakui penyisihan penurunan nilai kolektif terhadap eksposur kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang umum, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi memerlukan penyisihan khusus, memiliki risiko gagal bayar yang lebih besar dibandingkan saat piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Pada tanggal 31 Desember 2022, penyisihan penurunan nilai piutang usaha Perusahaan adalah sebesar Rp769.194 (Catatan 5).

e. Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup.

Nilai tercatat cadangan penurunan nilai persediaan Grup pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp4.384.136. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS  
(Continued)**

**Critical Judgements In Applying The Entity's  
Accounting Policies (Continued)**

d. *Estimating Allowance for Impairment Losses  
on Receivables (Continued)*

*These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Company also recognizes a collective impairment provisions against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.*

*As of December 31, 2022, allowance for impairment on the Company's receivables is amounting to Rp769,194 (Note 5).*

e. *Allowance for Decline in Value of Inventories*

*The Group provides allowance for decline in value of inventories based on future estimated inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations.*

*The carrying amount of the Group's allowance for impairment inventory as of December 31, 2022 amounted to Rp4,384,136. Further details are disclosed in Note 7.*

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
*As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN  
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (Lanjutan)**

**Pertimbangan Penting Dalam Penentuan  
Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)**

**f. Penurunan Nilai atas Aset Tetap dan Aset  
Takberwujud**

PSAK mensyaratkan bahwa penelaahan atas penurunan nilai atas aset tetap dan aset takberwujud harus dilakukan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Penentuan jumlah yang dapat diperoleh kembali membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan, yang akan dihasilkan dari penggunaan secara berkelanjutan dan hasil akhir dari aset tersebut. Sementara itu, manajemen yakin bahwa asumsi yang digunakan dalam menghitung estimasi nilai wajar yang tercermin di dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sudah sesuai dan wajar. Maka perubahan yang signifikan dalam asumsi ini dapat secara material mempengaruhi penilaian atas jumlah yang dapat diperoleh kembali dan kerugian atas penurunan nilai yang dihasilkan bisa memiliki dampak yang material terhadap hasil usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2022, tidak ada penurunan nilai yang diakui dalam aset tetap dan aset takberwujud Grup (Catatan 10 dan 12).

**g. Penentuan Nilai Wajar atas Instrumen  
Keuangan**

Manajemen menggunakan teknik penilaian, termasuk model diskonto arus kas dalam mengukur nilai wajar dari instrumen keuangan dimana penawaran pasar aktif tidak tersedia.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS  
(Continued)**

**Critical Judgements In Applying The Entity's  
Accounting Policies (Continued)**

**f. Impairment of Property, Plant and Equipment  
and Intangible Assets**

SFAS requires that an impairment review be performed on property, plant and equipment and intangible assets when events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Determining the net recoverable amount of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. While it is believed that the assumptions used in the estimation of fair values reflected in the financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable amounts and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations.

As of December 31, 2022, there was no allowance for impairment losses recognized on the Group property, plant and equipment and intangible assets (Notes 10 and 12).

**g. Determining Fair Value of Financial  
Instruments**

Management uses valuation techniques, including the discounted cash flow model in measuring the fair value of financial instruments where active market quotes are not available.

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN  
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (Lanjutan)**

**Pertimbangan Penting Dalam Penentuan  
Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)**

**g. Penentuan Nilai Wajar atas Instrumen  
Keuangan (Lanjutan)**

Dalam menerapkan teknik penilaian, manajemen memanfaatkan input pasar semaksimal mungkin, dan menggunakan estimasi dan asumsi, yang sejauh mungkin, sesuai dengan data yang dapat diobservasi oleh pelaku pasar akan digunakan di dalam penentuan harga instrumen. Dalam hal data yang berlaku tidak dapat dicermati, maka manajemen akan menggunakan estimasi terbaik dimana asumsi akan digunakan oleh pelaku pasar. Perkiraan ini mungkin berbeda dengan harga sebenarnya yang akan dicapai dalam transaksi wajar pada tanggal pelaporan.

**h. Pajak Penghasilan**

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penentuan provisi untuk pajak penghasilan badan memerlukan pertimbangan yang signifikan dari manajemen. Ada transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Grup mengakui liabilitas atas masalah pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah tambahan pajak penghasilan badan akan terutang. Jika hasil pajak final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dibuat.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS  
(Continued)**

**Critical Judgements In Applying The Entity's  
Accounting Policies (Continued)**

**g. Determining Fair Value of Financial  
Instruments (Continued)**

In applying the valuation techniques, management makes maximum use of market inputs, and uses estimates and assumptions that are, as far as possible, consistent with observable data that market participants would use in pricing the instrument. Where applicable data is not observable, management uses its best estimate about the assumptions that market participants would make. These estimates may vary from the actual prices that would be achieved in an arm's length transaction at the reporting date.

**h. Income Tax**

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Determining provision for corporate income tax requires significant judgment by management. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amount that are initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
*As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN  
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (Lanjutan)**

**Pertimbangan Penting Dalam Penentuan  
Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)**

**h. Pajak Penghasilan (Lanjutan)**

**Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan**

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai aset tersebut sebesar mungkin yang tidak dapat direalisasikan, dimana ketersediaan penghasilan kena pajak memungkinkan untuk menggunakan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dikurangkan berdasarkan tingkat dan waktu dari taksiran penghasilan kena pajak untuk periode pelaporan berikutnya. Estimasi tersebut didasarkan pada pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi masa depan terhadap pendapatan dan beban, serta dengan strategi perencanaan pajak di masa depan. Namun tidak ada kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

**i Provisi dan Kontijensi**

Grup, dalam kegiatan usaha normal, menjalankan sesuai ketentuan untuk kewajiban hukum maupun konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan pada ketentuan dan kontijensi. Dalam pengakuan dan pengukuran ketentuan, manajemen mengambil pertimbangan risiko dan ketidakpastian.

Grup tidak mengakui provisi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS  
(Continued)**

**Critical Judgements In Applying The Entity's  
Accounting Policies (Continued)**

**h. Income Tax (Continued)**

**Realization of Deferred Tax Assets**

*The Group conducted a review of the carrying amount of deferred tax assets at each end of reporting period and reduce the value of such assets by as much as possible which cannot be realized, where the availability of taxable income allows to use all or part of the deferred tax assets. The Group's review on the recognition of deferred tax assets for deductible temporary difference can be deductible based on the level and timing from the estimated taxable income for the next reporting period. The estimation is based on the achievement of the Group in the past and future expectation toward income and expenses, as well as with the tax planning strategies in the future. But there is no certainty that the Group can generate sufficient taxable income to allow to use part or all of these deferred tax assets.*

**i Provisions and Contingencies**

*The Group, in the ordinary course of business, sets up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and contingencies. In recognizing and measuring provisions, management takes risk and uncertainties into account.*

*The Group has not recognized any provision as of December 31, 2022 and 2021.*

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Saldo kas dan setara kas yang dimiliki dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
<b>Kas</b>			<b>Cash on Hand</b>
Rupiah	296.802	241.920	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3.117	2.827	United States Dollar
Euro	2.089	2.020	Euro
Dolar Singapura	58	53	Singapore Dollar
<b>Sub Jumlah</b>	<b>302.066</b>	<b>246.820</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Bank</b>			<b>Cash in Banks</b>
Rupiah			Rupiah
<b>Pihak Berelasi (Catatan 32)</b>			<b>Related Parties (Note 32)</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	47.110.154	10.805.679	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	24.990.340	5.370.489	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	18.933.395	27.942.438	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	16.852.855	16.180.305	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<b>Sub Jumlah</b>	<b>107.886.744</b>	<b>60.298.911</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	26.097.539	21.442.084	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Sinarmas Syariah	2.371.050	3.452.242	PT Bank Sinarmas Syariah
PT BPD Jawa Tengah	2.116.268	2.613.371	PT BPD Jawa Tengah
PT Bank OCBC NISP Tbk	31.518	--	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	24.879	1.515.540	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	19.722	524.752	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT BPD Jawa Barat and Banten Tbk	6.714	92.985	PT BPD Jawa Barat and Banten Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	5.373	79.627	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1.395	1.635	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
<b>Sub Jumlah</b>	<b>30.674.458</b>	<b>29.722.236</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Dolar Amerika Serikat</b>			<b>United States Dollar</b>
<b>Pihak Berelasi (Catatan 32)</b>			<b>Related Parties (Note 32)</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.289.584	20.527	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	14.473	--	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	14.315	624	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<b>Sub Jumlah</b>	<b>1.318.372</b>	<b>21.151</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	6.904.068	2.598.986	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	28.363	700.401	PT Bank Central Asia Tbk
<b>Sub Jumlah</b>	<b>6.932.431</b>	<b>3.299.387</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Yuan Cina</b>			<b>China Yuan</b>
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	295	147	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
<b>Sub Jumlah</b>	<b>295</b>	<b>147</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Euro</b>			<b>Euro</b>
<b>Pihak Berelasi (Catatan 32)</b>			<b>Related Parties (Note 32)</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21.664	223.349	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<b>Sub Jumlah</b>	<b>21.664</b>	<b>223.349</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	148.035	137.875	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
<b>Sub Jumlah</b>	<b>148.035</b>	<b>137.875</b>	<b>Sub Total</b>

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)**

Saldo kas dan setara kas yang dimiliki dengan rincian sebagai berikut: (Lanjutan)

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)**

*Balance of cash and cash equivalents are held with the following details: (Continued)*

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<b>Deposito Berjangka</b>			<b>Short-term Bank Deposits</b>
Rupiah			Rupiah
<b>Pihak Berelasi (Catatan 32)</b>			<b>Related Parties (Notes 32)</b>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	400.000	400.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
<b>Sub Jumlah</b>	<b>400.000</b>	<b>400.000</b>	<b>Sub Total</b>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1)	--	Allowance for Impairment Losses
<b>Jumlah</b>	<b>147.684.064</b>	<b>94.349.876</b>	<b>Total</b>

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 34.

*The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents is disclosed in Note 34.*

**5. PIUTANG USAHA**

**a. Berdasarkan Pelanggan**

**5. ACCOUNTS RECEIVABLES**

**a. Based on Customer**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<b>Pihak Berelasi (Catatan 32)</b>			<b>Related Parties (Note 32)</b>
PT Kimia Farma Trading & Distribution	327.447.948	205.234.247	PT Kimia Farma Trading & Distribution
PT Rajawali Nusindo	91.950.341	205.883.359	PT Rajawali Nusindo
PT Kimia Farma Tbk	879.512	780.572	PT Kimia Farma Tbk
PT Indofarma Global Medika	5.166	428.807	PT Indofarma Global Medika
<b>Sub Jumlah</b>	<b>420.282.967</b>	<b>412.326.985</b>	<b>Sub Total</b>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(522.825)	(1.394.798)	Allowance for Impairment Losses
<b>Sub Jumlah</b>	<b>419.760.142</b>	<b>410.932.187</b>	<b>Sub Total</b>

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

**a. Berdasarkan Pelanggan (Lanjutan)**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Pbf Menjangan Enam	6.283.165	7.133.263	Pbf Menjangan Enam
Pacific Pharmaceutical, PTE, Ltd	3.952.296	--	Pacific Pharmaceutical, PTE, Ltd
PT Wita Laras Kirana	3.098.036	5.197.500	PT Wira Laras Kirana
Hikmat Hanifi Co. Ltd	2.587.737	--	Hikmat Hanifi Co. Ltd
PT Anugra Argon Medica	1.793.195	--	PT Anugra Argon Medica
CV Abad Dua Satu Makmur	1.247.433	--	CV Abad Dua Satu Makmur
PT Podo Mekar Jaya Sentosa	255.013	1.287.392	PT Podo Mekar Jaya Sentosa
PT Sehat Inti Perkasa	116.277	2.092.204	PT Sehat Inti Perkasa
PT Dosniroha	--	1.221.205	PT Dosniroha
Lainnya (masing-masing bersaldo dibawah Rp1.000.000)	11.736.814	11.757.094	Others (each balance below Rp1,000,000)
Cadangan Kerugian			Allowance for Impairment Losses
Penurunan Nilai	(246.369)	(418.873)	
<b>Sub Jumlah</b>	<b>30.823.597</b>	<b>28.269.785</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>450.583.739</b>	<b>439.201.972</b>	<b>Total</b>

**b. Berdasarkan Umur**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
0-60 hari	416.750.864	380.984.163	0-60 days
61-90 hari	4.590.180	18.726.142	61-90 days
Lebih dari 90 hari	30.011.889	41.305.338	More than 90 days
<b>Sub Jumlah</b>	<b>451.352.933</b>	<b>441.015.643</b>	<b>Sub Total</b>
Cadangan Kerugian			Allowance for Impairment Losses
Penurunan Nilai	(769.194)	(1.813.671)	
<b>Jumlah</b>	<b>450.583.739</b>	<b>439.201.972</b>	<b>Total</b>

**c. Berdasarkan Mata Uang**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Rupiah	444.812.855	436.254.032	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	6.540.078	4.761.611	United States Dollar
<b>Sub Jumlah</b>	<b>451.352.933</b>	<b>441.015.643</b>	<b>Sub Total</b>
Cadangan Kerugian			Allowance for Impairment Losses
Penurunan Nilai	(769.194)	(1.813.671)	
<b>Jumlah</b>	<b>450.583.739</b>	<b>439.201.972</b>	<b>Total</b>

**d. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

**c. Based On Currency**

**d. Movements in Allowance for Impairment Losses**

Changes in the allowance for impairment losses are as follows:

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

**d. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan  
Nilai (Lanjutan)**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Saldo Awal	1.813.671	2.238.158	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan (Catatan 31)	27.777	--	<i>Additions (Note 31)</i>
Pemulihan (Catatan 31)	(1.072.254)	(424.487)	<i>Recovery (Note 31)</i>
<b>Saldo Akhir</b>	<b>769.194</b>	<b>1.813.671</b>	<i>Ending Balance</i>

Perhitungan atas cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan konsep *expected credit losses*. Penyisihan sebesar Rp769.194 terdiri dari saldo awal pencadangan sebesar Rp1.813.671, penambahan cadangan sebesar Rp27.777 dan pemulihan dari pencadangan penurunan nilai periode berjalan sebesar Rp1.072.254.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas piutang usaha sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 34.

**6. PIUTANG LAIN-LAIN**

**5. ACCOUNTS RECEIVABLES (Continued)**

**d. Movements in Allowance for Impairment Losses (Continued)**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Beginning Balance	2.238.158	--	<i>Beginning Balance</i>
Additions (Note 31)	--	--	<i>Additions (Note 31)</i>
Recovery (Note 31)	(424.487)	(424.487)	<i>Recovery (Note 31)</i>
<b>Ending Balance</b>	<b>1.813.671</b>	<b>1.813.671</b>	<i>Ending Balance</i>

The calculation of the allowance impairment losses uses expected credit losses. The allowance amounted Rp769,194 consist of beginning balance of Rp1,813,671, additional of allowance of Rp27,777 and recovery of allowance impairment loss in the current period amounted Rp1,072,254.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible loss on non-collectible receivables.

Management also believes there are no significant concentrations of risk on receivable to third parties.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of accounts receivables is disclosed in Note 34.

**6. OTHER RECEIVABLES**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Insurance Claim Receivables			
Mesin dan Alat Produksi	8.081.971	--	<i>Machinery and Production Equipments</i>
Persediaan	7.438.749	--	<i>Inventories</i>
Bangunan	2.392.881	--	<i>Buildings</i>
Karyawan	332.925	170.626	<i>Employees</i>
Lain-lain	679.531	936.868	<i>Others</i>
Cadangan Kerugian Penurunan Piutang Lain-lain	--	--	<i>Allowance for Impairment Losses</i>
Jumlah	<b>18.926.057</b>	<b>1.107.494</b>	<i>Other Receivables</i>
			Total

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**6. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)**

Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Saldo Awal	--	26.008.398	Beginning Balance
Penambahan	--	--	Additions
Penghapusan Piutang Ragu-Ragu	--	(26.008.398)	Written-off Allowance
<b>Saldo Akhir</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>Ending Balance</b>

Piutang klaim asuransi merupakan piutang klaim asuransi PT Lucas Djaja, entitas anak, kepada PT KSK Insurance Indonesia atas mesin dan alat produksi; PT Lippo General Insurance Tbk atas persediaan dan PT Asuransi Tri Pakarta atas bangunan gudang yang terbakar.

Perusahaan melakukan penghapusan piutang Persatuan Dokter Gigi Indonesia yang merupakan piutang atas pengadaan produk *Lidocaine Carpule* sebesar Rp26.008.398. Penghapusan ini telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris dalam surat nya nomor 03.S.KOM-VB/PH/IV/2021 tanggal 20 April 2021.

Piutang karyawan merupakan piutang atas kelebihan plafon asuransi karyawan yang belum dibayarkan.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas piutang lain-lain sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 34.

**7. PERSEDIAAN**

**6. OTHER RECEIVABLES (Continued)**

*Movements in Allowance for Impairment Losses:*

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Saldo Awal	--	26.008.398	Beginning Balance
Penambahan	--	--	Additions
Penghapusan Piutang Ragu-Ragu	--	(26.008.398)	Written-off Allowance
<b>Saldo Akhir</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>Ending Balance</b>

*Insurance claim receivables are insurance claim receivables of PT Lucas Djaja, subsidiary, to PT KSK Insurance Indonesia for machinery and production equipment; PT Lippo General Insurance Tbk for inventory and PT Asuransi Tri Pakarta for warehouse building due to fire incident.*

*The Company write off its receivables from the Indonesian Dentists Association which represent receivables from the procurement of Lidocaine Carpule products amounting to Rp26,008,398. This write off has been approved by the Board of Commissioners in its letter number 03.S.KOM-VB/PH/IV/2021 dated April 20, 2021.*

*Employees receivables represent receivables from the excess of the unpaid employee insurance ceiling.*

*The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of other receivables is disclosed in Note 34.*

**7. INVENTORIES**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Barang Jadi	137.601.907	145.700.510	Finished Goods
Bahan Baku	61.142.913	107.130.895	Raw Materials
Bahan Pengemas	71.307.314	74.777.259	Packaging Materials
Barang dalam Proses	10.969.766	7.115.380	Work in Process
Barang Varian, Suku Cadang dan Alat Laboratorium	7.770.646	8.374.223	Various Goods, Spare Part and Laboratorium Equipment
	288.792.546	343.098.267	
Penyisihan atas Penurunan Nilai Persediaan	(4.384.136)	(3.944.530)	Allowance for Impairment of Inventories
<b>Jumlah</b>	<b>284.408.410</b>	<b>339.153.737</b>	<b>Total</b>

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
*As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

**7. PERSEDIAAN**

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Saldo Awal	3.944.530	2.448.223	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan	439.606	1.496.307	<i>Addition</i>
<b>Saldo Akhir</b>	<b>4.384.136</b>	<b>3.944.530</b>	<i>Ending Balance</i>

Manajemen berkeyakinan penyisihan penurunan nilai persediaan memadai untuk menutup kerugian karena penurunan nilai persediaan.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam beban pokok penjualan sebesar Rp330.485.237 dan Rp306.169.283 untuk periode 31 Desember 2022 dan 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan kepada PT Asuransi Jasa Raharja Putra; PT Great Eastern General Insurance Indonesia; PT Asuransi Multi Artha Guna; PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk dan PT Lippo General Insurance Tbk dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp148.310.000 dan Rp158.709.157.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh persediaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah diasuransikan secara memadai.

**7. INVENTORIES**

*Movements in the allowance for impairment of inventories are as follows:*

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Saldo Awal	3.944.530	2.448.223	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan	439.606	1.496.307	<i>Addition</i>
<b>Saldo Akhir</b>	<b>4.384.136</b>	<b>3.944.530</b>	<i>Ending Balance</i>

*Management believes that allowance for impairment of inventories was adequate to cover all possible losses.*

*The cost of inventories recognized as expense and included in cost of goods sold amounted to Rp330,485,237 and Rp306,169,283 for the periods December 31, 2022 and 2021.*

*As of December 31, 2022 and 2021, all inventories have been insured against all risks of damage to PT Asuransi Jasa Raharja Putra; PT Great Eastern General Insurance Indonesia; PT Asuransi Multi Artha Guna; PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk and PT Lippo General Insurance Tbk with a total sum insured of Rp148,310,000 and Rp158,709,157, respectively.*

*The management believes that all the inventories as of December 31, 2022 and 2021 were adequately insured.*

**8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Rincian uang muka adalah sebagai berikut:

**8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES**

*The details of advances are as follows:*

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Jasa	10.454.314	23.186.494	<i>Services</i>
Bahan Baku	517.237	1.291.413	<i>Raw Material</i>
Operasional	966.102	1.683.918	<i>Operational</i>
<b>Jumlah</b>	<b>11.937.653</b>	<b>26.161.825</b>	<i>Total</i>

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA (Lanjutan)**      **8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES (Continued)**

- a. Rincian uang muka berdasarkan pihak adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Pihak Berelasi (Catatan 32)	35.026	265.928	Related Parties (Note 32)
Pihak Ketiga	11.902.627	25.895.897	Third Parties
<b>Jumlah</b>	<b>11.937.653</b>	<b>26.161.825</b>	<b>Total</b>

- b. Rincian biaya dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Asuransi	955.392	547.493	Insurance
Sewa rumah	205.132	201.919	House rental
Lain-lain	1.282.635	1.311.243	Others
<b>Jumlah</b>	<b>2.443.159</b>	<b>2.060.655</b>	<b>Total</b>

**9. ASET KEUANGAN DIUKUR PADA NILAI WAJAR MELALUI PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

**9. FINANCIAL ASSET AT FAIR VALUE THROUGH OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Nilai Penyertaan/ Investment Value	
	2022 %	2021 %	2022	2021
PT Raudhatussyfaa Sehat Bersama	19,8	19,8	19.362.000	19.370.000
PT Bank Muamalat Indonesia	0,0028	0,0028	56.181	56.181
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>19.418.181</b>	<b>19.426.181</b>		

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**10. ASET TETAP**

**10. FIXED ASSETS**

	2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Revaluasi/ Revaluation	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
<b>Nilai Perolehan</b>						
Tanah	301.351.300	--	810.000	--	--	302.161.300
<b>Harga Perolehan</b>						
Bangunan	128.629.520	--	--	(17.683)	1.334.617	129.946.454
Mesin dan						
Alat Produksi	430.312.077	49.500	--	(12.069.054)	2.918.744	421.211.267
Kendaraan	12.361.885	--	--	(30.000)	--	12.331.885
Inventaris dan						
Perlengkapan Kantor	28.732.575	101.709	--	(1.121.252)	2.467.129	30.180.161
<b>Jumlah</b>	<b>901.387.357</b>	<b>151.209</b>	<b>810.000</b>	<b>(13.237.989)</b>	<b>6.720.490</b>	<b>895.831.067</b>
Aset dalam Penyelesaian						
Sewa Pembiayaan	16.988.389	12.809.704	--	--	(6.720.490)	23.077.603
Kendaraan	1.559.907	--	--	--	--	1.559.907
<b>Jumlah Nilai Perolehan</b>	<b>919.935.653</b>	<b>12.960.913</b>	<b>810.000</b>	<b>(13.237.989)</b>	<b>--</b>	<b>920.468.577</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						
Bangunan	48.600.910	5.997.158	--	(2.308)	--	54.595.760
Mesin dan						
Alat Produksi	226.501.907	31.812.447	--	(6.406.189)	864.330	252.772.495
Kendaraan	7.340.503	181.772	--	--	(64.960)	7.457.315
Inventaris dan						
Perlengkapan Kantor	21.273.771	2.715.976	--	(1.075.443)	(799.370)	22.114.934
<b>Jumlah</b>	<b>303.717.091</b>	<b>40.707.353</b>		<b>(7.483.940)</b>	<b>--</b>	<b>336.940.504</b>
Sewa Pembiayaan						
Kendaraan	311.981	311.981	--	--	--	623.962
<b>Jumlah Akumulasi Penyusutan</b>	<b>304.029.072</b>	<b>41.019.334</b>		<b>(7.483.940)</b>	<b>--</b>	<b>337.564.466</b>
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b>615.906.581</b>					<b>582.904.111</b>
	2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Revaluasi/ Revaluation	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
<b>Nilai Perolehan</b>						
Tanah	301.037.300	--	314.000	--	--	301.351.300
<b>Harga Perolehan</b>						
Bangunan	124.546.567	--	--	--	4.082.953	128.629.520
Mesin dan						
Alat Produksi	421.311.680	54.250	--	(1.276.956)	10.223.103	430.312.077
Kendaraan	12.534.694	334.800	--	(529.854)	22.245	12.361.885
Inventaris dan						
Perlengkapan Kantor	26.310.002	73.319	--	(1.195.465)	3.544.719	28.732.575
<b>Jumlah</b>	<b>885.740.243</b>	<b>462.369</b>	<b>314.000</b>	<b>(3.002.275)</b>	<b>17.873.020</b>	<b>901.387.357</b>
Aset dalam Penyelesaian						
Sewa Pembiayaan	29.366.359	7.610.979	--	--	(19.988.949)	16.988.389
Kendaraan	--	2.098.452	--	(538.545)	--	1.559.907
<b>Jumlah Nilai Perolehan</b>	<b>915.106.602</b>	<b>10.171.800</b>	<b>314.000</b>	<b>(3.540.820)</b>	<b>(2.115.929)</b>	<b>919.935.653</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						
Bangunan	42.382.935	5.829.354	--	--	388.621	48.600.910
Mesin dan						
Alat Produksi	195.239.261	32.924.324	--	(1.276.956)	(384.722)	226.501.907
Kendaraan	6.892.803	977.555	--	(529.855)	--	7.340.503
Inventaris dan						
Perlengkapan Kantor	19.939.633	2.528.781	--	(1.190.744)	(3.899)	21.273.771
<b>Jumlah</b>	<b>264.454.632</b>	<b>42.260.014</b>		<b>(2.997.555)</b>	<b>--</b>	<b>303.717.091</b>
Sewa Pembiayaan						
Kendaraan	--	401.739	--	(89.758)	--	311.981
<b>Jumlah Akumulasi Penyusutan</b>	<b>264.454.632</b>	<b>42.661.753</b>		<b>(3.087.313)</b>	<b>--</b>	<b>304.029.072</b>
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b>650.651.970</b>					<b>615.906.581</b>

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**10. ASET TETAP (Lanjutan)**

Beban depresiasi dialokasikan sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Beban Pokok Penjualan (Catatan 29)	35.185.314	36.436.604	Cost of Goods Sold (Note 29)
Beban Penjualan (Catatan 30)	619.560	566.658	Selling Expenses (Note 30)
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 30)	5.214.460	5.658.491	General and Administrative Expenses (Note 30)
<b>Jumlah</b>	<b>41.019.334</b>	<b>42.661.753</b>	<b>Total</b>

Perhitungan keuntungan/kerugian penjualan dan penghapusan aset tetap sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Harga Perolehan	647.883	3.540.820	Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan	(626.959)	(3.087.313)	Accumulated Depreciation
Nilai buku aset tetap yang dijual	20.924	453.507	Book value of disposed fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	(55.054)	(1.003.424)	Proceeds from sales of fixed assets
<b>Keuntungan dari penjualan aset tetap</b>	<b>(34.130)</b>	<b>(549.917)</b>	<b>Gain on sale of fixed assets</b>

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang berlokasi di Semarang seluas 42.152 M<sup>2</sup>, di Bandung seluas 19.997 M<sup>2</sup> dan di Jakarta seluas 348 M<sup>2</sup>, yang diperuntukkan untuk Pabrik, Mess, dan Gudang dengan sertifikat berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 20 - 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2024 dan 2043 .

Perusahaan melakukan penilaian atas tanah berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan dan Rekan dalam laporan No. 00001/2.0176-01/PI/04/0551/1/I/2023 tanggal 20 Januari 2023, nilai pasar tanah milik perusahaan sebesar Rp154.915.000.

Pendekatan yang digunakan dalam penentuan nilai wajar adalah pendekatan pasar, dengan menggunakan metode perbandingan harga pasar.

Aset dalam penyelesaian pada 31 Desember 2022 dan 2021 sebagian besar merupakan perakitan mesin yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2023. Persentase penyelesaian aset dalam pengrajan tersebut (secara finansial) masing-masing adalah sekitar 84% dan 73% dari nilai kontrak keseluruhan pada 31 Desember 2022 dan 2021.

The Company own several pieces of land located in Semarang covering an area of 42,152 M<sup>2</sup>, in Bandung covering an area of 19,997 M<sup>2</sup> and Jakarta covering an area of 348 M<sup>2</sup>, which are earmarked for Factories, Dormitory and Warehouses with certificates in the form of Building Use Rights (HGB) for a period of 20 - 30 years which will mature between 2024 and 2043.

The Company is assesing land based on the assessment conducted by KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan and Partners in report No. 00001/2.0176-01/PI/04/0551/1/I/2023 dated January 20, 2023, the market value of the Company's land amounting to Rp154,915,000.

The approach used in determining fair value is the market approach, using the market price comparison method.

The construction in progress as of December 31, 2022 and 2021 is an assembly of machines which is expected to be completed on 2023. The percentage of completion of aforesaid construction in progress (in financial terms) is about 84% and 73% of the total contract value as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**10. ASET TETAP (Lanjutan)**

Aset tetap tertentu diasuransikan kepada PT Asuransi Jasaraharja Putera; PT Great Eastern General Insurance Indonesia; PT Asuransi Tri Pakarta; PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk; PT Lippo General Insurance Tbk dan PT Asuransi Multi Artha Guna dengan nilai total pertanggungan masing-masing sebesar Rp562.522.991 dan Rp436.274.639 pada 31 Desember 2022 dan 2021.

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah diasuransikan secara memadai.

Aset tetap dijadikan jaminan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank KEB Hana Indonesia seperti yang diungkapkan dalam Catatan 16.

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai tercatat aset tetap Grup dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tersebut.

**11. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA**

Aset hak guna terdiri dari :

**10. FIXED ASSETS (Continued)**

Certain fixed assets are insured to PT Asuransi Jasaraharja Putera; PT Great Eastern General Insurance Indonesia; PT Asuransi Tri Pakarta; PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk; PT Lippo General Insurance Tbk and PT Asuransi Multi Artha Guna with a total coverage value of Rp562,522,991 and Rp436,274,639 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

The Group's management believes that the fixed assets as of December 31, 2022 and 2021 were adequately insured.

Fixed assets were used as a collateral to PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank KEB Hana Indonesia as described in Notes 16.

The Group's management has the opinion that the carrying values of the fixed assets of the Group are fully recoverable, therefore no impairment in value is necessary.

**11. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES**

Right of use assets consist of.

	2022					Carrying Values Building Vehicle Total
	Saldo Awal / Beginning	Penambahan / Additional	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
<b>Nilai Tercatat</b>						
Bangunan	15.072.322	10.561.741	--	(562.670)	25.071.393	
Kendaraan	22.715.408	4.272.176	--	--	26.987.584	
<b>Jumlah</b>	<b>37.787.730</b>	<b>14.833.917</b>	--	<b>(562.670)</b>	<b>52.058.977</b>	
<b>Akumulasi Amortisasi</b>						<b>Accumulated Amortization</b>
Bangunan	9.228.882	5.570.187	--	(642.797)	14.156.272	Building
Kendaraan	10.431.150	4.836.542	--	--	15.267.692	Vehicle
<b>Jumlah</b>	<b>19.660.032</b>	<b>10.406.729</b>	--	<b>(642.797)</b>	<b>29.423.964</b>	Total
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b>18.127.698</b>				<b>22.635.013</b>	Net Book Value

	2021					Carrying Values Building Vehicle Total
	Saldo Awal / Beginning	Penambahan / Additional	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
<b>Nilai Tercatat</b>						
Bangunan	7.933.414	7.138.908	--	--	15.072.322	
Kendaraan	22.020.440	694.968	--	--	22.715.408	
<b>Jumlah</b>	<b>29.953.854</b>	<b>7.833.876</b>	--	--	<b>37.787.730</b>	
<b>Akumulasi Amortisasi</b>						<b>Accumulated Amortization</b>
Bangunan	2.890.194	5.666.143	--	672.545	9.228.882	Building
Kendaraan	4.931.922	5.535.332	--	(36.104)	10.431.150	Vehicle
<b>Jumlah</b>	<b>7.822.116</b>	<b>11.201.475</b>	--	<b>636.441</b>	<b>19.660.032</b>	Total
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b>22.131.738</b>				<b>18.127.698</b>	Net Book Value

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA  
(Lanjutan)**

Beban sewa yang tidak termasuk dalam cakupan PSAK 73 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Beban Sewa Jangka Pendek dan Nilai yang Rendah			Expenses Relating Short Term and Low Value
Beban Pokok Penjualan (Catatan 29)	39.355	29.693	Cost Of Good Sold (Note 29)
Biaya Umum dan Administrasi (Catatan 30)	417.845	743.089	General and Administrative Expense (Note 30)
Biaya Penjualan (Catatan 30)	<u>1.871.844</u>	<u>757.529</u>	Selling Expense (Note 30)
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.329.044</u></b>	<b><u>1.530.311</u></b>	<b>Total</b>

Biaya amortisasi dari aset hak guna adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Beban Pokok Penjualan (Catatan 29)	865.618	1.245.000	Cost Of Good Sold (Note 29)
Biaya Penjualan (Catatan 30)	6.494.758	7.457.709	Selling Expense (Note 30)
Biaya Umum dan Administrasi (Catatan 30)	3.046.353	2.498.766	General and Administrative (Note 30)
<b>Jumlah</b>	<b><u>10.406.729</u></b>	<b><u>11.201.475</u></b>	<b>Total</b>

Liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

*The Amortization of Right of use assets are :*

*Lease liabilities are as follows:*

	2022	2021	
Liabilitas Sewa	22.094.665	17.952.376	Lease Liabilities
Dikurangi: Bagian Jangka Pendek	(9.581.919)	(7.979.452)	Less: Current Portion
<b>Liabilitas Sewa Jangka Panjang</b>	<b><u>12.512.746</u></b>	<b><u>9.972.924</u></b>	<b>Long-Term Lease Liability</b>

**12. ASET TAKBERWUJUD**

**12. INTANGIBLE ASSETS**

	2022					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<b>Nilai Perolehan</b>						
Lisensi	1.234.172	10.000	--	--	1.244.172	Acquisition Cost License
Hak atas Tanah	160.513	--	--	--	160.513	Land Right
Pengembangan Software	12.338.106	--	--	108.137	12.446.243	Software Development
Pengembangan Produk	8.750.649	--	--	190.000	8.940.649	Product Development
<b>Jumlah</b>	<b><u>22.483.440</u></b>	<b><u>10.000</u></b>	<b><u>--</u></b>	<b><u>298.137</u></b>	<b><u>22.791.577</u></b>	<b>Total</b>
Aset dalam Penyelesaian	836.560	1.646.731	--	(298.137)	2.185.154	Construction in Progress
<b>Jumlah Nilai Perolehan</b>	<b><u>23.320.000</u></b>	<b><u>1.656.731</u></b>	<b><u>--</u></b>	<b><u>--</u></b>	<b><u>24.976.731</u></b>	<b>Total Acquisition Cost</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						
Lisensi	1.234.172	1.500	--	--	1.235.672	Accumulated Depreciation License
Hak atas Tanah	113.617	6.145	--	--	119.762	Land Right
Pengembangan Software	10.432.125	819.878	--	--	11.252.003	Software Development
Pengembangan Produk	7.148.373	883.250	--	--	8.031.623	Product Development
<b>Jumlah Akumulasi Penyusutan</b>	<b><u>18.928.287</u></b>	<b><u>1.710.773</u></b>	<b><u>--</u></b>	<b><u>--</u></b>	<b><u>20.639.060</u></b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b><u>4.391.713</u></b>				<b><u>4.337.671</u></b>	<b>Net Book Value</b>

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. ASET TAKBERWUJUD (Lanjutan)**

**12. INTANGIBLE ASSETS (Continued)**

	2021				
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>
<b>Nilai Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
Lisensi	1.234.172	--	--	--	License
Hak atas Tanah	160.513	--	--	--	Land Right
Pengembangan Software	11.730.277	26.356	--	581.473	Software Development
Pengembangan Produk	7.917.649	--	--	833.000	Product Development
<b>Jumlah</b>	<b>21.042.611</b>	<b>26.356</b>	<b>--</b>	<b>1.414.473</b>	<b>Total</b>
Aset dalam Penyelesaian	465.060	1.768.497	--	(1.396.997)	Construction in Progress
<b>Jumlah Nilai Perolehan</b>	<b>21.507.671</b>	<b>1.794.853</b>	<b>--</b>	<b>17.476</b>	<b>Total Acquisition Cost</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
Lisensi	1.234.172	--	--	--	License
Hak atas Tanah	107.473	6.144	--	--	Land Right
Pengembangan Software	9.579.235	852.890	--	--	Software Development
Pengembangan Produk	6.194.233	954.140	--	--	Product Development
<b>Jumlah Akumulasi Penyusutan</b>	<b>17.115.113</b>	<b>1.813.174</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b>4.392.558</b>				<b>Net Book Value</b>

Beban depresiasi dialokasikan sebagai berikut:

*Depreciation expenses is allocated as follows:*

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Beban Pokok Penjualan (Catatan 29)	1.133.267	1.150.833	<i>Cost of Goods Sold (Note 29)</i>
Beban Penjualan (Catatan 30)	41.392	46.940	<i>Selling Expenses (Note 30)</i>
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 30)	536.114	615.401	<i>General and Administrative Expenses (Note 30)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.710.773</b>	<b>1.813.174</b>	<b>Total</b>

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas direviu untuk penurunan nilai apabila terdapat indikasi bahwa aset takberwujud tersebut mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas direviu setidaknya pada tiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam ekspektasi masa manfaat atau pola konsumsi atas keuntungan ekonomis masa depan yang terkandung dalam aset tersebut dipertimbangkan untuk mengubah periode atau metode amortisasi, jika sesuai dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi.

*Intangible assets with finite lives are assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate and are treated as changes in accounting estimates.*

**13. PROPERTI INVESTASI**

**13. INVESTMENT PROPERTY**

	<u>2022</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Revaluasi/ Revaluation</u>	<u>2022</u>	
<b>Biaya Perolehan</b>							<b>Acquisition Cost</b>
Tanah	77.553.000	--	--	--	97.000	77.650.000	Land
<b>Jumlah</b>	<b>77.553.000</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>97.000</b>	<b>77.650.000</b>	<b>Total</b>

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**13. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)**

**13. INVESTMENT PROPERTY (Continued)**

Biaya Perolehan	2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	2021	Acquisition Cost Land Total
		--	--	--	(162.000)		
Tanah	77.715.000	--	--	--	(162.000)	77.553.000	
Jumlah	<b>77.715.000</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>(162.000)</b>	<b>77.553.000</b>	

Akun ini merupakan tanah milik Perusahaan yang terletak di Kecamatan Pringapus, Kabupaten Semarang, Provinsi Jawa Tengah, dengan luas tanah 97.307 M<sup>2</sup> dengan sertifikat berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2047 dan 2049.

Berdasarkan memorandum No. 268/S.Pmb/DIRKEU/S/XII/2018 tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan melakukan reklasifikasi tanah menjadi properti investasi dikarenakan tidak dilanjutkannya proses pembangunan pabrik dan berfokus pada pengembangan pabrik PT Lucas Djaja dan Entitas Anak.

Berdasarkan laporan penilai KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan dan Rekan dalam laporan No. 00002/2.0176-01/PI/04/0551/1/I/2023 tanggal 20 Januari 2023 nilai wajar properti investasi pada 31 Desember 2022 sebesar Rp77.650.000.

Pendekatan yang digunakan dalam penentuan nilai wajar adalah pendekatan pasar, dengan menggunakan metode perbandingan harga pasar.

**14. GOODWILL**

Goodwill sebesar Rp134.443.900 berasal dari selisih antara harga beli PT Lucas Djaja dan entitas anak oleh Perusahaan sebesar Rp315.754.548 dengan nilai wajar aset bersih yang diakuisisi sebesar Rp200.965.028.

Nilai wajar aset bersih PT Lucas Djaja dan entitas anak dan goodwill atas akuisisi di atas adalah sebagai berikut:

*This account is land owned by the Company, located in Pringapus Sub-district, Semarang District, Central Java Province, with land area 97,307 M<sup>2</sup> with certificates in the form of Building Use Rights (HGB) for a period of 30 years which will mature between 2047 and 2049.*

*Based on memorandum No. 268/S.Pmb/DIRKEU/S/XII/2018 dated December 31, 2018, the Company reclassified land into investment property due to the continuing process of building the plant and focusing on the development of PT Lucas Djaja and its Subsidiary.*

*Based on appraisal report of KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan & Partners in report No. 00002/2.0176-01/PI/04/0551/1/I/2023 dated January 20, 2023, the fair value of investment property in December 31, 2022 amounted to Rp77,650,000.*

*The approach used in determining fair value is the market approach, using the market price comparison method.*

**14. GOODWILL**

*The goodwill amounting to Rp134,443,900 arise from the difference between the acquisition cost of Rp315,754,548 of PT Lucas Djaja and Subsidiary by the Company and fair value of net assets acquired of Rp200,965,028.*

*Fair value of net assets PT Lucas Djaja and Subsidiary and goodwill for the acquisition PT Lucas Djaja and Subsidiary, are as follows:*

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**14. GOODWILL (Lanjutan)**

	<b>Nilai Wajar/ Fair Value</b>	
Modal Saham	28.500.000	Share Capital
Tambahan Modal Disetor	118.596.177	Additional paid in capital
Revaluasi Aset Tetap	12.430.480	Asset Revaluation
Komponen Ekuitas Lain	(239.695)	Other Components of Equity
Saldo Laba	41.639.454	Retained Earning
Kepentingan Non Pengendali	38.612	Non-Controlling Interest
<b>Jumlah Nilai Wajar Aset Bersih</b>	<b>200.965.028</b>	<b>Total Fair Value of Net Assets</b>
Porsi Kepemilikan Nilai Wajar		Ownership Portion of Fair Value of
Aset Bersih (90,22%)	181.310.648	Net Assets (90.22%)
Harga Pembelian	315.754.548	Purchase Price
<b>Goodwill</b>	<b>134.443.900</b>	<b>Goodwill</b>

Berdasarkan pengujian penurunan nilai yang telah dilakukan, dengan perhitungan Pendekatan Pendapatan menggunakan metode diskonto arus kas dan Pendekatan Aset menggunakan metode kapitalisasi kelebihan pendapatan, didapatkan nilai wajar 90,22% Ekuitas Perusahaan per 31 Desember 2022 sebesar Rp315.912.000 atau lebih tinggi dari harga pembelian oleh Perusahaan sehingga tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas goodwill.

Penilaian atas ekuitas PT Lucas Djaja dan entitas anak untuk tahun 2022 ditentukan berdasarkan laporan penilaian Penilai Publik pada tanggal 31 Desember 2022 dari KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan dan Rekan, penilai independen tanggal 28 Februari 2023.

*Based on the impairment testing that has been conducted by Income Approach using the discounted cash flow method and the Assets Approach using the capitalization excess earnings method, as of December 31, 2022, the fair value of 90.22% of the Company's Equity amounted to Rp315,912,000 or higher than the Company's purchase price thus there were no indication of impairment of goodwill.*

*Valuation of the equity of PT Lucas Djaja and its subsidiary for year 2022 is determined based on the Public Appraiser's valuation report as of December 31, 2022 from KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan and Partners, independent appraisers dated February 28, 2023.*

**15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Uang Muka Pembelian Kendaraan untuk Karyawan	783.975	496.308	Advance for Vehicle Purchase for Employee
Uang Jaminan	1.028.533	1.028.533	Security Deposit
<b>Jumlah</b>	<b>1.812.508</b>	<b>1.524.841</b>	<b>Total</b>

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**16. UTANG BANK**

**16. BANK LOAN**

	2022	2021	Short Term Related Party (Note 32)
<b>Jangka Pendek</b>			
<b>Pihak Berelasi</b>			
(Catatan 32)			
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	205.000.000	--	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	160.000.000	360.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	147.766.834	130.000.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	15.998.790	--	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	--	49.254.897	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	--	14.834.435	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	558.302	--	PT Bank Central Asia Tbk
<b>Sub Jumlah</b>	<b>529.323.926</b>	<b>554.089.332</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Jangka Panjang</b>			
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Long Term Third Parties</b>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	288.103.238	300.000.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	3.890.759	3.783.047	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	67.056	417.676	PT Bank Central Asia Tbk
Dikurangi: Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(75.030.748)	(50.895.887)	Less: Current Portion
<b>Sub Jumlah</b>	<b>217.030.305</b>	<b>253.304.836</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>746.354.231</b>	<b>807.394.168</b>	<b>Total</b>

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk**

Berdasarkan Akta Notaris No. 11 tanggal 15 Juli 2022 dari Pratiwi Handayani, S.H., Perusahaan melalui PT Kimia Farma Tbk, entitas induk, mendapatkan fasilitas *line facility* dari Bank Syariah Indonesia, Tbk., sebesar maksimum Rp950.000.000 yang juga dapat digunakan untuk menerbitkan LC/SKBDN. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (*clean basis*) dengan bunga yang akan ditentukan pada saat realisasi.

Berdasarkan Surat No. 118/KU 000/PP300/VII/2022, tanggal 26 Juli 2022, Perusahaan mengajukan permohonan penarikan fasilitas plafond *Line Facility* sebesar Rp30.000.000 jatuh tempo 4 (empat) bulan pada 28 November 2022. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 28 November 2022.

Berdasarkan Surat No. 122/KU 000/PP300/VIII/2022, tanggal 2 Agustus 2022, Perusahaan mengajukan permohonan penarikan fasilitas plafond *Line Facility* sebesar Rp40.000.000 jatuh tempo 4 (empat) bulan pada 8 Desember 2022. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 8 Desember 2022.

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk**

Based on Notarial Deed No. 11 on July 15, 2022 of Pratiwi Handayani, S.H., the Company through PT Kimia Farma Tbk, parent entity, obtained line facility credit facility from Bank Syariah Indonesia, Tbk., amounted to maximum of Rp950,000,000 which can also be used to issue LC/SKBDN. This facility is provided without guarantee (*clean basis*) with rate that determined on realization credit.

Based on Letter No. 118/KU 000/PP300/VII/2022, dated July 26, 2022, the Company submit an application for withdrawal of the Line Facility ceiling facility amounting to Rp30,000,000 and will be due in 4 (four) months on November 28, 2022. This loan has been repaid on November 28, 2022.

Based on Letter No. 122/KU 000/PP300/VIII/2022, dated August 2, 2022, the Company submit an application for withdrawal of the Line Facility ceiling facility amounting to Rp40,000,000 and will be due in 4 (four) months on December 8, 2022. This loan has been repaid on December 8, 2022.

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
*As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

**16. UTANG BANK (Lanjutan)**

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Lanjutan)**

Berdasarkan Surat No. 123/KU 000/PP300/VIII/2022, tanggal 15 Agustus 2022, Perusahaan mengajukan permohonan penarikan fasilitas plafond *Line Facility* sebesar Rp60.000.000 jatuh tempo 4 (empat) bulan pada 22 Desember 2022. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 22 Desember 2022.

Berdasarkan Surat No. 154/KU 000/PP300/IX/2022, tanggal 15 September 2022, Perusahaan mengajukan permohonan penarikan fasilitas plafond *Line Facility* sebesar Rp90.000.000 jatuh tempo 4 (empat) bulan pada 23 Januari 2023. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 23 Januari 2023.

Berdasarkan Surat No. 242/KU 000/PP300/XI/2022, tanggal 18 November 2022, Perusahaan mengajukan permohonan penarikan fasilitas plafond *Line Facility* sebesar Rp30.000.000 jatuh tempo 4 (empat) bulan pada 29 Maret 2023.

Berdasarkan Surat No. 258/KU 000/PP300/XII/2022, tanggal 13 Desember 2022, Perusahaan mengajukan permohonan penarikan fasilitas plafond *Line Facility* sebesar Rp85.000.000 jatuh tempo 4 (empat) bulan pada 20 April 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman ini masing-masing adalah sebesar Rp205.000.000 dan Nihil.

**16. BANK LOAN (Continued)**

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Continued)**

Based on Letter No. 123/KU 000/PP300/VIII/2022, dated August 15, 2022, the Company submit an application for withdrawal of the *Line Facility ceiling facility* amounting to Rp60,000,000 and will be due in 4 (four) months on December 22, 2022. This loan has been repaid on December 22, 2022.

Based on Letter No. 154/KU 000/PP300/IX/2022, dated September 15, 2022, the Company submit an application for withdrawal of the *Line Facility ceiling facility* amounting to Rp90,000,000 and will be due in 4 (four) months on January 23, 2023. This loan has been repaid on January 23, 2023.

Based on Letter No. 242/KU 000/PP300/XI/2022, dated November 18, 2022, the Company submit an application for withdrawal of the *Line Facility ceiling facility* amounting to Rp30,000,000 and will be due in 4 (four) months on March 29, 2023.

Based on Letter No. 258/KU 000/PP300/XII/2022, dated December 13, 2022, the Company submit an application for withdrawal of the *Line Facility ceiling facility* amounting to Rp85,000,000 and will be due in 4 (four) months on April 20, 2023.

*As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of this loan, amounted to Rp205,000,000 and Nil, respectively.*

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**16. UTANG BANK (Lanjutan)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

Berdasarkan Akta Notaris No. 38 tanggal 30 Desember 2019 dari Fatiah Helmi, S.H., yang diubah dengan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. (9) 15 tanggal 12 April 2021, Perusahaan melalui PT Kimia Farma Tbk, entitas induk, mendapatkan fasilitas kredit modal kerja dari Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk., sebesar maksimum Rp500.000.000 yang juga dapat digunakan untuk menerbitkan LC/SKBDN, Garansi Bank, Stand By Letter of Credit (SBLC), dan Trust Receipt. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (*clean basis*) dengan bunga yang akan ditentukan pada saat realisasi.

Berdasarkan Surat No. 139/KU 000/PP300/VIII/2021, tanggal 18 Agustus 2021, Perusahaan menerima pencairan sebesar Rp150.000.000 dengan suku bunga 6,3% jatuh tempo 6 (enam) bulan pada 15 Februari 2022. Pada tanggal 15 Februari 2022, Perusahaan telah melunasi pinjaman tersebut.

Berdasarkan Surat No. 174/KU 000/PP300/X/2021, tanggal 7 Oktober 2021, Perusahaan menerima pencairan sebesar Rp150.000.000 dengan suku bunga 6,3% jatuh tempo 6 bulan pada 12 April 2022. Pada tanggal 12 April 2022, Perusahaan telah melunasi pinjaman tersebut.

Berdasarkan Surat No. 15/KU 000/PP300/I/2022, tanggal 25 Januari 2022, Perusahaan mengajukan permohonan penarikan fasilitas *plafond* Kredit Modal Kerja sebesar Rp150.000.000 dengan suku bunga 6,3% jatuh tempo 6 (enam) bulan pada 10 Agustus 2022. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 10 Agustus 2022.

Berdasarkan Surat No. 25/KU 000/PP300/II/2022, tanggal 15 Februari 2022, Perusahaan mengajukan permohonan penarikan fasilitas *plafond* Kredit Modal Kerja sebesar Rp60.000.000 dengan suku bunga 6,3% jatuh tempo 6 (enam) bulan pada 24 Agustus 2022. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 24 Agustus 2022.

**16. BANK LOAN (Continued)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

Based on Notarial Deed No. 38 on December 30, 2019 of Fatiah Helmi, S.H., that changed with Credit Agreement Change Approval No.(9) 15 dated April 12, 2021, the Company through PT Kimia Farma Tbk, parent entity, obtained working capital credit facility from Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk., amounted to maximum of Rp500,000,000 which can also be used to issue LC/SKBDN, Bank Guarantee, Stand By Letter of Credit (SBLC), and Trust Receipt. This facility is provided without guarantee (*clean basis*) with rate that determined on realization credit.

Based on Letter No. 139/KU 000/PP300/VIII/2021, dated August 18, 2021, the Company received loan amounted to Rp150,000,000 with an interest rate of 6.3% and will be due in 6 (six) months on February 15, 2022. On February 15, 2022, the Company have repaid the loan.

Based on Letter No. 174/KU 000/PP300/X/2021, dated October 7, 2021 the Company received loan amounted to Rp150,000,000 with an interest rate of 6.3% and will be due in 6 (six) months on April 12, 2022. On April 12, 2022, the Company have repaid the loan.

Based on Letter No. 15/KU 000/PP300/I/2022, dated January 25, 2022, the Company submit an application for withdrawal of the Working Capital Credit ceiling facility amounting to Rp150,000,000 with an interest rate of 6.3% and will be due in 6 (six) months on August 10, 2022. This loan has been repaid on August 10, 2022.

Based on Letter No. 25/KU 000/PP300/II/2022, dated February 15, 2022, the Company submit an application for withdrawal of the Working Capital Credit ceiling facility amounting to Rp60,000,000 with an interest rate of 6.3% and will be due in 6 (six) months on August 24, 2022. This loan has been repaid on August 24, 2022.

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**16. UTANG BANK (Lanjutan)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk  
(Lanjutan)**

Berdasarkan Surat No. 62/KU 000/PP300/IV/2022, tanggal 22 April 2022, Perusahaan mengajukan permohonan penarikan fasilitas *plafond* Kredit Modal Kerja sebesar Rp35.000.000 dengan suku bunga 6,3% jatuh tempo 6 (enam) bulan pada 11 November 2022. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 7 November 2022.

Berdasarkan Surat No. 155/KU 000/PP300/IX/2022, tanggal 15 September 2022, Perusahaan mengajukan permohonan penarikan fasilitas *plafond* Kredit Modal Kerja sebesar Rp50.000.000 dengan suku bunga 6,3% jatuh tempo 3 (tiga) bulan pada 22 Desember 2022. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 22 Desember 2022.

Berdasarkan Surat No. 248/KU 000/PP300/XII/2022, tanggal 1 Desember 2022, Perusahaan mengajukan permohonan penarikan fasilitas *plafond* Kredit Modal Kerja sebesar Rp100.000.000 dengan suku bunga 7,25% jatuh tempo 6 (enam) bulan pada 4 Juni 2023.

Berdasarkan Surat No. 259/KU 000/PP300/XII/2022, tanggal 13 Desember 2022, Perusahaan mengajukan permohonan penarikan fasilitas *plafond* Kredit Modal Kerja sebesar Rp25.000.000 dengan suku bunga 7,1% jatuh tempo 3 (tiga) bulan pada 20 Maret 2023.

Atas fasilitas kredit yang diterima di atas, Grup diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap hutang lancar tidak kurang dari 1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3 kali, rasio EBITDA terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (*DSCR*) tidak kurang dari 1 kali. Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memenuhi rasio *DSCR* yang ditentukan dalam perjanjian.

**16. BANK LOAN (Continued)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk  
(Continued)**

Based on Letter No. 62/KU 000/PP300/IV/2022, dated April 22, 2022, the Company submit an application for withdrawal of the Working Capital Credit ceiling facility amounting to Rp35,000,000 with an interest rate of 6.3% and will be due in 6 (six) months on November 11, 2022. This loan has been repaid on November 7, 2022.

Based on Letter No. 155/KU 000/PP300/IX/2022, dated September 15, 2022, the Company submit an application for withdrawal of the Working Capital Credit ceiling facility amounting to Rp50,000,000 with an interest rate of 6.3% and will be due in 3 (three) months on December 22, 2022. This loan has been repaid on December 22, 2022.

Based on Letter No. 248/KU 000/PP300/XII/2022, dated December 1, 2022, the Company submit an application for withdrawal of the Working Capital Credit ceiling facility amounting to Rp100,000,000 with an interest rate of 7.25% and will be due in 6 (six) months on June 4, 2023.

Based on Letter No. 259/KU 000/PP300/XII/2022, dated December 13, 2022, the Company submit an application for withdrawal of the Working Capital Credit ceiling facility amounting to Rp25,000,000 with an interest rate of 7.1% and will be due in 3 (three) months on March 20, 2023.

For the credit facilities received above the Group are required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1 times, the ratio of total liabilities to equity is not more than 3 times, the ratio of EBITDA to its maturing obligations and costs interest (*DSCR*) of not less than 1 times. As of December 31, 2022, the Group has fulfilled *DSCR* ratio requirements within the agreement.

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**16. UTANG BANK (Lanjutan)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk  
(Lanjutan)**

Berdasarkan Surat Permohonan Penarikan Fasilitas *Plafond Corporate Loan* No. 232/KU 000/PP300/XII/2021 tanggal 23 Desember 2021, Perusahaan mengajukan alokasi fasilitas *Corporate Loan* sebesar Rp60.000.000 dengan jangka waktu 2 bulan. Fasilitas ini dibebani suku bunga sebesar 5% per tahun dan jatuh tempo pada 28 Februari 2022. Pada tanggal 28 Februari 2022, Perusahaan telah melunasi pinjaman tersebut.

Berdasarkan Surat Permohonan Penarikan Fasilitas *Plafond Corporate Loan* No. 42/KU 000/PP300/III/2022 tanggal 22 Maret 2022, Perusahaan mengajukan alokasi fasilitas *Corporate Loan* sebesar Rp170.000.000 dengan jangka waktu 6 bulan. Fasilitas ini dibebani suku bunga sebesar 6,3% per tahun dan jatuh tempo pada 30 September 2022. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 28 September 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman ini masing-masing adalah sebesar Rp160.000.000 dan Rp360.000.000.

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk**

Fasilitas Pembiayaan Musyarakah

Berdasarkan Akta Perubahan Akad Fasilitas Pembiayaan Musyarakah No.02 yang dibuat dihadapan M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, pada tanggal 3 Desember 2019, Perusahaan melalui PT Kimia Farma Tbk., entitas induk, mendapatkan fasilitas Pembiayaan Musyarakah dengan plafon senilai Rp550.000.000. Perjanjian ini telah diperpanjang dengan Surat tanggal 7 Mei 2021 No.196/ADDPK/05/2021 hingga tanggal 17 Mei 2023. Selanjutnya, berdasarkan Surat Perubahan Akad Line Fasilitas Pembiayaan Musyarakah iB No. 46/PrbMusy/CDU1/2022 tanggal 17 Maret 2022, Perusahaan mendapatkan Fasilitas Pembiayaan Musyarakah dengan perubahan limit maksimum menjadi Rp750.000.000. Fasilitas pinjaman ini diberikan tanpa jaminan (*Clean Basis*).

**16. BANK LOAN (Continued)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk  
(Continued)**

*Based on the Application for Withdrawal of the Corporate Loan Plafond Facility No. 232/KU 000/PP300/XII/2021 dated December 23, 2021, the Company proposed to allocate a Corporate Loan facility of Rp60,000,000 with a period of 2 months. This Facilities has rate 5% p.a. and due on February 28, 2022. On February 28, 2022, the Company have repaid the loan.*

*Based on the Application for Withdrawal of the Corporate Loan Plafond Facility No. 42/KU 000/PP300/III/2022 dated March 22, 2022, the Company proposed to allocate a Corporate Loan facility of Rp170,000,000 with a period of 6 months. This Facilities has rate 6.3% p.a. and due on September 30, 2022. This loan has been repaid on September 28, 2022.*

*As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of this loan, amounted to Rp160,000,000 and Rp360,000,000, respectively.*

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk**

Musyarakah Funding Facilities

*Based on the Deed of Amendment to the Musyarakah Work Financing Facility No.02 made in the presence of M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, on December 3, 2019, the Company through PT Kimia Farma Tbk., parent entity, obtained a Musyarakah Financing facility with a maximum of Rp550,000,000. This agreement has been extended with Letter dated May 7, 2021 No.196/ADDPK/05/2021 until May 17, 2023. Furthermore, based on the Letter of Amendment to the iB Musyarakah Financing Facility Line Contract No. 46/PrbMusy/CDU1/2022 dated March 17, 2022, the Company obtained a Musyarakah Financing Facility with a change in the maximum limit to Rp750.000.000. This loan facility was had no collateral (Clean Basis).*

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**16. UTANG BANK (Lanjutan)**

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Lanjutan)**

**Fasilitas Pembiayaan Musyarakah (Lanjutan)**  
Berdasarkan Dokumen Realisasi Pembiayaan Musyarakah No. 164/KU 000/PP300/IX/2021 tanggal 1 Oktober 2021, Perusahaan menerima pencairan sebesar Rp130.000.000 jatuh tempo pada 1 Januari 2022. Kemudian berdasarkan Surat No. 225/KU 000/PP300/XII/2021, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 1 April 2022, dengan bagi hasil 4,4%. Pada tanggal 1 April 2022, Perusahaan telah melunasi pinjaman tersebut.

Berdasarkan Dokumen Realisasi Pembiayaan Musyarakah No. 47/KU 000/PP300/III/2022 tanggal 31 Maret 2022, Perusahaan menerima pencairan sebesar Rp130.000.000 jatuh tempo pada 30 April 2022, dengan bagi hasil 4,4%. Kemudian berdasarkan Surat No. 55/KU 000/PP300/IV/2022, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 30 Mei 2022, dengan bagi hasil 4,4%. Kemudian berdasarkan Surat No. 72/KU 000/PP300/V/2022, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2022, dengan bagi hasil 4,4%. Kemudian berdasarkan Surat No. 94/KU 000/PP300/VI/2022, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 30 Juli 2022, dengan bagi hasil 4,95%. Kemudian berdasarkan Surat No. 105/KU 000/PP300/VII/2022, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 30 Agustus 2022, dengan bagi hasil 5,05%. Kemudian berdasarkan Surat terakhir No. 130/KU 000/PP300/VIII/2022, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 30 September 2022, dengan bagi hasil 5,15%. Pada tanggal 23 September 2022, Perusahaan telah melunasi pinjaman tersebut.

Berdasarkan Dokumen Realisasi Pembiayaan Musyarakah No. 56/KU 000/PP300/IV/2022 tanggal 20 April 2022, Perusahaan menerima pencairan sebesar Rp18.000.000 jatuh tempo pada 20 Mei 2022. Kemudian berdasarkan Surat No. 65/KU 000/P300/V/2022, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 20 Juni 2022. Kemudian berdasarkan Surat No. 95/KU 000/P300/VI/2022, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 20 Juli 2022. Kemudian berdasarkan Surat No. 103/KU 000/PP300/VII/2022, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 20 Agustus 2022. Kemudian berdasarkan Surat terakhir No. 149/KU 000/PP300/IX/2022, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 20 Oktober 2022. Pinjaman ini dilunasi pada tanggal 20 Oktober 2022.

**16. BANK LOAN (Continued)**

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Continued)**

**Musyarakah Funding Facilities (Continued)**

Based on the Musyarakah Work Financing Facility No. 164/KU 000/PP300/IX/2021 dated October 1, 2021, the Company received a loan disbursement of Rp130,000,000 due on January 1, 2022. Later, based on No. 225/KU 000/PP300/XII/2021, this facility extended to April 1, 2022, with profit sharing of 4.4%. On April 1, 2022, the Company have repaid the loan.

Based on the Musyarakah Work Financing Facility No. 47/KU 000/PP300/III/2022 dated March 31, 2022, the Company received a loan disbursement of Rp130,000,000 due on April 30, 2022, with profit sharing of 4.4%. Later based on Letter No. 55/KU 000/PP300/IV/2022, this facility has been extended until May 30, 2022, with profit sharing of 4.4%. Later based on Letter No. 72/KU 000/PP300/V/2022, this facility has been extended until June 30, 2022, with profit sharing of 4.4%. Later based on Letter No. 94/KU 000/PP300/VI/2022, this facility has been extended until July 30, 2022, with profit sharing of 4.95%. Later based on Letter No. 105/KU 000/PP300/VII/2022, this facility has been extended until August 30, 2022, with profit sharing of 5.05%. Later based on latest Letter No. 130/KU 000/PP300/VIII/2022, this facility has been extended until September 30, 2022, with profit sharing of 5.15%. This loan has been repaid on September 23, 2022.

Based on the Musyarakah Work Financing Facility No. 56/KU 000/PP300/IV/2022 dated April 20, 2022, the Company received a loan disbursement of Rp18,000,000 due on May 20, 2022. Later, based on the letter No. 65/KU 000/P300/V/2022, this facility has been extended until June 20, 2022. Later, based on the letter No. 95/KU 000/P300/VI/2022, this facility has been extended until July 20, 2022. Later, based on the letter No. 103/KU 000/PP300/VII/2022, this facility has been extended until August 20, 2022. Later, based on the latest Letter No. 149/KU 000/PP300/IX/2022, this facility has been extended until October 20, 2022. This loan has been repaid on October 20, 2022.

**PT PHAPROS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS** (Continued)  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**16. UTANG BANK** (Lanjutan)

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk** (Lanjutan)

Fasilitas Pembiayaan Musyarakah (Lanjutan)

Berdasarkan Dokumen Realisasi Pembiayaan Musyarakah No. 120/KU 000/PP300/VIII/2022 tanggal 8 Agustus 2022, Perusahaan menerima pencairan sebesar Rp100.000.000 jatuh tempo pada 8 September 2022, dengan bagi hasil 5,15%. Kemudian berdasarkan Surat No. 136/KU 000/PP300/IX/2022, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 8 Oktober 2022, dengan bagi hasil 5,25%. Kemudian berdasarkan Surat No. 164/KU 000/PP300/X/2022, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 8 November 2022, dengan bagi hasil 5,25%. Kemudian berdasarkan Surat terakhir No. 225/KU 000/PP300/XI/2022, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 8 Desember 2022, dengan bagi hasil 6,55%. Pada tanggal 8 Desember 2022, Perusahaan telah melunasi pinjaman tersebut.

Berdasarkan Dokumen Realisasi Pembiayaan Musyarakah No. 150/KU 000/PP300/IX/2022 tanggal 26 September 2022, Perusahaan menerima pencairan sebesar Rp160.000.000 jatuh tempo pada 26 Oktober 2022, dengan bagi hasil 5,25%. Kemudian berdasarkan Surat No. 215/KU 000/PP300/X/2022, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 26 Januari 2023, dengan bagi hasil 6,62%. Pada tanggal 30 Desember 2022, Perusahaan telah melunasi sebagian pinjaman tersebut sebesar Rp 50.000.000.

Berdasarkan Dokumen Realisasi Pembiayaan Musyarakah No. 214/KU 000/PP300/X/2022 tanggal 21 Oktober 2022, Perusahaan menerima pencairan sebesar Rp18.000.000 jatuh tempo pada 21 Januari 2023, dengan bagi hasil 6,62%.

**16. BANK LOAN** (Continued)

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk** (Continued)

Musyarakah Funding Facilities (Continued)

Based on the Musyarakah Work Financing Facility No. 120/KU 000/PP300/VIII/2022 dated August 8, 2022, the Company received a loan disbursement of Rp100,000,000 due on September 8, 2022, with profit sharing of 5.15%. Later, based on Letter No. 136/KU 000/PP300/IX/2022, this facility has been extended until October 8, 2022, with profit sharing of 5.25%. Later based on Letter No. 164/KU 000/PP300/X/2022, this facility has been extended until November 8, 2022, with profit sharing of 5.25%. Later based on latest Letter No. 225/KU 000/PP300/XI/2022, this facility has been extended until December 8, 2022, with profit sharing of 6.55%. This loan has been repaid on December 8, 2022.

Based on the Musyarakah Work Financing Facility No. 150/KU 000/PP300/IX/2022 dated September 26, 2022, the Company received a loan disbursement of Rp160,000,000 due on October 26, 2022, with profit sharing of 5.25%. Later, based on Letter No. 215/KU 000/PP300/X/2022, this facility has been extended until January 26, 2023, with profit sharing of 6.62%. This loan has been repaid separately on December 30, 2022 amounting to Rp50,000,000.

Based on the Musyarakah Work Financing Facility No. 214/KU 000/PP300/X/2022 dated October 21, 2022, the Company received a loan disbursement of Rp18,000,000 due on January 21, 2023, with profit sharing of 6.62%.

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
*As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

**16. UTANG BANK (Lanjutan)**

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Lanjutan)**

Fasilitas Pembiayaan Musyarakah (Lanjutan)

Atas fasilitas kredit yang diterima di atas, Grup diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap utang lancar tidak kurang dari 1.1 kali, rasio total utang terhadap ekuitas maksimal 2.5 kali dan rasio EBITDA terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (DSCR) tidak kurang dari 1,1 kali. Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memenuhi semua persyaratan covenant yang ditentukan dalam perjanjian.

Berdasarkan Dokumen Akad Line Fasilitas Pembiayaan Musyawarah No. S.2021.160/MBI/DIR Global-Public Sector tanggal 6 Desember 2021, Perusahaan mendapatkan Fasilitas Pembiayaan Musyarakah senilai Rp300.000.000 dengan jangka waktu selama 72 bulan terhitung sejak tanggal 23 Desember 2021, dengan bagi hasil mengacu pada JIBOR 3 bulan +3%. Pada tanggal 15 Februari 2022, 17 Mei 2022 dan 15 November 2022, Perusahaan melakukan pembayaran masing-masing sebesar Rp12.525.000.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp435.870.072 dan Rp430.000.000.

**PT Bank OCBC NISP Tbk**

PT Lucas Djaja

Berdasarkan Surat Perpanjangan Fasilitas Kredit No. 30/ILS-JKT/PK/II/2022, PT Lucas Djaja memperoleh fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut:

**16. BANK LOAN (Continued)**

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Continued)**

Musyarakah Funding Facilities (Continued)

For the credit facility received above, the Group are required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities not less than 1.1 times, the ratio of total liabilities to equity maximum of 2,5 times, the ratio of EBITDA to its maturing obligations and costs interest (DSCR) not less than 1,1 times. As of December 31, 2022, the Group has fulfilled all covenant requirements within the agreement.

Based on the Musyarakah Work Financing Facility No. S.2021.160/MBI/DIR Global-Public Sector dated December 6, 2021, the Company received a loan facility amounted to Rp300,000,000 with period of 72 month starting from December 23, 2021, with profit sharing refer to JIBOR 3 bulan +3%. On February 15, 2022, May 17, 2022 and November 15, 2022, the Company have paid the loan amounted to Rp12,525,000, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021 the outstanding balance of this loan, amounted to Rp435,870,072 and Rp430,000,000, respectively.

**PT Bank OCBC NISP Tbk**

PT Lucas Djaja

Based on Letter of Credit Facility Extension No. 30/ILS-JKT/PK/II/2022, PT Lucas Djaja obtained credit facility as follow:

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**16. UTANG BANK (Lanjutan)**

**PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)**

**PT Lucas Djaja (Lanjutan)**

- a. Fasilitas Rekening Koran (RK) dengan jumlah batas sebesar Rp8.000.000. Suku bunga sebesar 10,5% per tahun, jatuh tempo sampai dengan 19 Februari 2021 telah diperpanjang sampai dengan 19 Februari 2022. Kemudian berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 30/ILS-JKT/PK/II/2022 tanggal 10 Februari 2022, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 19 Februari 2023. Biaya provisi sebesar 0,15%.
- b. Fasilitas *Demand Loan* dengan jumlah batas sebesar Rp10.000.000. Suku bunga sebesar 10,5% per tahun, jatuh tempo sampai dengan 19 Februari 2021 dan telah diperpanjang sampai dengan 19 Februari 2022. Kemudian berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 30/ILS-JKT/PK/II/2022 tanggal 10 Februari 2022, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 19 Februari 2023. Biaya provisi sebesar 0,15%.

Pinjaman ini telah dilunasi berdasarkan Surat Konfirmasi Kredit Lunas tanggal 28 Oktober 2022.

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan satu bidang tanah dan bangunan atas nama PT Marin Liza Farmasi, entitas anak, dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02052 yang berlokasi di Buah Batu, Bandung (Catatan 10).

**PT Marin Liza Farmasi**

Berdasarkan Surat Perpanjangan Fasilitas Kredit No. 29/ILS-JKT/PK/II/2022, PT Marin Liza Farmasi memperoleh fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut:

- a. Fasilitas Rekening Koran (RK) dengan jumlah batas sebesar Rp2.000.000. Suku bunga sebesar 10,50% per tahun, jatuh tempo sampai dengan 19 Februari 2022. Kemudian berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 29/ILS-JKT/PK/II/2022 tanggal 10 Februari 2022, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 19 Februari 2023. Biaya provisi sebesar 0,15%.

**16. BANK LOAN (Continued)**

**PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)**

**PT Lucas Djaja (Continued)**

- a. *Overdraft Facility, with an initial limit of Rp8,000,000. Interest rate is 10.5% p.a., maturity date on February 19, 2021 and has been extended until February 19, 2022. Later, based on the Amendment to the Loan Agreement No. 30/ILS-JKT/PK/II/2022 dated February 10, 2022, this facility has been extended until February 19, 2023. Provision charge of 0.15%.*
- b. *Demand Loan Facility, with an initial limit of Rp10,000,000. Interest rate is 10.5% per year, maturity date on February 19, 2021 and has been extended until February 19, 2022. Later, based on the Amendment to the Loan Agreement No. 30/ILS-JKT/PK/II/2022 dated February 10, 2022, this facility has been extended until February 19, 2023. Provision charge of 0.15%.*

*This loan has been repaid based on the Paid Credit Confirmation Letter dated October 28, 2022.*

*All of these facilities are guaranteed by land and building in the name of PT Marin Liza Farmasi, subsidiary, with Building Rights Certificate No. 02052 located in Buah Batu, Bandung (Note 10).*

**PT Marin Liza Farmasi**

*Based on Letter of Credit Facility Extension No. 29/ILS-JKT/PK/II/2022, PT Marin Liza Farmasi obtained credit facility as follow:*

- a. *Overdraft Facility, with an initial limit of Rp2,000,000. Interest rate is 10.50% per annum, due in February 19, 2022. Later, based on the Amendment to the Loan Agreement No. 29/ILS-JKT/PK/II/2022 dated February 10, 2022, this facility has been extended until February 19, 2023. Provision charge is 0.15%.*

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**16. UTANG BANK (Lanjutan)**

**PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)**

PT Marin Liza Farmasi (Lanjutan)

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan satu bidang tanah dan bangunan atas nama PT Marin Liza Farmasi dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02052 yang berlokasi di Buah Batu, Bandung.

Pinjaman ini telah dilunasi berdasarkan Surat Konfirmasi Kredit Lunas tanggal 28 Oktober 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman ini adalah sebesar Nihil dan Rp14.834.435.

**PT Bank CIMB Niaga Tbk**

PT Lucas Djaja

Berdasarkan perubahan keenam dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit No. 480/LGLMSMEJABAR/SME/PK/DGO/2017 tanggal 10 Mei 2021 PT Bank CIMB Niaga Tbk menyetujui untuk mengubah dan menyatakan kembali perjanjian kredit sebagai berikut:

Jumlah Fasilitas	: Rp50.000.000	: Total of Credit Facility
Kredit		
Jenis Kredit	: Pinjaman Rekening Koran dan Pinjaman Tetap/ <i>Overdraft and Fixed Loan</i>	: Type of Credit
Tujuan Penggunaan	: Modal Kerja/ <i>Working Capital</i>	: Purpose
Bunga	: 9,9% per Tahun/ <i>9.9% per Year</i>	: Interest
Jangka waktu	: 14 Mei 2020 Sampai dengan 14 Mei 2022, perpanjangan sampai 14 Agustus 2022/ <i>May 14, 2020 to May 14, 2022, extended to August 14, 2022</i>	: Time Period
Jaminan	: Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02048, 02049, 02039, 02046, dan 02032 yang terletak di Buah Batu, Bandung (Catatan10), Tagihan atas Piutang Dagang kepada Pihak Lain (Catatan 5), dan Persediaan (Catatan 7) / <i>Building Right No. 02048, 02049, 02050, 02039, 02046, and 02032 which Located at Buah Batu, Bandung (Note 10), Claims for Accounts Receivables from Other Parties (Note 5), and Inventories (Note 7)</i>	: Collateral
Nilai Jaminan	: Rp108.125.100 / Rp108,125,100	: Collateral Amount

**16. BANK LOAN (Continued)**

**PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)**

PT Marin Liza Farmasi (Continued)

*All of these facilities are guaranteed by land and building in the name of PT Marin Liza Farmasi with Building Rights Certificate No. 02052 located in Buah Batu, Bandung.*

*This loan has been repaid based on the Paid Credit Confirmation Letter dated October 28, 2022.*

*As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of this loan is amounted to Nil and Rp14,834,435, respectively.*

**PT Bank CIMB Niaga Tbk**

PT Lucas Djaja

*Based on the sixth amendment and Restatement of Credit Agreement No. 480/LGLMSMEJABAR/SME/PK/DGO/2017 dated on May 10, 2021 PT Bank CIMB Niaga Tbk agreed to amend and restate the credit agreement as follows:*

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**16. UTANG BANK (Lanjutan)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk**

PT Lucas Djaja (Lanjutan)

Berdasarkan surat permohonan Fasilitas Kredit Sementara tanggal 29 Maret 2022. Perusahaan mengajukan permohonan perpanjangan Fasilitas Pinjaman Rekening Koran dan Fasilitas Pinjaman Tetap untuk diperpanjang selama 3 bulan sejak berakhirnya jangka waktu perjanjian perubahan keenam.

Berdasarkan Perjanjian Kredit dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk No.S.2022.0330/Dir CFS – Business Banking tanggal 11 Mei 2022, seluruh Fasilitas kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk telah di take over oleh PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman ini masing-masing adalah Nihil dan Rp49.254.897.

Atas fasilitas kredit yang diterima di atas, Perusahaan diharuskan menjaga rasio-rasio keuangan, seperti rasio cakupan pelunasan utang (*Debt Service Coverage Ratio*) lebih besar sama dengan 1x (satu kali), semi annual testing dengan periode testing 1 (satu) bulan setelah periode penerimaan Laporan Keuangan Semesteran. Perusahaan juga diharuskan untuk menjaga rasio lancar lebih besar sama dengan 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2022, PT Lucas Djaja belum memenuhi persyaratan rasio lancar yang ditentukan dalam perjanjian.

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang bank jangka pendek sebagaimana yang dijabarkan pada Catatan 34.

**16. BANK LOAN (Continued)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk**

PT Lucas Djaja (Continued)

Based on Credit Facilities Temporary Agreement on March 29, 2022. The Company proposed the extension of Overdraft Facility and Fixed Loan Facility for 3 months, started after the end of sixth amendment agreement periods.

Based on Letter of Credit Facility with PT Bank Maybank Indonesia Tbk No.S.2022.0330/Dir CFS – Business Banking dated May 11, 2022, all credit facilities with PT Bank CIMB Niaga Tbk have been taken over by PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of this loan was Nil and Rp49,254,897, respectively.

For the credit facilities received above, the Company are required to maintain financial ratios, as the Debt Service Coverage Ratio (DSCR) not less than, equal to 1x (1 times), semi annual testing with a testing period of 1 (one) month after the period of receipt of the Semester Financial Statements. The Company is also required to maintain current ratio not less than, equal to 100%.

As of December 31, 2022, PT Lucas Djaja has not fulfilled current ratio requirement within the agreement.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting date is the carrying value of each class of short-term bank loan disclosed in Note 34.

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**16. UTANG BANK (Lanjutan)**

**PT Bank KEB Hana Indonesia**

PT Lucas Djaja

Berdasarkan Perjanjian Kredit nomor 33/18/PK/BDG/2021 tanggal 26 Juli 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank KEB Hana Indonesia dengan perincian sebagai berikut:

Fasilitas Kredit Rekening Investasi (KRI) dengan jumlah batas sebesar Rp4.000.000 Suku bunga sebesar 8,5% per tahun dan memiliki jangka waktu 6 tahun sejak pencairan. Biaya provisi sebesar 0,75%.

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan bidang tanah dan bangunan berupa Gudang / Pabrik yang terletak di Jl. Margacitra/Ciwastra No. 100, Kelurahan Margasari, Kecamatan Buah batu, Kota Bandung, Propinsi Jawa Barat, dengan total luas tanah 2.096m<sup>2</sup> sesuai dengan:

- SHGB No.02041/ Margasari
- SHGB No.02025/ Margasari
- SHGB No.02038/ Margasari
- SHGB No.02035/ Margasari

Keempat sertifikat tersebut tercatat atas nama PT Lucas Djaja yang berkedudukan di Kota Bandung dengan jatuh tempo hak s.d tanggal 28 September 2048.

Berdasarkan Perjanjian Kredit PT Lucas Djaja dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk No.S.2022.0330/Dir CFS – Business Banking tanggal 11 Mei 2022, seluruh Fasilitas kredit dengan PT Bank KEB Hana Indonesia telah di take over oleh PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

**16. BANK LOAN (Continued)**

**PT Bank KEB Hana Indonesia**

PT Lucas Djaja

Based on the Letter of Credit Facility No. 33/18/PK/BDG/2021 dated July 26, 2021, the Company has credit facility from PT Bank KEB Hana Indonesia as follow:

KRI Facility, with an initial limit of Rp4,000,000. Interest rate is 8.5% per annum and time period 6 years since disbursement. Provision charge is 0.75%.

All of these facilities are guaranteed with several of land and building. Location in Margacitra/Ciwastra street, No. 100 Kelurahan Margasari, Kecamatan Buah batu, Bandung, Provinsi Jawa Barat with total large building 2,096 m<sup>2</sup> follow as:

- SHGB No.02041/ Margasari
- SHGB No.02025/ Margasari
- SHGB No.02038/ Margasari
- SHGB No.02035/ Margasari

All four of certificate under the name of PT Lucas Djaja. Location in Bandung with due date September 28, 2048.

Based on Letter of Credit Facility PT Lucas Djaja with PT Bank Maybank Indonesia Tbk No.S.2022.0330/Dir CFS – Business Banking dated May 11, 2022, all credit facilities with PT Bank KEB Hana Indonesia have been taken over by PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
*As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

**16. UTANG BANK (Lanjutan)**

**PT Bank KEB Hana Indonesia (Lanjutan)**

**PT Marin Liza Farmasi**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 85 oleh Notaris Raden Tendy Suwarman tanggal 27 Oktober 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit yaitu Pinjaman Rekening Koran dan Fasilitas *Working Capital Installment*, dengan jumlah batas masing-masing sebesar Rp16.000.000 dan Rp4.000.000. Suku bunga sebesar 8% per tahun, jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Rekening Koran sampai dengan 27 Oktober 2023, dan Fasilitas *Working Capital Installment* sampai dengan 27 Oktober 2027. Biaya provisi adalah sebesar 0,25%.

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan tanah dengan SHGB No. 02052/Kel. Margasari dengan luas 2.345 m<sup>2</sup> atas nama PT Marin Liza Farmasi yang terletak di Kelurahan Margasari Kecamatan Buah Batu, Bandung (Catatan 10).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 saldo pinjaman ini adalah masing masing sebesar Rp19.889.549 dan Rp3.783.047.

**PT Bank Central Asia Tbk**

**PT Marin Liza Farmasi**

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berdasarkan perjanjian kredit No.1547/0437/21 tanggal 6 Mei 2021. Fasilitas Rekening Koran (RK) memiliki jumlah batas sebesar Rp568.000, dan Fasilitas *Installment Loan*, dengan jumlah batas sebesar Rp142.000. Suku bunga sebesar 9,99% per tahun, jatuh tempo sampai dengan 6 Mei 2022 dan fasilitas *Installment Loan* sampai dengan 6 Mei 2024. Biaya provisi adalah sebesar 1%.

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan dengan SHGB No. 02026/. Margasari sebesar Rp2.000.000 atas nama PT Marin Liza Farmasi yang terletak di Kelurahan Margasari Kecamatan Buah Batu, Bandung (Catatan 10).

**16. BANK LOAN (Continued)**

**PT Bank KEB Hana Indonesia (Continued)**

**PT Marin Liza Farmasi**

*Based on Deed of Credit Agreement No. 85 by Notary Raden Tendy Suwarman dated October 27, 2022, the Company obtained credit facilities, namely a Current Account Loan and Working Capital Installment Facility, with limit amount of Rp16,000,000 and Rp4,000,000, respectively. The interest rate is 8% per annum, the maturity of the Current Account Loan Facility is up to October 27, 2023, and the Working Capital Installment Facility is up to October 27, 2027. The provision fee is 0.25%.*

*All of these facilities are guaranteed by land with SHGB No. 02052/Kel. Margasari with an area of 2,345 m<sup>2</sup> under the name of PT Marin Liza Farmasi which located in Margasari Village, Buah Batu District, Bandung (Note 10).*

*As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of this loan, amounted to Rp19,889,549 and Rp3,783,047, respectively.*

**PT Bank Central Asia Tbk**

**PT Marin Liza Farmasi**

*The Company obtained a credit facility based on a credit agreement No.1547/0437/21 dated May 6, 2021. Current Account Facility (RK) has a limit of Rp568,000, and Installment Loan Facility, with a maximum limit of Rp142,000. Interest rate is 9.99% per annum, due until May 6, 2022 and Installment Loan Facility until May 6, 2024. Provision fee is 1%.*

*All these facilities were secured by Building Right Title No. 02026/Margasari as Amount Rp2,000,000 in the name of PT Marin Liza Farmasi located in Margasari, Buah Batu, Bandung (Note 10).*

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**16. UTANG BANK (Lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)**

PT Marin Liza Farmasi (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 saldo pinjaman ini adalah masing masing sebesar Rp625.358 dan Rp417.676.

**16. BANK LOAN (Continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk (Continued)**

PT Marin Liza Farmasi (Continued)

As of December 31, 2022 and 2021 the outstanding balance of this loan, amounted to Rp625,358 and Rp417,676, respectively.

**17. UTANG USAHA**

**17.a. Berdasarkan Pemasok**

	2022	2021	
Pihak Berelasi (Catatan 32)	4.227.726	13.352.146	Related Parties (Note 32)
Pihak Ketiga	60.350.939	80.908.478	Third Parties
<b>Jumlah</b>	<b>64.578.665</b>	<b>94.260.624</b>	Total

**17.b. Berdasarkan Mata Uang**

**17.b. Based on Currencies**

	2022	2021	
Rupiah	55.874.939	91.136.950	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	7.631.573	2.648.110	United States Dollar
Yuan	1.072.153	--	Chinese Yuan
Euro	--	475.564	Euro
<b>Jumlah</b>	<b>64.578.665</b>	<b>94.260.624</b>	Total

**PT PHAPROS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS** (Continued)  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**17. UTANG USAHA** (Lanjutan)

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang usaha sebagaimana yang dijabarkan pada Catatan 34.

**18. LIABILITAS LANCAR LAINNYA**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Pihak Berelasi (Catatan 32)	48.650	48.650	Related Parties (Notes 32)
Pihak Ketiga	4.720.218	2.109.512	Third Parties
<b>Jumlah</b>	<b>4.768.868</b>	<b>2.158.162</b>	<b>Total</b>

Utang pihak ketiga merupakan utang atas BPJS kesehatan dan tenaga kerja, DPLK, utang pegawai dan liabilitas retur.

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang lancar lainnya sebagaimana yang dijabarkan pada Catatan 34.

**19. BEBAN AKRUAL**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Jasa Produksi	10.147.155	3.581.193	Production Services
Bunga	4.985.382	1.397.020	Interest
Promosi dan Operasional	648.085	4.200.888	Promotion and Operational
<b>Jumlah</b>	<b>15.780.622</b>	<b>9.179.101</b>	<b>Total</b>

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas beban akrual sebagaimana yang dijabarkan pada Catatan 34.

**17. ACCOUNTS PAYABLE** (Continued)

*The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting date is the carrying value of each class of accounts payable disclosed in Note 34.*

**18. OTHER CURRENT LIABILITIES**

*Third parties represent debts arising from BPJS health and manpower, DPLK, employee debts and refund liabilities.*

*The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting date is the carrying value of each class of other current liabilities disclosed in Note 34.*

**19. ACCRUED EXPENSES**

*The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting date is the carrying value of each class of accrued expenses disclosed in Note 34.*

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**20. PERPAJAKAN**

**20.a. Pajak Dibayar Di Muka**

	2022	2021	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
PPh pasal 28A - 2022	4.811.219	--	Article 28A - 2022
PPh pasal 28A - 2021	15.981.759	15.981.759	Article 28A - 2021
PPh pasal 28A - 2020	--	21.688.121	Article 28A - 2020
Pajak Pertambahan Nilai	7.846.374	7.395.681	Value Added Tax
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
PPh pasal 28A	1.910.482	1.982.557	Article 28A
Pajak Pertambahan Nilai	2.410.971	--	Value Added Tax
<b>Jumlah</b>	<b><u>32.960.805</u></b>	<b><u>47.048.118</u></b>	<b>Total</b>

Pada tahun 2022, perusahaan telah menerima pencairan restitusi atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Desember 2021, Maret 2022, Juni 2022 dan September 2022 sebesar Rp27.196.980 dan menerima pencairan atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2020 sebesar Rp21.110.965.

Pada tahun 2021, perusahaan telah menerima pencairan restitusi atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak September 2020, Desember 2020, Maret 2021, Juni 2021 dan September 2021 sebesar Rp30.589.478.

**20.b. Utang Pajak**

	2022	2021	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
PPh pasal 21	1.180.095	435.153	Article 21
PPh pasal 22	271.523	305.980	Article 22
PPh pasal 23	221.394	214.203	Article 23
PPh pasal 4 (2)	3.471	3.316	Article 4(2)
<b>Entitas Anak:</b>			<b>Subsidiaries</b>
PPh pasal 21	52.294	108.658	Article 21
PPh pasal 22	20.462	9.266	Article 22
PPh pasal 23	7.121	121.465	Article 23
PPh pasal 25	78.588	72.841	Article 25
PPh pasal 29	--	338.106	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	390.707	1.283.301	Value Added Tax
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.225.655</u></b>	<b><u>2.892.289</u></b>	<b>Total</b>

**20.c. Beban/(Manfaat) Pajak Penghasilan**

Beban/(manfaat) pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

*In 2022, the Company has received refund of Value Added Tax for December 2021, March 2022, June 2022 and September 2022 amounted to Rp27,196,980 and has received refund of Corporate Income Tax 2020 amounted to Rp21,110,965.*

*In 2021, the Company has received refund of Value Added Tax for September 2020, December 2020, March 2021, June 2021 and September 2021 amounted to Rp30,589,478.*

**20.b. Taxes Payable**

**20.c. Income Tax Expense/(Benefit)**

*Income tax expense/(benefit) of the Group is as follows:*

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**20. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**20.c. Beban/(Manfaat)  
(Lanjutan)**

**20. TAXATION (Continued)**

**20.c. Income  
(Continued)**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
<b>Perusahaan</b>			
Pajak Kini	12.891.153	--	<i>The Company</i>
Pajak Kini Penyesuaian dari Tahun Sebelumnya	577.156	--	<i>Current Tax -</i>
Pajak Tangguhan	1.685.077	1.028.914	<i>Prior Year Adjustment</i>
<b>Sub Jumlah</b>	<b>15.153.386</b>	<b>1.028.914</b>	<i>Deferred Tax</i>
			<i>Sub Total</i>
<b>Entitas Anak</b>			
Pajak Kini	--	1.370.084	<i>Subsidiaries</i>
Pajak Kini Penyesuaian dari Tahun Sebelumnya	360.867	--	<i>Current Tax -</i>
Pajak Tangguhan	(1.407.390)	(803.854)	<i>Prior Year Adjustment</i>
<b>Sub Jumlah</b>	<b>(1.046.523)</b>	<b>566.230</b>	<i>Deferred Tax</i>
<b>Jumlah</b>	<b>14.106.863</b>	<b>1.595.144</b>	<i>Sub Total</i>
			<i>Total</i>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**20. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**20. TAXATION (Continued)**

<b>20.c. Beban/(Manfaat) (Lanjutan)</b>	<b>Pajak</b>	<b>Penghasilan</b>	<b>20.c. Income (Continued)</b>	<b>Tax</b>	<b>Expense/(Benefit)</b>
---	--------------	--------------------	-------------------------------------	------------	--------------------------

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Laba Sebelum Pajak Sesuai Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	41.502.117	12.892.095	<i>Income Before Taxes as Presented in Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Dikurangi :			<i>Less:</i>
Laba Sebelum Pajak Entitas Anak	7.932.057	(2.835.405)	<i>Income Before Income Tax of Subsidiaries</i>
<b>Laba Sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan</b>	<b>49.434.174</b>	<b>10.056.690</b>	<i>Income Before Income Tax of The Company</i>
<b>Perbedaan Waktu:</b>			<b>Timing Differences:</b>
Beban Imbalan Kerja	5.521.292	4.184.214	Employee Benefit Expense
Penghapusan Piutang Lain-Lain	--	(26.008.398)	Write-Off Other Receivables
Beban (Pemulihan) atas Penurunan Nilai Piutang	(871.973)	412.618	Allowance (Recovery) for Impairment Account Receivable
Beban (Pemulihan) atas Penurunan Nilai Persediaan	439.606	1.496.307	Allowance (Recovery) for Impairment of Inventories
Beban (Pemulihan) atas Kas dan Setara Kas	1	--	Allowance (Recovery) for Impairment of Cash and Cash Equivalent
Liabilitas Retur Bersih	296.814	37.614	Refund Liabilities-Net
Beban Penyusutan	2.836.603	(278.342)	Depreciation Expenses
Beban Amortisasi	306.339	78.266	Amortization Expenses
Sewa Pembiayaan	(311.981)	401.739	Finance Lease
<b>Jumlah Beda Waktu</b>	<b>8.216.701</b>	<b>(19.675.982)</b>	<b>Total Temporary Differences</b>
<b>Perbedaan Tetap:</b>			<b>Permanent Differences:</b>
Jasa Produksi	6.565.961	(7.466.380)	Production Service Benefits in Kind
Beban Kesejahteraan Karyawan	3.718.679	1.656.210	Tax Expense
Beban Pajak	2.511.110	1.165.953	Operational Expenses Allowance Donation
Tunjangan Biaya Operasional	4.889.858	1.939.997	Income Subject to Final Tax
Biaya Sumbangan	1.025.656	1.825.000	Dividend Income
Penghasilan Kena Pajak Final	(655.833)	(1.617.692)	Leasing Installment
Pendapatan Dividen	(2.764.894)	(1.967.179)	
Angsuran Leasing	618.757	(915.718)	
<b>Jumlah Beda Tetap</b>	<b>15.909.294</b>	<b>(5.379.809)</b>	<b>Total permanent differences</b>
<b>Taksiran Laba (Rugi) Fiskal Perusahaan</b>	<b>73.560.169</b>	<b>(14.999.101)</b>	<b>Estimated Taxable Income (Loss) of the Company</b>
Penyesuaian Rugi Fiskal dan Koreksi tahun 2021	35.084	--	Adjusted Fiscal Loss and Correction Year 2021
Kompensasi Rugi Pajak Tahun 2021	(14.999.101)	--	Tax Loss Compensation Year 2021
<b>Taksiran Laba (Rugi) Fiskal Perusahaan</b>	<b>58.596.152</b>	<b>(14.999.101)</b>	<b>Estimated Taxable Income (Loss) of the Company</b>
<b>Jumlah Beban Pajak Kini</b>	<b>12.891.153</b>	<b>--</b>	<b>Current Tax Expense</b>
<b>Pajak Dibayar Dimuka</b>			<b>Prepaid Taxes</b>
PPh Pasal 22	(17.359.315)	(15.664.985)	Income Tax Article 22
PPh Pasal 23	(343.057)	(290.868)	Income Tax Article 23
PPh Pasal 25	--	(25.906)	Income Tax Article 25
<b>Lebih Bayar Pajak Penghasilan</b>	<b>(4.811.219)</b>	<b>(15.981.759)</b>	<b>Over Payment of Income Tax</b>

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**20. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**20.c. Beban/(Manfaat) Pajak Penghasilan (Lanjutan)**

Penghasilan kena pajak menjadi dasar penyusunan SPT untuk periode setiap tahun yang disajikan dalam Laporan keuangan konsolidasian.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba komersial sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak penghasilan yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Laba Sebelum Pajak Sesuai Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	41.502.117	12.892.095	<i>Income Before Taxes as Presented in Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laba Entitas Anak	<u>7.932.057</u>	<u>(2.835.405)</u>	<i>Income of Subsidiaries</i>
<b>Laba Komersial Perusahaan</b>	<b><u>49.434.174</u></b>	<b><u>10.056.690</u></b>	<i>Commercial Income - the Company</i>
 Pajak Penghasilan Dihitung dengan Tarif Pajak Yang Berlaku	 (10.875.518)	 (2.212.472)	<i>Income Tax Calculated using Current Tax Rate</i>
Beban yang Dapat (Tidak Dapat) Menjadi Pengurang Pajak	(4.453.272)	394.886	<i>Deductible (Non Deductible) Expenses</i>
Penghasilan Tidak Kena Pajak/Dikenakan Pajak Final	752.560	788.672	<i>Non-Taxable Income/ Subject to Final Tax</i>
Penyesuaian Beban Pajak Kini Tahun Sebelumnya	<u>(938.023)</u>	<u>--</u>	<i>Adjustment on Prior Year Income Tax Expense</i>
<b>Total Beban Pajak Penghasilan Perusahaan</b>	<b><u>(15.514.253)</u></b>	<b><u>(1.028.914)</u></b>	<i><b>Total of Company Income Tax Expenses</b></i>
 Pajak Kini Entitas Anak	 --	 (1.370.084)	<i>Current Tax - Subsidiaries</i>
Pajak Tangguhan Entitas Anak	1.407.390	803.854	<i>Deferred Tax - Subsidiaries</i>
<b>Total Beban Pajak Penghasilan - Entitas Anak</b>	<b><u>1.407.390</u></b>	<b><u>(566.230)</u></b>	<i><b>Total of Income Tax Expenses- Subsidiaries</b></i>
<b>Total Beban Pajak Penghasilan Konsolidasian</b>	<b><u>(14.106.863)</u></b>	<b><u>(1.595.144)</u></b>	<i><b>Total Consolidated Income Tax Expenses</b></i>

**20. TAXATION (Continued)**

**20.c. Income Tax Expense/(Benefit) (Continued)**

*The taxable income is the basis for the preparation of tax returns every year period presented in the consolidated financial statements.*

*A reconciliation between income tax expense with the result of computation of commercial income with the prevailing tax rate is as follows:*

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**20. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**20.d. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan**

	2022					<b>Deferred Tax Assets The Company</b>
	<b>Saldo Awal/ Beginning Balance</b>	<b>Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (Charge) to Profit or Loss</b>	<b>Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income</b>	<b>Penyesuaian atas Perubahan Metode Atribusi PSAK 24/ Adjustment for Changes in Attribution Method PSAK 24</b>	<b>Saldo Akhir/ Ending Balance</b>	
<b>Aset Pajak Tangguhan Perusahaan</b>						
Surplus Revaluasi						
Aset Tetap	(3.202.070)	--	(81.000)	--	(3.283.070)	Revaluation Surplus
Liabilitas Imbalan						Employee Benefit
Pascakerja	21.441.497	1.214.684	(675.479)	(2.107.991)	19.872.711	Liabilities
Cadangan Penurunan						Allowance For
Nilai Piutang	306.855	(191.834)	--	--	115.021	Doubtful Account
Cadangan Penurunan						Allowance For Impairment
Nilai Kas dan Setara Kas	--	--	--	--	--	of Cash and Cash Equivalent
Persediaan	867.797	96.713	--	--	964.510	Inventories
Aset Tetap	(4.941.237)	433.911	--	--	(4.507.326)	Fixed Assets
Aset Takberwujud	(54.259)	64.588	--	--	10.329	Intangible Assets
Liabilitas Retur Bersih	8.275	65.299	--	--	73.574	Refund Liabilities-Net
Rugi Fiskal	3.299.802	(3.299.802)	--	--	--	Tax Loss
Sewa Pembiayaan	314.008	(68.636)	--	--	245.372	Finance Lease
<b>Sub Jumlah</b>	<b>18.040.668</b>	<b>(1.685.077)</b>	<b>(756.479)</b>	<b>(2.107.991)</b>	<b>13.491.121</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Entitas Anak</b>	<b>(906.581)</b>	<b>1.407.390</b>	<b>143.764</b>	<b>--</b>	<b>644.573</b>	<b>Subsidiaries</b>
<b>Total Aset Pajak Tangguhan</b>	<b>17.134.087</b>	<b>(277.687)</b>	<b>(612.715)</b>	<b>(2.107.991)</b>	<b>14.135.694</b>	<b>Total Deferred Tax Assets</b>
	2021					<b>Deferred Tax Assets The Company</b>
	<b>Saldo Awal/ Beginning Balance</b>	<b>Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (Charge) to Profit or Loss Rp</b>	<b>Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income Rp</b>	<b>Dampak Penerapan Awal PSAK 71/ Effect of Initial Implementation SFAS 71</b>	<b>Saldo Akhir/ Ending Balance</b>	
<b>Aset Pajak Tangguhan Perusahaan</b>						
Surplus Revaluasi						
Aset Tetap	(3.170.670)	--	(31.400)	--	(3.202.070)	Revaluation Surplus
Liabilitas Imbalan						Employee Benefit
Pascakerja	22.674.391	920.527	(2.153.421)	--	21.441.497	Liabilities
Cadangan Penurunan						Allowance For
Nilai Piutang	5.937.927	(5.631.072)	--	--	306.855	Doubtful Account
Persediaan	538.609	329.188	--	--	867.797	Inventories
Aset Tetap	(4.880.002)	(61.235)	--	--	(4.941.237)	Fixed Assets
Aset Takberwujud	(71.477)	17.218	--	--	(54.259)	Intangible Assets
Liabilitas Retur Bersih	--	8.275	--	--	8.275	Refund Liabilities-Net
Rugi Fiskal	--	3.299.802	--	--	3.299.802	Tax Loss
Sewa Pembiayaan	225.625	88.383	--	--	314.008	Finance Lease
<b>Total Aset Pajak Tangguhan</b>	<b>21.254.403</b>	<b>(1.028.914)</b>	<b>(2.184.821)</b>	<b>--</b>	<b>18.040.668</b>	<b>Total Deferred Tax Assets</b>
<b>Liabilitas Pajak Tangguhan</b>						<b>Total Deferred Tax Liabilities</b>
<b>Entitas Anak</b>	<b>(1.686.733)</b>	<b>803.854</b>	<b>(23.702)</b>	<b>--</b>	<b>(906.581)</b>	<b>Subsidiaries</b>
<b>Total Liabilitas Pajak Tangguhan</b>	<b>(1.686.733)</b>	<b>803.854</b>	<b>(23.702)</b>	<b>--</b>	<b>(906.581)</b>	<b>Deferred Tax Liabilities</b>

**20.e Administrasi**

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

**20.e Administration**

*Under the Taxation Laws of Indonesia, a Company which is domiciled in Indonesia calculates and pays tax based on self assessment. DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax become due.*

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
*As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

**20. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**20.e Administrasi (Lanjutan)**

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Penganti Undang-Undang (Perpu) Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang telah menjadi Undang-Undang (UU) No. 2 Tahun 2020, serta menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka dan berlaku sejak tanggal 19 Juni 2020. Aturan tersebut menetapkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya, dan pengurangan tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu, dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan. Terdapat kenaikan tarif pajak pertambahan nilai dari sebelumnya 10% menjadi 11% efektif mulai dari 1 April 2022 dan menjadi 12% paling lambat 1 Januari 2025.

**20.f. Surat Ketetapan Pajak**

Pada periode 2022, Perusahaan menerima surat restitusi atas Pajak Pertambahan Nilai masa Desember 2021 dan Maret 2022 berdasarkan surat keputusan pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak (SKPPKP) dengan rincian sebagai berikut:

**20. TAXATION (Continued)**

**20.e Administration (Continued)**

*The Change in Tax Rate*

*On March 31, 2020, the Government Issue Government Regulation in Lieu of Law (Perpu) of the Republic of Indonesia No. 1 year 2020 which has become Law (UU) No. 2 year 2020, as well as stipulated Government Regulation (PP) No. 30 year 2020 concerning Rate Reduction for Domestic Public Companies Taxpayers and effective since June 19, 2020. The regulation has stipulated the reduction in the income tax rates for domestic corporate taxpayers and business establishments from 25% to 22% for Fiscal Year 2020 and 2021 and 20% for the Fiscal Year 2022 onwards.*

*On October 29, 2021, the Government issue Law of the Republic of Indonesia No. 7 year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards, and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements. Hence, the previously tax rate determination of 20% will be invalid after the ratification of this Law. Increase of the value added tax rate from previously 10% to become 11% effective from April 1, 2022 and become 12% no later than January 1, 2025.*

**20.f. Tax Assessment Letter**

*In 2022, the Company has received the restitution letter of Value Added Tax for December 2021 and March 2022, based on preliminary return for tax overpayment (SKPPKP) with the following details:*

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**20. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**20.f. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)**

**20. TAXATION (Continued)**

**20.f. Tax Assessment Letter (Continued)**

Tahun Year	Keterangan/ Description	Dalam Rupiah Penuh/ In Full Rupiah
2022	SKPPKP PPN No. KEP-00014/SKPPKP/WPJ.19/KP.0303/2022 Tanggal 21 Februari 2022 VAT Return Letter KEP-00014/SKPPKP/WPJ.19/KP.0303/2022 dated February 21, 2022	5.576.461.995
2022	SKPPKP PPN No. KEP-00061/SKPPKP/WPJ.19/KP.0303/2022 Tanggal 20 Mei 2022 VAT Return Letter KEP-00061/SKPPKP/WPJ.19/KP.0303/2022 dated Mei 20, 2022	6.780.590.405
2022	SKPLB Pajak Penghasilan Badan No. 00007/406/20/051/22 tanggal 14 April 2022 SKPLB Tax No. 00007/406/20/051/22 dated April 14, 2022	21.110.964.502
2022	SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 21 No. 00002/201/20/051/22 tanggal 14 April 2022 SKPKB Tax No. 00002/201/20/051/22 dated April 14, 2022	(49.717.651)
2022	Surat Tagihan Pajak No. 00121/107/21/051/22 tanggal 07 April 2022 Tax Collection Letter No. 00121/107/21/051/22 dated April 07, 2022	(1.214.747)
2022	Surat Tagihan Pajak No. 00105/101/20/503/22 tanggal 26 April 2022 Tax Collection Letter No. 00105/101/20/503/22 dated April 26, 2022	(302.825)
2022	SKPPKP PPN No. KEP-00139/SKPPKP/WPJ.19/KP.0303/2022 Tanggal 24 Agustus 2022 VAT Return Letter KEP-00139/SKPPKP/WPJ.19/KP.0303/2022 dated August 24, 2022	7.465.447.851
2022	SKPPKP PPN No. KEP-00187/SKPPKP/KPP.190303/2022 Tanggal 24 November 2022 VAT Return Letter KEP-00187/SKPPKP/KPP.190303/2022 dated November 24, 2022	7.374.479.360
		<b>48.256.708.890</b>

Pada tanggal 21 Februari 2022, Perusahaan menerima Surat Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak (SPPKP) Pajak Pertambahan Nilai masa Desember 2021 sebesar Rp5.576.462.

Pada tanggal 7 April 2022, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai masa Mei 2021 sebesar Rp1.215.

Pada tanggal 14 April 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 21 masa pajak Desember 2020 sebesar Rp49.717.651 (nilai penuh) dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pajak".

Pada tanggal 11 November 2021, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Perintah Pemeriksaan Pajak No. PRIN-00313/WPJ.19/KP.0304/RIK.SIS/2021 atas SPT PPh Badan lebih bayar tahun pajak 2020. Pada tanggal 14 April 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2020 sebesar Rp21.110.965. Perusahaan menghapus selisih estimasi tagihan pajak penghasilan badan tersebut sebesar Rp577.156 dan dicatat sebagai pajak kini penyesuaian dari tahun sebelumnya.

On February 21, 2022, the Company received Tax Overpayment Refund Order of Value Added Tax for the December 2021 period amounting to Rp5,576,462.

On April 7, 2022, the Company received Tax Collection Letter of Value Added Tax for the May 2021 period amounting to Rp1,215.

On April 14, 2022, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for income Tax Article 21 for December 2020 period amounting to Rp49,717,651 (full amount) and was recorded as part of "Tax Expenses" account.

On November 11, 2021, the Company received Tax Audit Notification Letter No. PRIN-00313/WPJ.19/KP.0304/RIK.SIS/2021 related to overpayment of corporate income tax return for fiscal year 2020. On April 14, 2022, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for Corporate Income Tax 2020 amounting to Rp21,110,965. The Company wrote-off estimated claims for corporate income tax refund amounting to Rp577,156 and was recorded as current tax - prior year adjustment.

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**20. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**20.f. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)**

Pada tanggal 26 April 2022, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Penghasilan Pasal 21 masa Desember 2020 sebesar Rp303.

Pada tanggal 20 Mei 2022, Perusahaan menerima Surat Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak (SPPKP) Pajak Pertambahan Nilai masa Maret 2022 sebesar Rp6.780.590.

Pada tanggal 24 Agustus 2022, Perusahaan menerima Surat Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak (SPPKP) Pajak Pertambahan Nilai masa Juni 2022 sebesar Rp7.465.448.

Pada periode 2022, PT Lucas Djaja, entitas anak menerima surat restitusi atas Pajak Penghasilan Badan berdasarkan surat perintah membayar kelebihan pajak (SPMKP) dengan rincian sebagai berikut:

<b>Tahun/ Year</b>	<b>Keterangan/ Description</b>	<b>Dalam Rupiah Penuh/ In Full Rupiah</b>
2022	SPMKP Pajak Penghasilan Badan No.00092A tanggal 17 Maret 2022/ <i>SPMKP Corporate Income Tax No.00092A dated March 17, 2022</i>	606.092.779
2022	SPMKP Pajak Penghasilan Badan No.00271A tanggal 12 Agustus 2022/ <i>SPMKP Corporate Income Tax No.00271A dated August 12, 2022</i>	512.811.569
2022	SPMKP Pajak Penghasilan Badan No.00361A tanggal 31 Oktober 2022/ <i>SPMKP Corporate Income Tax No.00361A dated October 31, 2022</i>	187.434.182
		<b>1.306.338.530</b>

Pada tanggal 17 Maret 2022, PT Lucas Djaja menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan (SPMKP) Pajak Penghasilan Badan No.00092A, atas kelebihan pembayaran PPh Badan untuk tahun pajak 2020 sebesar Rp606.093, dengan kompensasi utang pajak melalui potongan SPMKP sebesar Rp319.494, sehingga dibayarkan kepada perusahaan sebesar Rp286.599.

Pada tanggal 12 Agustus 2022, PT Lucas Djaja menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan (SPMKP) Pajak Penghasilan Badan No.00271A, atas kelebihan pembayaran PPh Badan untuk tahun pajak 2021 sebesar Rp512.814, dengan kompensasi utang pajak melalui potongan SPMKP sebesar Rp41.373, sehingga dibayarkan kepada perusahaan sebesar Rp471.438.

**20. TAXATION (Continued)**

**20.f. Tax Assessment Letter (Continued)**

*On April 26, 2022, the Company received Tax Collection Letter of Income Tax Article 21 for the December 2020 period amounting to Rp303.*

*On May 20, 2022, the Company received Tax Overpayment Refund Order of Value Added Tax for the March 2022 period amounting to Rp6,780,590.*

*On August 24, 2022, the Company received Tax Overpayment Refund Order of Value Added Tax for the June 2022 period amounting to Rp7,465,448.*

*In 2022, PT Lucas Djaja, a subsidiary has received the restitution of Corporate Income Tax based on disbursement of refund claim (SPMKP) with the following details:*

*On March 17, 2022, PT Lucas Djaja received an Tax Overpayment Refund Order of Corporate Income Tax No.00092A, regarding the overpayment of Corporate Income Tax for the 2020 fiscal year amounting to Rp606,093, with tax payable compensation through SPMKP deductions amounting to Rp319,494, so that it was paid to the company in the amount of Rp286,599.*

*On August 12, 2022, PT Lucas Djaja received an Tax Overpayment Refund Order of Corporate Income Tax No.00271A, regarding the overpayment of Corporate Income Tax for the 2021 fiscal year amounting to Rp512,814, with tax payable compensation through SPMKP deductions amounting to Rp41,373, so that it was paid to the company in the amount of Rp471,438.*

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**20. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**20.f. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Oktober 2022, PT Lucas Djaja menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan (SPMKP) Pajak Penghasilan Badan No.00361A, atas kelebihan pembayaran PPh Badan untuk tahun pajak 2021 sebesar Rp187.434.

PT Lucas Djaja menghapus selisih estimasi tagihan pajak penghasilan badan tersebut sebesar Rp360.867 dan dicatat sebagai pajak kini – penyesuaian dari tahun sebelumnya.

**Tahun 2021**

Pada tahun 2021, Perusahaan menerima pencairan restitusi atas Pajak Pertambahan Nilai masa pajak September 2020, Desember 2020, Maret 2021, Juni 2021 dan September 2021 berdasarkan surat keputusan pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak (SKPPKP) dengan rincian sebagai berikut:

Tahun Year	Keterangan/ Description	Dalam Rupiah Penuh/ In Full Rupiah
2020	SKPPKP No. KEP-00063/SKPPKP/WPJ.19/KP.0303/2020 Tanggal 1 Desember 2020 <i>Tax Return Letter No. KEP-00063/SKPPKP/WPJ.19/KP.0303/2020 dated December 1, 2020</i>	7.817.609.374
2021	SKPPKP No. KEP-00009/SKPPKP/WPJ.19/KP.0303/2021 Tanggal 22 Februari 2021 <i>Tax Return Letter No. KEP-00009/SKPPKP/WPJ.19/KP.0303/2021 dated February 22, 2021</i>	5.789.253.999
2021	SKPPKP No. KEP-00035/SKPPKP/WPJ.19/KP.0303/2021 Tanggal 20 Mei 2021 <i>Tax Return Letter No. KEP-00035/SKPPKP/WPJ.19/KP.0303/2021 dated May 20, 2021</i>	3.303.478.141
2021	SKPPKP No. KEP-00068/SKPPKP/WPJ.19/KP.0303/2021 Tanggal 27 Agustus 2021 <i>Tax Return Letter No. KEP-00068/SKPPKP/WPJ.19/KP.0303/2021 dated August 27, 2021</i>	5.301.199.892
2021	SKPPKP No. KEP-00091/SKPPKP/WPJ.19/KP.0303/2021 Tanggal 23 November 2021 <i>Tax Return Letter KEP-00091/SKPPKP/WPJ.19/KP.0303/2021 dated November 23, 2021</i>	8.377.936.717
		<b>30.589.478.123</b>

**21. UTANG DIVIDEN**

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 25 Mei 2022, pemegang saham telah menyetujui pembagian jumlah dividen kas untuk tahun 2021 sejumlah Rp6.644.400 (belum dikurangi pajak penghasilan) atau Rp7,9 (dalam rupiah penuh) per saham biasa dividen kas tersebut akan dibayarkan pada akhir periode.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 27 Mei 2021, pemegang saham telah menyetujui pembagian jumlah dividen kas untuk tahun 2020 sejumlah Rp19.395.150 (belum dikurangi pajak penghasilan) atau Rp23 (dalam rupiah penuh) per saham biasa. Dividen kas tersebut akan dibayarkan pada akhir periode.

**20. TAXATION (Continued)**

**20.f. Tax Assessment Letter (Continued)**

On October 31, 2022, PT Lucas Djaja received an Tax Overpayment Refund Order of Corporate Income Tax No.00361A, regarding the overpayment of Corporate Income Tax for the 2021 fiscal year amounting to Rp187,434.

PT Lucas Djaja wrote off the difference in the estimated claim for corporate income tax amounting to Rp360,867 and recorded it as current tax – prior year adjustment.

**Year 2021**

In 2021, the Company has received the restitution of Value Added Tax for September 2020, December 2020, March 2021, June 2021 and September 2021, based on preliminary return for tax overpayment (SKPPKP) with the following details:

**21. DIVIDEND PAYABLE**

At the Company's Annual General Meeting of shareholders held on May 25, 2022, shareholders agreed to allocation of cash dividend for 2021 amounting to Rp6.644.400 (including income tax) or Rp7,9 (in full amount) per ordinary share was approved. The cash dividend will be paid in period ended.

At the Company's Annual General Meeting of shareholders held on May 27, 2021, shareholders agreed to allocation of cash dividend for 2020 amounting to Rp19,395,150 (including income tax) or Rp23 (in full amount) per ordinary share was approved. The cash dividend will be paid in period ended.

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**21. UTANG DIVIDEN (Lanjutan)**

Sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021 dividen kas yang telah dibayarkan masing-masing sebesar Rp6.376.047 dan Rp19.509.924.

Sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021 utang dividen adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Utang Dividen Tahun 2020	597.330	699.714	Dividend Payable 2020
Utang Dividen Tahun 2019	1.745.879	2.114.308	Dividend Payable 2019
Utang Dividen Tahun 2018	1.971.313	2.376.594	Dividend Payable 2018
Utang Dividen Tahun 2017	2.153.061	2.546.040	Dividend Payable 2017
Utang Dividen Tahun 2016	--	910.724	Dividend Payable 2016
Utang Dividen Tahun Sebelumnya	--	1.002.860	Dividend Payable Prior Years
<b>Jumlah</b>	<b>6.467.583</b>	<b>9.650.240</b>	<b>Total</b>

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang dividen sebagaimana yang dijabarkan pada Catatan 34.

As of December 31, 2022 and 2021, cash dividend has been paid amounting to Rp6,376,047 and Rp19,509,924.

As of December 31, 2022 and 2021 dividend payable are as follows:

**22. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN**

Tabel berikut menunjukkan rincian utang pemberian konsumen dalam laporan posisi keuangan konsolidasian:

**22. CONSUMER FINANCING PAYABLES**

The table shows details of consumer financing payable in the consolidated statement of financial position:

	2022	2021	
Pembayaran Minimum di Masa Depan	5.517	642.719	Future Minimum Payment Less the Future Finance Charges
Dikurangi Beban keuangan di Masa Depan	(5.517)	(23.962)	
<b>Pembiayaan - Bersih</b>	<b>--</b>	<b>618.757</b>	<b>Financing - Net</b>
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	--	(618.757)	Less Current Maturity Within One Year
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>Long Term Portion</b>

Utang pemberian konsumen merupakan utang pemberian atas pengadaan aset tetap dengan tingkat bunga antara 3,34% sampai dengan 6,84% per tahun dengan jangka waktu angsuran selama 24 bulan.

Consumer financing payables represent lease payable incurred from procurement of fixed assets with interest rate approximately 3.34% to 6.84% p.a. with installment period valid for 24 months.

Utang pemberian kosumen atas kendaraan operasional kepada PT Mandiri Tunas Finance.

Consumer financing payables represents acquisitions of vehicles to PT Mandiri Tunas Finance.

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**22. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (Lanjutan)**

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas liabilitas sewa sebagaimana yang dijabarkan pada Catatan 34.

**22. CONSUMER FINANCING PAYABLES  
(Continued)**

*The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting date is the carrying value of each class of lease liability disclosed in Note 34.*

**23. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

**23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Imbalan Kerja	76.116.927	83.426.194	<i>Employee Benefits</i>
Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya	18.561.782	17.926.912	<i>Other Long-term Employee Benefits</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>94.678.709</u></b>	<b><u>101.353.106</u></b>	<b>Total</b>

Perusahaan membuka imbalan kerja dan imbalan penghargaan tanda jasa imbalan pasti (bersama-sama disebut "imbalan kerja jangka panjang") untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Peraturan Perusahaan. Program imbalan kerja jangka panjang ini tidak didanai dan tidak memiliki aset program, Perusahaan tidak memiliki program kesehatan pascakerja.

Jumlah liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian per 31 Desember 2022 berdasarkan laporan tanggal 28 Februari 2023 Nomor 0752/ST-DA-PSAK24-PEHA/II/2023 oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits; laporan tanggal 11 Januari 2023 Nomor 149/RAZ-LD/I/2023 oleh Kantor Konsultan Aktuaria Rinaldi & Zulhamdi; laporan tanggal 11 Januari 2023 Nomor 150/RAZ-MLF/I/2023 oleh Kantor Konsultan Aktuaria Rinaldi & Zulhamdi, aktuaris independen, yang dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

*The Company provided defined employee benefits and gratuities (together referred as "long term employee benefits") for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 and the Company's Policy. This long-term employment benefit program is not funded and does not have any plan assets, the Company does not provide postmedical benefits.*

*The amounts of the employee benefit obligations recognized in the consolidated statements of financial position December 31, 2022 based on the report dated February 28, 2023 Number 0752/ST-DA-PSAK24-PEHA/II/2023 issued by Actuarial Consultant Office, Steven & Mourits; report dated January 11, 2023 Number 149/RAZ-LD/I/2023 by Actuarial Consultant Office Rinaldi & Zulhamdi; report dated January 11, 2022 Number 150/RAZ-MLF/I/2023 by Actuarial Consultant Office Rinaldi & Zulhamdi an independent actuary, which were calculated using the Projected Unit Credit.*

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
*As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

**23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

Asumsi aktuaria yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES  
(Continued)**

*The principal actuarial assumptions used in determining the employee benefit obligations as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:*

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Tingkat Diskonto:			<i>Discount Rate:</i>
Imbalan Kerja	7,20% - 7,25%	7,10% - 7,50%	<i>Employee Benefits</i>
Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya	7,25	7,10%	<i>Other Long-term Employee Benefits</i>
Tingkat Kenaikan Gaji	5,00% - 7,00%	5,00% - 7,00%	<i>Salary Increment Rate</i>
Tabel Mortalita	TMI IV 2019		<i>Mortality Table</i>
Usia Pensiun	56 tahun/ years		<i>Retirement Age</i>
Tingkat Cacat	5,00% dari tingkat mortalita/ 5.00% of the mortality rate		<i>Disability rate</i>
Tingkat Pengunduran Diri	1,00% pada usia 20 tahun dan menurun secara linear sampai dengan 0% pada Usia Pensiun Normal/ 1.00% for participants with age of 20 years, linearly reduced to 0% for participants with normal age pension		<i>Resignation Rate</i>

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini liabilitas imbalan kerja serta rekonsiliasi nilai kini liabilitas imbalan pasti dan liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

*The reconciliation of beginning and ending balance of the present value of defined benefit obligations and the reconciliation of the present value of defined benefit obligations and liabilities recognized in the consolidated statements of financial position were as follows:*

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

**23. EMPLOYEE  
(Continued)**

**BENEFITS**

**LIABILITIES**

<b>2022</b>	<b>2021</b>

**Imbalan Kerja**

Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti  
Awal Periode - Sebelum IFRIC  
Dampak atas Perubahan Metode  
Atribusi (IFRIC)  
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti  
Awal Periode - Setelah IFRIC  
Biaya Bunga  
Biaya Jasa Kini  
Biaya Jasa Lalu  
Dampak IFRIC pada Entitas Anak  
Perubahan Asumsi  
Pembayaran Imbalan Kerja  
Penyesuaian Pengalaman  
**Nilai Kini Kewajiban Imbalan  
pasti-akhir**

83.426.194	88.644.649
<u>(9.581.777)</u>	--
73.844.417	88.644.649
5.123.858	6.438.103
6.265.578	5.539.316
--	(494.451)
(796.894)	--
(3.572.695)	(12.295.884)
(5.903.146)	(6.805.411)
1.155.809	2.399.872
<b>76.116.927</b>	<b>83.426.194</b>

**Employee Benefit**

Present Value of Defined Benefit  
Obligations - Before IFRIC  
Impact of Changes in Attribution  
Method (IFRIC)  
Present Value of Defined Benefit  
Obligations - After IFRIC  
Interest Costs  
Current Service Costs  
Past Service Costs  
Impact of IFRIC in Subsidiaries  
Changes in Assumptions  
Benefits Paid  
Experience Adjustments  
**Present value of Defined  
Benefit Obligations-end**

**Imbalan kerja jangka  
panjang lainnya**

Nilai Kini Kewajiban Imbalan  
Pasti-Awal  
Biaya Bunga  
Biaya Jasa Lalu  
Biaya Jasa Kini  
Pembayaran Imbalan Kerja  
Penyesuaian Pengalaman  
Perubahan Asumsi  
**Nilai Kini Kewajiban Imbalan  
Pasti-Akhir**  
**Jumlah**

17.926.912	18.274.980
1.244.873	1.254.754
--	113.151
1.344.773	1.534.774
(781.271)	(1.313.415)
(573.328)	(189.620)
(600.177)	(1.747.712)
<b>18.561.782</b>	<b>17.926.912</b>
<b>94.678.709</b>	<b>101.353.106</b>

**Other long-term employee  
benefits**

Present Value of Defined  
Obligations-Beginning Benefit  
Interest Costs  
Past Service Costs  
Current service Costs  
Benefits Paid  
Experience Adjustments  
Changes in Assumptions  
**Present Value of Defined  
Obligations-Ending Benefit**  
**Total**

Keuntungan/kerugian aktuaria yang diakui  
dalam penghasilan komprehensif lain adalah:

Actuarial gain/loss recognized in other  
comprehensive income are:

<b>2022</b>	<b>2021</b>

**Imbalan Kerja**

Kerugian Aktuaria yang Belum  
Diakui Awal Periode  
(Keuntungan)/Kerugian Aktuaria  
Bersih Tahun Berjalan- Kewajiban

(2.556.297)	7.339.716
<u>(2.416.886)</u>	(9.896.013)

**Jumlah**

<b>(4.973.183)</b>	<b>(2.556.297)</b>
--------------------	--------------------

**Employee Benefits**

Unrealized Actuarial  
Loss-Beginning  
Current Year Actuarial  
(Gain)/Loss, net - Liability

**Total**

**Risiko Tingkat Suku Bunga**

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung  
menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan  
dengan mengacu pada imbal hasil obligasi  
korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku  
bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas  
program.

**Interest Risk**

The present value of the defined benefit liabilities  
is calculated using a discount rate determined by  
reference to yields on high quality corporate  
bonds. A decrease in the bond interest rate will  
increase the plan liability.

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

**Risiko Gaji**

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

**Analisa Sensitivitas**

**23. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)**

**BENEFITS**

**LIABILITIES**

**Salary Risk**

*The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.*

**Sensitivity Analysis**

2022	2021
Analisa Sensitivitas Tingkat Diskonto	
Jika Tingkat + 1%	87.256.585
Jika Tingkat - 1%	99.249.352
Analisa Sensitivitas Kenaikan Gaji	
Jika Tingkat + 1%	99.525.306
Jika Tingkat - 1%	86.916.166

Perkiraan jumlah manfaat imbalan kerja yang akan jatuh tempo sesuai dengan rata-rata durasi tertimbang adalah sebagai berikut:

*Expected maturity analysis of undiscounted future cashflow are as follows:*

Jangka Waktu/ Time Period	2022		2021	
	Manfaat Jatuh Tempo/ Defined Benefit	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti/ Present Value of Liabilities	Manfaat Jatuh Tempo/ Defined Benefit	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti/ Present Value of Liabilities
	Rp	Rp	Rp	Rp
- < 1	5.920.133	5.692.724	5.595.500	2.863.958
- 1 < 2	13.130.769	13.458.222	6.304.062	4.385.448
- 2 < 3	12.749.519	10.435.418	14.807.806	9.318.639
- 3 < 4	11.227.083	8.579.626	12.319.042	7.552.469
- 4 < 5	14.773.806	11.282.694	10.737.913	7.230.369
- > 5	377.656.261	39.938.257	396.950.492	70.002.223

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**24. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022			<i>Shareholders</i>
	<b>Pemegang Saham</b>	<b>Saham Ditempatkan dan Disetor/ Capital Stock are Issued and Paid</b>	<b>Percentase/ Percentage %</b>	
PT Kimia Farma Tbk	476.901.860	56,77%	47.690.186	PT Kimia Farma Tbk
Drs. Masrizal A Syarief **)	84.647.050	10,08%	8.464.705	Drs. Masrizal A Syarief **)
Lain-lain (di bawah 5%)	278.451.090	33,15%	27.845.109	Others (below 5%)
<b>Jumlah</b>	<b>840.000.000</b>	<b>100%</b>	<b>84.000.000</b>	<b>Total</b>

	2021			<i>Shareholders</i>
	<b>Pemegang Saham</b>	<b>Saham Ditempatkan dan Disetor/ Capital Stock are Issued and Paid</b>	<b>Percentase/ Percentage %</b>	
PT Kimia Farma Tbk	476.901.860	56,77%	47.690.186	PT Kimia Farma Tbk
Drs. Masrizal A Syarief **)	76.436.850	9,10%	7.643.685	Drs. Masrizal A Syarief **)
Drs. Syamsul Huda *)	56.700	0,01%	5.670	Drs. Syamsul Huda *)
Lain-lain (di bawah 5%)	286.604.590	34,12%	28.660.459	Others (below 5%)
<b>Jumlah</b>	<b>840.000.000</b>	<b>100%</b>	<b>84.000.000</b>	<b>Total</b>

\*) Direktur/ Director

\*\*) Komisaris/ Commissioner

**25. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Tambahan modal disetor berupa agio saham pada 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp17.139.103.

Agio saham berasal dari selisih harga jual di atas nilai nominalnya yang diperoleh saat penawaran umum publik.

**25. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL**

The addition of paid in capital on December 31, 2022 and 2021 are amounted to Rp17,139,103.

Additional paid-in capital comes from the difference in selling price over the par value which obtained during initial public offering.

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**26. LABA PER SAHAM**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	28.069.871	11.070.907	<i>Profit Attributable to Owners of the Parent Entity</i>
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham Biasa yang Beredar (Lembar Saham)	840.000	840.000	<i>Weighted Average Number of Ordinary Shares Outstanding (Number of Shares)</i>
<b>Laba per Saham Dasar (Rupiah penuh)</b>	<b>33</b>	<b>13</b>	<i><b>Basic Earnings per share (full amount of Rupiah)</b></i>

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif sehingga tidak ada dampak dilusian pada perhitungan laba per saham.

*The Company did not have any dilutive potential shares, as such there was no dilutive impact to the calculation of earnings per share.*

**27. KOMPONEN EKUITAS LAIN**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Revaluasi Aset Tetap	166.340.492	165.611.492	<i>Revaluation of Fixed Assets</i>
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	726.948	726.948	<i>Financial Assets Available for Sale</i>
Keuntungan (Kerugian) Aktuaria	7.052.747	(2.306.210)	<i>Actuarial Gain (Loss)</i>
Bagian Penghasilan Komprehensif Lain dari Entitas Anak	156.525	106.581	<i>Share of Other Comprehensive Income of Subsidiaries</i>
<b>Jumlah</b>	<b>174.276.712</b>	<b>164.138.811</b>	<b>Total</b>

**28. PENJUALAN NETO**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Pihak Berelasi (Catatan 32)	1.097.612.741	988.003.387	<i>Related Parties (Note 32)</i>
Pihak Ketiga	70.861.693	63.440.955	<i>Third Parties</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.168.474.434</b>	<b>1.051.444.342</b>	<b>Total</b>

Pada 31 Desember 2022 dan 2021 persentase penjualan Grup kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 94% dan 94%.

*As of December 31, 2022 and 2021 the percentage of the Group's sales to related parties was 94% and 94%, respectively.*

Rincian penjualan yang melebihi 10% dari total penjualan pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

*Details of sales that more than 10% of total sales as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:*

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
PT Rajawali Nusindo	79.427.784	271.059.084	<i>PT Rajawali Nusindo</i>
PT Kimia Farma Trading & Distribution	1.012.261.840	715.560.321	<i>PT Kimia Farma Trading &amp; Distribution</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.091.689.624</b>	<b>986.619.405</b>	<b>Total</b>

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**29. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Tidak ada pembelian dari pemasok tunggal  
yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

**29. COST OF GOODS SOLD**

No purchases from a single supplier exceeded  
10% of total revenues.

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Bahan Baku yang Digunakan Pencadangan atas Penurunan Nilai Persediaan (Catatan 7)	325.801.414	273.104.791	Usage of Raw Material Provision for Impairment of Inventories (Note 7)
Beban Tenaga Kerja Langsung	439.606	1.496.307	Direct Labor
Beban Pabrikasi *)	58.267.914	49.181.235	Manufacturing Overhead *)
<b>Jumlah Biaya Produksi</b>	<b>195.627.888</b>	<b>176.564.096</b>	<b>Total Production Cost</b>
Barang dalam Proses Awal	7.115.380	5.331.162	Work in Process Beginning
Barang dalam Proses Akhir	(10.969.766)	(7.115.380)	Work in Process Ending
<b>Harga Pokok Produksi</b>	<b>576.282.436</b>	<b>498.562.211</b>	<b>Cost of Goods Manufactured</b>
Persediaan Barang jadi Awal	145.700.510	179.052.913	Beginning Finished Goods
Persediaan Barang jadi Akhir	(137.601.907)	(145.700.510)	Ending Finished Goods
<b>Jumlah</b>	<b>584.381.039</b>	<b>531.914.614</b>	<b>Total</b>

\*) Perincian beban pabrikasi

\*) Detail of manufacturing overhead expenses

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
<b>Beban Pabrikasi *)</b>			<b>Manufacturing Overhead *)</b>
Gaji dan Tunjangan	39.892.003	36.007.223	Salaries and allowances
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 10)	35.185.314	36.436.604	Depreciation of Fixed Assets (Note 10)
Penelitian dan Pengembangan	27.300.571	24.886.120	Research and Development
Energi	26.560.028	25.477.632	Energy
Operasional Mesin	25.727.205	20.114.829	Operational Machineries
Perawatan	12.948.816	11.697.756	Maintenance
Kesejahteraan karyawan	8.674.648	4.110.804	Employee Welfare
Dana Pensiun	5.347.452	5.841.473	Pension Fund
Provisi Imbalan Pascakerja (Catatan 23)	4.109.397	1.436.684	Provision Post Employee Benefits (Note 23)
Impor	2.789.342	1.343.320	Import
Realisasi Imbalan Pascakerja (Catatan 23)	2.104.579	4.739.747	Realization of Post Employee Benefit (Note 23)
Perlengkapan	1.568.467	1.224.366	Equipments
Perjalanan Dinas	1.381.826	822.012	Business Travel
Amortisasi (Catatan 12)	1.133.267	1.150.833	Amortization (Note 12)
Penyusutan Aset Hak Guna (Catatan 11)	865.618	1.245.000	Right of Use Depreciation (Note 11)
Sewa (Catatan 11)	39.355	29.693	Rental (Note 11)
<b>Jumlah Beban Pabrikasi</b>	<b>195.627.888</b>	<b>176.564.096</b>	<b>Total Manufacturing Overhead</b>

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**30. BEBAN USAHA**

**30. OPERATING EXPENSES**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
<b>Beban Penjualan:</b>			<b>Selling Expenses:</b>
Pemasaran dan Distribusi	211.734.550	203.983.006	Marketing and Distribution
Gaji dan Tunjangan	75.281.252	70.799.365	Salaries and Allowance
Barang Rusak	20.155.596	4.664.860	Damaged Goods
Perjalanan Dinas	13.547.779	7.955.867	Business Travel
Pemeliharaan dan Reparasi	9.675.440	7.162.696	Repair and Maintenance
Penyusutan Aset			Right Of Use Assets
Hak Guna (Catatan 11)	6.494.759	7.457.709	Depreciation (Note 11)
Kesejahteraan Karyawan	4.869.344	4.568.634	Employee Welfare
Operasional dan Administrasi	4.758.317	3.037.581	Operational and Administration
Beban Ekspor/ Impor	1.896.829	8.846	Export/Import Charge
Sewa (Catatan 11)	1.871.844	757.529	Rental (Note 11)
Realisasi Imbalan Pascakerja (Catatan 23)	1.695.499	1.349.214	Realization of Post Employee Benefits (Note 23)
Provisi Imbalan Pascakerja (Catatan 23)	1.180.979	2.478.862	Provision for Post Employee Benefits (Note 23)
Jasa Profesional	673.157	414.267	Professional Services
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 10)	619.560	566.658	Fixed Asset Depreciation (Note 10)
Royalti	594.598	108.699	Royalty
Kebersihan	277.792	258.964	Cleaning
Perlengkapan Kerja	132.656	97.798	Working-Supplies
Sumbangan	123.805	244.443	Donation
Beban Pajak	113.490	527.405	Tax Expense
Hiburan	111.852	40.963	Entertainment
Kegiatan Olahraga	104.724	48.703	Sport Activities
Amortisasi (Catatan 12)	41.392	46.940	Amortization (Note 12)
Lain-lain	238.764	383.912	Others
<b>Sub Jumlah</b>	<b>356.193.978</b>	<b>316.962.921</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Umum dan Administrasi:</b>			<b>General and Administrative:</b>
Gaji dan Tunjangan	85.464.770	69.047.978	Salaries and Allowances
Pemeliharaan dan Reparasi	10.948.332	10.297.753	Repair and Maintenance
Operasional dan Administrasi	7.474.659	8.703.615	Operation and Administration
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 10)	5.214.460	5.658.491	Depreciation of Fixed Assets (Note 10)
Perjalanan Dinas	3.861.369	2.398.377	Business Travel
Jasa Profesional	3.229.354	2.170.901	Professional Services
Penyusutan Aset Hak Guna (Catatan 11)	3.046.353	2.498.766	Right of Use Depreciation (Note 11)
Kesejahteraan Karyawan	2.878.694	2.349.863	Employee Welfare
Premi Asuransi	2.697.497	1.968.425	Insurance Premium
Pajak	2.364.546	1.147.538	Tax
Realisasi Imbalan Pascakerja (Catatan 23)	2.248.281	2.156.258	Realization of Post Employee Benefits (Note 23)
Provisi Imbalan Pascakerja (Catatan 23)	717.799	538.333	Provision for Post Employee Benefits (Note 23)
Sumbangan	641.634	491.530	Donation
Rapat	579.843	320.289	Meeting
Amortisasi (Catatan 12)	536.114	615.401	Amortization (Note 12)
Sewa (Catatan 11)	417.845	743.089	Rental (Note 11)
ISO	349.731	252.900	ISO
Pengelolaan Limbah	273.555	77.910	Waste Management
Konsumsi Karyawan	226.926	195.959	Employee Meal
Operasional PKBL	137.396	675.744	PKBL Operations
Lain-lain	144.101	175.879	Others
<b>Sub Jumlah</b>	<b>133.453.259</b>	<b>112.484.999</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Jumlah</b>	<b>489.647.237</b>	<b>429.447.920</b>	<b>Total</b>

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PENDAPATAN LAIN-LAIN - BERSIH**

**31. OTHER INCOME – NET**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
<b>Penghasilan Lain-lain:</b>			<b>Other Income:</b>
Pendapatan Denda Piutang	1.134.924	1.862.014	Penalty on Receivables
Laba Pelepasan Aset	34.130	549.917	Gain on Assets Disposal
Pemulihan Piutang Usaha (Catatan 5.d)	1.072.254	424.487	Recovery of Account Receivables (Note 5.d)
Nilai Wajar atas Properti Investasi	97.000	--	Fair Value Changes of Investment Property
Pendapatan Dividen	2.764.893	1.967.179	Dividend Income
Estimasi Pendapatan Klaim Asuransi	2.892.381	--	Estimated of Insurance Claim Revenue
Lain-lain	1.237.951	709.996	Others
<b>Sub Jumlah</b>	<b>9.233.533</b>	<b>5.513.593</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Beban Lain-lain:</b>			<b>Other Expenses:</b>
Beban Pajak	(730.551)	--	Tax Expense
Beban Sewa Pembiayaan	(1.560.921)	(1.919.689)	Finance Lease Expense
Beban Penyisihan Piutang (Catatan 5.d)	27.777	--	Bad Debt Expenses (Note 5.d)
Rugi Selisih Kurs	175.724	(179.208)	Loss on Foreign Exchange
Kekurangan atas pencadangan	--	(1.532.278)	Under Allowance of Production
Beban Denda	--	(475.173)	Penalty
Nilai Wajar atas Properti Investasi	--	(162.000)	Fair Value Changes of Investment Property
Lain-lain	(532.644)	(1.053.456)	Others
<b>Sub Jumlah</b>	<b>(2.648.392)</b>	<b>(5.321.804)</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Jumlah</b>	<b>6.585.141</b>	<b>191.789</b>	<b>Total</b>

**32. TRANSAKSI PIHAK BERELASI**

**32. RELATED PARTIES TRANSACTIONS**

a. Sifat Hubungan dan Transaksi Pihak Berelasi/ Related Parties	a. Nature of Relationships and Transactions Sifat Hubungan/ Nature of Relationships	a. Nature of Relationships and Transactions Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Kimia Farma Tbk	Pemegang Saham/Stockholders	Penjualan Barang, Piutang Usaha, Utang Usaha, Utang Lainnya/ <i>Sale of Goods, Account Receivables, Account Payables, Other Payable</i>
PT Kimia Farma Trading & Distribution	Dibawah Pengendalian yang Sama/ <i>Under the Same Control</i>	Penjualan Barang, Piutang Usaha, Utang Lainnya/ <i>Sale of Goods, Account Receivables, Other Payable</i>
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia PT Indofarma (Persero)	Dibawah Pengendalian yang Sama/ <i>Under the Same Control</i> Dikendalikan oleh Pemerintah yang sama (Kementerian BUMN)/ <i>Controlled by the same government (the Ministry of State-Owned Enterprises)</i>	Utang Usaha/ Accounts Payable Penjualan Barang, Piutang Usaha/ <i>Sale of Goods, Account Receivables</i>

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**32. RELATED PARTIES TRANSACTIONS**  
(Continued)

**a. Sifat Hubungan dan Transaksi (Lanjutan)**

**a. Nature of Relationships and Transactions**  
(Continued)

<b>Pihak Berelasi/ Related Parties</b>	<b>Sifat Hubungan/ Nature of Relationships</b>	<b>Sifat Transaksi/ Nature of Transactions</b>
PT Rajawali Nusindo	Dikendalikan oleh Pemerintah yang sama (Kementerian BUMN)/ <i>Controlled by the same Government (the Ministry of State-Owned Enterprises)</i>	Penjualan Barang, Piutang Usaha/ <i>Sale of Goods, Account Receivables</i>
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah yang sama (Kementerian BUMN)/ <i>Controlled by the same Government (the Ministry of State-Owned Enterprises)</i>	Beban Usaha, Uang Muka/ <i>Expenses, Advances</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah yang sama (Kementerian BUMN)/ <i>Controlled by the same Government (the Ministry of State-Owned Enterprises)</i>	Kas dan Setara Kas/ <i>Cash and Cash Equivalent</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah yang sama (Kementerian BUMN)/ <i>Controlled by the same Government (the Ministry of State-Owned Enterprises)</i>	Kas dan Setara Kas, Pinjaman Jangka Pendek/ <i>Cash and Cash Equivalent, Short-term Loan,</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah yang sama (Kementerian BUMN)/ <i>Controlled by the same Government (the Ministry of State-Owned Enterprises)</i>	Kas dan Setara Kas/ <i>Cash and Cash Equivalent</i>

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**b. Ikhtisar Transaksi-transaksi Signifikan dengan Pihak-pihak Hubungan Istimewa**

**32. RELATED PARTIES TRANSACTIONS  
(Continued)**

**b. Summary of Significant Transactions with Related Parties**

	Percentase Terhadap Jumlah/ Total Aset (Liabilitas) Percentage of Jumlah/ Total Assets (Liabilities)			
	2022	2021	2022 %	2021 %
<b>Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalents (Catatan/ Note 4)</b>				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	48.421.402	11.049.555	0,027	0,006
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	24.990.340	5.370.489	0,014	0,003
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	19.347.868	28.342.438	0,011	0,015
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	16.867.170	16.180.929	0,009	0,009
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>109.626.780</b>	<b>60.943.411</b>	<b>0,061</b>	<b>0,033</b>
<b>Piutang Usaha/ Account Receivables (Catatan/ Note 5)</b>				
PT Kimia Farma Trading & Distribution	327.447.948	205.234.247	0,181	0,112
PT Rajawali Nusindo	91.950.341	205.883.359	0,051	0,112
PT Kimia Farma Tbk	879.512	780.572	0,000	0,000
PT Indoferma Global Medika	5.166	428.807	0,000	0,000
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>420.282.967</b>	<b>412.326.985</b>	<b>0,233</b>	<b>0,224</b>
<b>Uang Muka/ Advances (Catatan/ Note 8)</b>				
PT Kimia Farma Tbk	34.757	34.757	0,000	0,000
PT Bio Farma (Persero)	269	--	0,000	--
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	--	231.171	0,000	0,000
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>35.026</b>	<b>265.928</b>	<b>0,000</b>	<b>0,000</b>
<b>Aset Keuangan pada Nilai Wajar Melalui Pendapatan Komprehensif Lain/ Financial Assets at Fair Value Through Comprehensive Income (Catatan/ Note 9)</b>				
PT Raudhatussyfaa Sehat Bersama	19.362.000	19.370.000	0,011	0,011
PT Bank Muamalat Tbk	56.181	56.181	0,000	0,000
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>19.418.181</b>	<b>19.426.181</b>	<b>0,011</b>	<b>0,011</b>
<b>Utang Usaha/ Accounts Payable (Catatan/ Note 17)</b>				
PT Kimia Farma Tbk	3.440.599	811.322	0,003	0,001
PT Kimia Farma Apotek	577.839	418.275	0,001	0,000
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	209.288	--	0,000	--
PT Kimia Farma Trading & Distribution	--	12.122.549	--	0,011
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>4.227.726</b>	<b>13.352.146</b>	<b>0,004</b>	<b>0,012</b>
<b>Liabilitas Lancar Lainnya/ Other Current Liabilities (Catatan/ Note 18)</b>				
PT Kimia Farma Tbk	48.650	48.650	0,000	0,000
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>48.650</b>	<b>48.650</b>	<b>0,000</b>	<b>0,000</b>
<b>Utang Dividen/ Dividend Payable (Catatan/ Note 21)</b>				
	6.467.583	9.650.240	0,006	0,009
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>6.467.583</b>	<b>9.650.240</b>	<b>0,006</b>	<b>0,009</b>
<b>Utang Bank/ Bank Loan (Catatan/ Note 16)</b>				
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	205.000.000	--	0,198	--
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	160.000.000	360.000.000	0,155	0,328
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>365.000.000</b>	<b>360.000.000</b>	<b>0,353</b>	<b>0,328</b>

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

b. **Ikhtisar Transaksi-transaksi Signifikan Dengan Pihak-pihak Hubungan Istimewa (Lanjutan)**

**32. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)**

**b. Summary of Significant Transactions With Related Parties (Continued)**

	Percentase Terhadap Total Pendapatan/ Percentage of Total Revenues			
	2022	2021	2022 %	2021 %
<b>Penjualan/ Sales (Catatan/ Note 28)</b>				
PT Kimia Farma Trading & Distribution	1.012.261.840	715.560.321	0,866	0,681
PT Rajawali Nusindo	79.427.784	271.059.084	0,068	0,258
PT Kimia Farma Tbk	5.907.821	384.349	0,005	0,000
PT Indofarma Global Medika	15.296	999.633	0,000	0,001
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>1.097.612.741</b>	<b>988.003.387</b>	<b>0,939</b>	<b>0,940</b>
<b>Pembelian/ Purchase (Catatan/ Note 29)</b>				
PT Kimia Farma Tbk	8.650	171.720	0,00	0,00
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>8.650</b>	<b>171.720</b>	<b>0,000</b>	<b>0,000</b>
<b>Beban Usaha / Operating Expenses (Catatan/ Note 30)</b>				
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	--	201.667	--	0,000
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>--</b>	<b>201.667</b>	<b>--</b>	<b>0,000</b>
<b>Penghasilan (Beban) Lainnya / Other Income (Expenses) (Catatan/ Note 31)</b>				
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	1.134.925	1.862.014	0,172	9,709
PT Kimia Farma Trading & Distribution	--	(127.594)	--	(0,665)
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>1.134.925</b>	<b>1.734.420</b>	<b>0,172</b>	<b>9,043</b>
<b>Beban Keuangan / Finance Cost</b>				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	(12.255.556)	--	0,158
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	(4.044.056)	--	0,068	--
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	(19.058.712)	(21.943.423)	0,320	0,284
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>(23.102.768)</b>	<b>(34.198.979)</b>	<b>0,388</b>	<b>0,442</b>

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

		2022		2021		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen/ Equivalent Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen/ Equivalent Rp	
<b>Aset</b>						<b>Assets</b>
Kas dan Setara Kas	USD	524,69	8.253.920	232,91	3.323.365	Cash and Cash Equivalents
	EUR	10,28	171.788	13,97	225.369	
	CNY	0,03	295	0,07	147	
	SGD	0,01	58	0,01	53	
Piutang Usaha	USD	415,74	6.540.078	333,70	4.761.611	Trade Receivable
Jumlah Aset			14.966.139		8.310.545	Total Assets
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>
Utang Usaha	USD	485,13	7.631.573	185,58	2.648.110	Trade Payable
	EUR	--	--	29,49	475.564	
	CNY	91,96	1.072.153	--	--	
Jumlah Liabilitas			7.631.573		3.123.674	Total Liabilities
Jumlah Aset (Liabilitas) Bersih			7.334.566		5.186.871	Total Net Assets (Liabilities)

**34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan**

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko likuiditas: Grup menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, sehingga mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena Grup tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam aktivitas normal.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

**a. Financial Risk Management Policies**

In running its operating, investing, and financing activities, the Group is faced by financial risks such as credit risk, liquidity risk and market risk and define risks as follows:

- Credit risk: the possibility that the customer does not pay all or part of receivables or do not pay in a timely manner and will lead to loss of the Group.
- Liquidity risk: Liquidity risk the Group sets the collectibility of accounts receivable as described above, thus have difficulty in meeting obligations associated with financial liabilities.
- Market risk: now there is no market risk, in addition to interest rate risk and exchange rate risk because the Group does not invest in financial instruments in their activity.

**PT PHAPROS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS** (Continued)  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

**a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan**  
(Lanjutan)

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup. Pedoman utama Grup dari kebijakan ini adalah semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau oleh Direksi.

Grup tidak memiliki instrumen derivatif untuk mengantisipasi risiko yang terjadi.

**Risiko Kredit**

Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan risiko yang berhubungan dengan bank, Grup menempatkan hanya pada bank-bank dengan predikat baik. Selain itu, kebijakan Grup adalah untuk tidak membatasi penempatan dana hanya di satu bank tertentu, sehingga Grup memiliki kas dan setara kas di berbagai institusi keuangan. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**  
(Continued)

**a. Financial Risk Management Policies**  
(Continued)

To manage these risks effectively, the Boards of Directors has approved several strategies for financial risk management, which is in line with the Group's objectives. These guidelines set goals and actions to be taken to manage financial risks facing by the Group. The Group's main guidelines of this policy is all the financial risk management activities performed and monitored by Director.

The Group does not have derivative instruments to anticipate the risk.

**Credit Risk**

The Group controls credit risk exposure by defining policies risk associated with the bank, the Group put only on the banks with a good rating. In addition, the Group's policy is not to restrict the placement of funds only in one bank, so that the Group had cash and cash equivalents in the various financial institutions. Account's receivable is conducted with a trusted third party and related party.

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)**

**Risiko Kredit (Lanjutan)**

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

	2022				<i>Loans and Receivables :</i>
	0 - 60 hari/ days	61 - 90 hari/ days	> 90 hari/ days	Jumlah/ Total	
<b>Pinjaman yang Diberikan dan Piutang:</b>					
Kas dan Setara Kas	147.684.064	--	--	147.684.064	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Piutang Usaha	416.750.864	4.590.180	29.242.695	450.583.739	<i>Account Receivables</i>
Piutang Lain-lain	18.926.057	--	--	18.926.057	<i>Other Receivables</i>
Uang Jaminan	--	--	1.028.533	1.028.533	<i>Security Deposit</i>
<b>Jumlah</b>	<b>583.360.985</b>	<b>4.590.180</b>	<b>30.271.228</b>	<b>618.222.393</b>	<i>Total</i>
	2021				<i>Loans and Receivables :</i>
	0 - 60 hari/ days	61 - 90 hari/ days	> 90 hari/ days	Jumlah/ Total	
<b>Pinjaman yang Diberikan dan Piutang:</b>					
Kas dan Setara Kas	94.349.876	--	--	94.349.876	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Piutang Usaha	380.984.163	18.726.142	39.491.667	439.201.972	<i>Account Receivables</i>
Piutang Lain-lain	1.107.494	--	--	1.107.494	<i>Other Receivables</i>
Uang Jaminan	--	--	1.028.533	1.028.533	<i>Security Deposit</i>
<b>Jumlah</b>	<b>476.441.533</b>	<b>18.726.142</b>	<b>40.520.200</b>	<b>535.687.875</b>	<i>Total</i>

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perusahaan menerapkan pendekatan sederhana PSAK 71 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha dan aset kontrak.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan aset kontrak telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari jatuh tempo. Aset kontrak terkait dengan pekerjaan yang belum tertagih dan secara substansial memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang usaha untuk jenis kontrak yang sama. Oleh karena itu, Perusahaan menyimpulkan bahwa tingkat kerugian yang diharapkan untuk piutang usaha adalah perkiraan yang wajar dari tingkat kerugian untuk aset kontrak.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**a. Financial Risk Management Policies (Continued)**

**Credit Risk (Continued)**

*The following tables analyze financial assets based on the remaining period to maturity:*

*On the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is the carrying amount of each financial asset category are presented in the consolidated statement of financial position.*

*The Company applies the SFAS 71 simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all account receivables and contract assets.*

*To measure the expected credit losses, account receivables and contract assets have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due. The contract assets relate to unbilled work in progress and have substantially the same risk characteristics as the account receivables for the same types of contracts. The Company has therefore concluded that the expected loss rates for account receivables are a reasonable approximation of the loss rates for the contract assets.*

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)**

**Risiko Kredit (Lanjutan)**

Tingkat kerugian yang diharapkan didasarkan pada profil pengumpulan penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode ini. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan arus dan informasi berwawasan ke depan mengenai faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan dalam melunasi piutang. Perusahaan telah mengidentifikasi PDB Indonesia di mana ia menjual barang-barangnya sebagai faktor yang paling relevan, dan karenanya menyesuaikan tingkat kerugian historis berdasarkan perubahan yang diharapkan pada faktor-faktor ini.

Atas dasar itu, penyisihan kerugian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (dengan penerapan PSAK 71) ditetapkan sebagai berikut untuk piutang usaha:

**Piutang Usaha**

	2022		2021		<i>Account Receivables</i>
	Tingkat Kerugian Ekspektasian/ <i>Expected Loss Rate</i>	Cadangan untuk (Pemulihian dari) Kerugian Kredit Ekspektasian/ <i>Provision for (Recovery From) expected Credit Loss</i>	Tingkat Kerugian Ekspektasian/ <i>Expected Loss Rate</i>	Cadangan untuk (Pemulihian dari) Kerugian Kredit Ekspektasian/ <i>Provision for Expected Credit Loss</i>	
<b>Piutang Usaha</b>					
Lancar	0,81% - 4,39%	146.842	0,61% - 3,77%	198.971	<i>Current</i>
1-30 hari	3,16% - 13,61%	120.055	4,27% - 14,76%	34.602	<i>1-30 days</i>
31-90 hari	7,64% - 81,63%	324.343	12,81% - 39,97%	258.820	<i>31- 90 days</i>
91-180 hari	21,98% - 100,00%	134.501	27,20% - 58,12%	486.865	<i>91- 180 days</i>
181-360 hari	30,89% - 84,00%	39.654	63,73% - 100,00%	211.780	<i>181- 360 days</i>
Lebih dari 360 hari	100,00%	3.799	100%	622.633	<i>More than 360 days</i>
<b>Jumlah</b>		<b>769.194</b>		<b>1.813.671</b>	<b>Total</b>

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**a. Financial Risk Management Policies (Continued)**

**Credit Risk (Continued)**

*The expected loss rates are based on the collection profiles of sales for the year ended December 31, 2022 and 2021 respectively including the corresponding historical credit losses experienced within this period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. The Company has identified the GDP of Indonesia in which it sells its goods to be the most relevant factors, and accordingly adjusts the historical loss rates based on expected changes in these factors.*

*On that basis, the loss allowance as at December 31, 2022 and 2021 (on adoption of SFAS 71) was determined as follows for account receivables :*

**Accounts Receivables**

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan  
(Lanjutan)**

**Risiko Kredit (Lanjutan)**

Piutang usaha dan aset kontrak dihapuskan jika tidak ada ekspektasi pemulihan yang wajar. Indikator bahwa tidak ada ekspektasi pemulihan yang wajar mencakup, antara lain, kegagalan debitur untuk terlibat dalam rencana pembayaran kembali dengan Grup, dan kegagalan melakukan pembayaran kontraktual untuk jangka waktu lebih dari 360 hari lewat jatuh tempo.

Kerugian penurunan nilai piutang usaha dan aset kontrak disajikan sebagai kerugian penurunan nilai bersih dalam laba operasi. Pemulihan selanjutnya dari jumlah yang dihapuskan sebelumnya dikreditkan ke item baris yang sama.

**Risiko Likuiditas**

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kas dan simpanan untuk operasi normal Grup.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa jatuh temponya:

	2022			
	Tidak Ditetukan/ Not Defined	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 Year	Lebih dari 1 Tahun/ More than 1 Year	Total
Utang Bank	--	604.912.975	216.472.004	821.384.979
Utang Usaha	--	64.578.665	--	64.578.665
Beban Akrual	--	15.780.622	--	15.780.622
Liabilitas Lancar Lainnya	--	4.768.868	--	4.768.868
Utang Dividen	--	6.467.583	--	6.467.583
Utang Pembiayaan Konsumen	--	--	--	-
Liabilitas Sewa	--	9.581.919	12.512.746	22.094.665
<b>Jumlah</b>	<b>--</b>	<b>706.090.632</b>	<b>228.984.750</b>	<b>935.075.382</b>

*Bank Loan  
Accounts Payable  
Accrued Expenses  
Other Current Liabilities  
Dividend Payable  
Consumer Finance Payable  
Lease Liabilities  
Total*

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)**

**Risiko Likuiditas (Lanjutan)**

	2021			
	Tidak Ditetukan/ Not Defined	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 Year	Lebih dari 1 Tahun/ More than 1 Year	Total
Utang Bank	--	604.985.219	253.304.836	858.290.055
Utang Usaha	--	94.260.624	--	94.260.624
Beban Akrual	--	9.179.101	--	9.179.101
Liabilitas Lancar Lainnya	--	2.158.162	--	2.158.162
Utang Dividen	--	9.650.240	--	9.650.240
Utang Pembiayaan Konsumen	--	618.757	--	618.757
Liabilitas Sewa	--	7.979.452	9.972.924	17.952.376
Jumlah	<b>--</b>	<b>728.831.555</b>	<b>263.277.760</b>	<b>992.109.315</b>

**Risiko Suku Bunga**

Grup memiliki risiko suku bunga terutama terhadap dampak perubahan suku bunga pinjaman bank. Grup memonitor pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

Adapun liabilitas keuangan yang dimiliki Grup tidak memiliki tingkat suku bunga mengambang.

**Risiko Nilai Tukar**

Grup melakukan transaksi dengan menggunakan mata uang asing dalam hal penjualan jasa dan kas yang dimiliki. Grup tidak terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing dikarenakan transaksi pendapatan sebagian besar sudah menggunakan tarif dalam mata uang Rupiah. Grup mengelola risiko mata uang dengan memonitor fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus menerus.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**a. Financial Risk Management Policies (Continued)**

**Liquidity Risk (Continued)**

**Interest Rate Risk**

*The Group has interest rate risk mainly to the impact of changes in interest rates on bank loans. The Group monitor the movement of interest rates to minimize the negative impact on the Group.*

*The financial liabilities of the Group have not a floating interest rate.*

**Foreign Exchange Risk**

*The Group conduct transactions using foreign currency in terms of sales of services and cash held. The Group is not exposed to the effect of exchange rate fluctuations of foreign currency transactions due to the revenues mostly been using the rates in local currency. The Group manages currency risk by monitoring fluctuations in currency exchange rates continuously.*

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)**

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran mata uang asing terhadap Rupiah, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan sebagai berikut:

	2022	2021	<i>Impact on Profit Before Income Tax</i>
Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan			<i>Changes in Exchange Rate On Rupiah (1%)</i>
Perubahan tingkat pertukaran terhadap Rupiah (1%)	(73.346)	(51.869)	
Perubahan tingkat pertukaran terhadap Rupiah (-1%)	73.346	51.869	

**b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	2022				
	<i>Nilai Tercatat/ Carrying Amount</i>	<i>Nilai Wajar/ Fair Value</i>	<i>Nilai Tercatat/ Carrying Amount</i>	<i>Nilai Wajar/ Fair Value</i>	
<b>Aset Keuangan</b>					
Kas dan Setara Kas	147.684.064	147.684.064	94.349.876	94.349.876	<i>Financial Assets</i>
Piutang Usaha	450.583.739	450.583.739	439.201.972	439.201.972	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Piutang Lain-lain	18.926.057	18.926.057	1.107.494	1.107.494	<i>Account Receivables</i>
Uang Jaminan	1.028.533	1.028.533	1.028.533	1.028.533	<i>Other Receivables</i>
Jumlah Aset Keuangan	<b>618.222.393</b>	<b>618.222.393</b>	<b>535.687.875</b>	<b>535.687.875</b>	<i>Security Deposit</i>
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<i>Total Financial Assets</i>
Utang Bank	821.384.979	821.384.979	858.290.055	858.290.055	<i>Financial Liabilities</i>
Utang Usaha	64.578.665	64.578.665	94.260.624	94.260.624	<i>Bank Loan</i>
Beban Akrual	15.780.622	15.780.622	9.179.101	9.179.101	<i>Accrued Expenses</i>
Liabilitas Lancar Iainnya	4.768.868	4.768.868	2.158.162	2.158.162	<i>Other Current Liabilities</i>
Utang Dividen	6.467.583	6.467.583	9.650.240	9.650.240	<i>Dividend Payable</i>
Utang Pembiayaan Konsumen	--	--	618.757	618.757	<i>Consumer Finance Payable</i>
Liabilitas Sewa	22.094.665	22.094.665	17.952.376	17.952.376	<i>Lease Liabilities</i>
Jumlah Liabilitas Keuangan	<b>935.075.382</b>	<b>935.075.382</b>	<b>992.109.315</b>	<b>992.109.315</b>	<i>Total Financial Liabilities</i>

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**a. Financial Risk Management Policies (Continued)**

*The following table shows the sensitivity of the possibility of changes in exchange rates of foreign currencies against the Rupiah, assuming other variables constant, the impact on income before income tax expense as follows:*

**b. Fair Value of Financial Instruments**

*The fair value of financial instruments is determined through an analysis of discounted cash flows using a discount rate equal to the rate of return applicable to financial instruments that have the same terms and maturity periods.*

*The following table represents the carrying value and fair value of financial assets and liabilities:*

**PT PHAPROS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS** (Continued)  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. MANAJEMEN  
(Lanjutan)**

**c. Manajemen Permodalan**

Pengelolaan modal bertujuan menjamin kemampuan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Secara berkala, Grup menelaah dan mengelola struktur permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian kepada pemegang saham yang optimal. Dalam usaha untuk menjaga struktur modal yang optimal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, penerbitan saham baru atau menjual aset dalam rangka mengurangi aset dan utang beresiko tinggi.

**35. INFORMASI SEGMENT**

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan informasi yang ditelaah oleh Dewan Direksi yang ditujukan untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja.

Direksi mempertimbangkan bisnis dari perspektif pasar sasaran sehingga segmen dilaporkan meliputi segmen OTC (Over the Counter), Ethical dan OGB (Obat Generik Berlogo). Obat yang dijual bebas termasuk dalam kelompok segmen OTC. Obat yang dijual melalui peresepan termasuk dalam segmen Ethical dan obat-obatan generik termasuk dalam segmen OGB. Selain tiga segmen tersebut, kerjasama toll manufacturing juga memberikan kontribusi yang signifikan sehingga disajikan juga dalam laporan segmen.

**34. FINANCIAL  
(Continued)**

**c. Capital Management**

*Capital management aims to ensure the ability of the Group's business continuity and maximizing benefits for shareholders and other stakeholders.*

*Periodically, the Group examines and manages its capital structure to ensure its capital structure and returns to shareholders are optimal. In an effort to maintain an optimal capital structure, the Group may adjust the number of dividends paid to shareholders, issuing new shares or sell assets in order to reduce high-risk assets and debts.*

**35. SEGMENT INFORMATION**

*Management has determined the operating segments based on the information reviewed by the Boards of Directors for the purposes of allocating resources and assessing performance.*

*Directors considers the business from the perspective of the target market so reportable segments include of OTC (Over the Counter), Ethical and OGB (generic drugs bearing). The-counter medicines including the OTC segment group. Drugs sold through prescription included in a segment of Ethical and generic drugs are included in the segment OGB. In addition to these three segments, the cooperation toll manufacturing also provides a significant contribution that is also presented in the segment report.*

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**35. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**

Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi dalam Laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan Perusahaan (termasuk biaya bunga dan pendapatan bunga) dan pajak penghasilan diatur untuk Perusahaan secara keseluruhan dan tidak dialokasikan untuk segmen operasi.

**35. SEGMENT INFORMATION (Continued)**

Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. However, Company financing (including finance cost and finance income) and income taxes are managed on a Company basis and are not allocated to operating segments.

	2022					
	OTC	OGB	Ethical	Toll-in	Jumlah/Total	
Penjualan Bersih	218.335.287	554.596.467	372.689.079	22.853.601	1.168.474.434	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(92.783.127)	(386.736.588)	(97.020.590)	(7.840.734)	(584.381.039)	Cost of Good Sold
<b>Hasil Segmen</b>	<b>125.552.160</b>	<b>167.859.879</b>	<b>275.668.489</b>	<b>15.012.867</b>	<b>584.093.395</b>	<b>Segment Result</b>
Beban Usaha :						Operating Expense :
Beban Umum dan Administrasi					(133.453.259)	General and Administrative Expense
Beban Penjualan					(356.193.978)	Selling Expense
Beban Lainnya yang						Unlocated Other Expense
Tidak Dapat Dialokasikan					(52.944.041)	Income Before Tax
<b>Laba Sebelum Pajak Penghasilan</b>					<b>41.502.117</b>	
Aset						Assets
Aset Segmen					1.806.280.965	Segment Asset
<b>Total Aset</b>					<b>1.806.280.965</b>	<b>Total Assets</b>
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas Segmen					1.034.464.891	Segment Liabilities
<b>Total Liabilitas</b>					<b>1.034.464.891</b>	<b>Total Liabilities</b>
Belanja Modal					12.960.913	Capital Expenditure
Penyusutan					41.019.334	Depreciation
	2021					
	OTC	OGB	Ethical	Toll-in	Jumlah/Total	
Penjualan Bersih	173.248.039	537.560.366	317.104.409	23.531.528	1.051.444.342	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(72.926.695)	(365.869.971)	(84.386.272)	(8.731.676)	(531.914.614)	Cost of Good Sold
<b>Hasil Segmen</b>	<b>100.321.344</b>	<b>171.690.395</b>	<b>232.718.137</b>	<b>14.799.852</b>	<b>519.529.728</b>	<b>Segment Result</b>
Beban Usaha :						Operating Expense :
Beban Umum dan Administrasi					(112.484.999)	General and Administrative Expense
Beban Penjualan					(316.962.921)	Selling Expense
Beban Lainnya yang					(77.189.713)	Unlocated Other Expense
tidak dapat dialokasikan						Income Before Tax
<b>Laba Sebelum Pajak Penghasilan</b>					<b>12.892.095</b>	
Aset						Assets
Aset Segmen					1.838.539.299	Segment Asset
<b>Total Aset</b>					<b>1.838.539.299</b>	<b>Total Assets</b>
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas Segmen					1.097.562.036	Segment Liabilities
<b>Total Liabilitas</b>					<b>1.097.562.036</b>	<b>Total Liabilities</b>
Belanja Modal					10.171.800	Capital Expenditure
Penyusutan					42.661.753	Depreciation

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
*As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

**36. PERJANJIAN, KOMITMEN, DAN LIABILITAS  
KONTIJENSI YANG SIGNIFIKAN**

**Perjanjian dan Komitmen**

**a. Perjanjian Manufaktur**

Dalam aktivitas bisnisnya, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan pihak ketiga untuk memproduksi obat Perusahaan (*toll-out*).

Selain itu, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan pihak ketiga untuk memproduksi obat pihak ketiga (*toll-in*). Biaya terkait aktivitas *toll-out* dan imbalan jasa terkait aktivitas *toll-in*, termasuk produk yang diproduksi diatur secara spesifik dalam perjanjian.

Perjanjian-perjanjian tersebut memiliki jangka waktu yang bervariasi antara 1 (satu) dan 2 (dua) tahun serta memiliki klausul pembaruan secara otomatis.

Berikut ini pihak ketiga di mana Perusahaan melakukan perjanjian manufaktur obat:

**Pihak Ketiga/ Third Parties**

PT Ethica Industri Farmasi  
PT Meprofarm  
PT Dipa Pharmalab Intersains  
PT Erlimpex  
PT Futamed  
PT Guardian Pharmatama  
PT Hexpharm Jaya Laboratories  
PT Ikapharmindo  
PT Interbat  
PT Mahakam Beta Farma  
PT Metiska Farma  
PT Nufarindo  
PT Oryza Farma Indonesia  
PT Otto Pharmaceutical  
PT Pertiwi Agung  
PT Soho Global Health  
PT Bernofarm  
PT Coronet Crown Pharmaceutical Industries  
PT Dankos Farma  
PT Darya Varia

**36. SIGNIFICANT  
COMMITMENTS AND  
LIABILITIES**

**Agreements and Commitments**

**a. Manufacturing Agreements**

*In doing its business activities, the Company has entered into an agreement with third parties to produce its products (toll-out).*

*In addition to that, the Company has entered into an agreement with third parties to produce third parties' products (toll-in). Costs related to the toll-out activities and fees related to the toll-in activities, including products to be manufactured, are specified in each agreement.*

*These agreements have various durations between 1 (one) and 2 (two) years and have automatic renewal clauses.*

*Following are the third parties of which the Company has manufacturing agreements with:*

**Jenis Perjanjian/ Type of Agreements**

*Toll-in  
Toll-in, Toll-out  
Toll-in  
Toll-out  
Toll out.  
Toll-in, toll out.  
Toll-out*

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN, KOMITMEN, DAN LIABILITAS  
KONTIJENSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**Perjanjian dan Komitmen (Lanjutan)**

**a. Perjanjian Manufaktur (Lanjutan)**

**Pihak Ketiga/ Third Parties (Lanjutan)**

PT Promedraharjo  
PT Nulab Pharmaceutical  
PT Infion  
PT Sejahtera Lestari Farma

**Pihak Berelasi/ Related Parties**

PT Kimia Farma Tbk  
PT Indofarma (Persero)Tbk  
PT Lucas Djaja  
PT Marin Liza Farmasi

Jumlah pendapatan terkait dengan aktivitas *toll manufacturing* adalah masing-masing sebesar Rp22.853.601 dan Rp23.531.528 pada 31 Desember 2022 dan 2021.

**b. Perjanjian Distribusi**

- Pada tanggal 20 Januari 1992, Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Rajawali Nusindo, pihak berelasi ("Distributor"), di mana Perusahaan menunjuk PT Rajawali Nusindo pada awalnya ditunjuk sebagai distributor utama produk Perusahaan.

Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali; terakhir diperpanjang dengan Addendum VI Perjanjian Distribusi Nomor: 002/S.Pj/LE/I/23 dan Nomor: 0051/S.Pj/NUS.03.00/I/2023 tertanggal 13 Januari 2023, yang memperpanjang masa berlaku kerjasama untuk produk-produk e-katalog hingga 31 Desember 2023.

**36. SIGNIFICANT  
COMMITMENTS AND  
LIABILITIES (Continued)**

**Agreements and Commitments (Continued)**

**a. Manufacturing Agreements (Continued)**

**Jenis Perjanjian/ Type of Agreements**

(Continued)

*Toll-in*  
*Toll-in*  
*Toll-in*  
*Toll-out*

**Jenis Perjanjian/ Type of Agreement**

*Toll-in, Toll-out*  
*Toll-in*  
*Toll-in, Toll-out*  
*Toll-out*

Total revenues related to toll manufacturing activities were Rp22,853,601 and Rp23,531,528 for period ended as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

**b. Distribution Agreement**

- On January 20, 1992, the Company entered into a distribution agreement with PT Rajawali Nusindo, related party ("Distributor"), of which the Company initially appointed PT Rajawali Nusindo as the sole distributor of the Company's products.

This agreement was extended several times; the latest was extended with Addendum VI Distribution Agreement Number: 002/S.Pj/LE/I/23 and Number: 0051/S.Pj/NUS.03.00/I/2023 dated January 13<sup>th</sup>, 2023, which was extended for e-catalogue products to December 31th, 2023.

**PT PHAPROS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS** (Continued)  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN, KOMITMEN, DAN LIABILITAS KONTIJENSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

**b. Perjanjian Distribusi**

Distributor wajib membayar Perusahaan sebesar harga yang yang telah disepakati dalam perjanjian yang berlaku, terhitung sejak produk diterima di gudang cabang Distributor. Distributor berhak mendapatkan margin distribusi yang besarnya ditentukan dalam perjanjian.

Apabila Distributor terlambat melakukan pembayaran dengan batas maksimum keterlambatan selama 45 (empat puluh lima) hari. Distributor akan dikenakan denda sebesar suku bunga pinjaman komersial yang berlaku dari harga produk yang belum dibayar. Apabila keterlambatan telah melebihi batas maksimum tersebut, Perusahaan berhak menetapkan denda di luar bunga pinjaman komersial.

Jumlah pendapatan sampai dengan 31 Desember 2022 terkait dengan perjanjian distribusi ini adalah Rp70.801.343 dan 31 Desember 2021 sebesar Rp245.639.734. Jumlah pendapatan bersih dari denda keterlambatan pembayaran sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Rp1.134.925 dan Rp1.862.014.

**36. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND LIABILITIES** (Continued)

**b. Distribution Agreement**

*The distributor must pay the Company the price as agreed in the valid agreement when the product is received in the Distributor's warehouse. The Distributor is entitled for a distribution margin whose amount was agreed in the agreement.*

*If the Distributor made late payments with a maximum of 45 (forty-five)-day late. The Distributor will be imposed a penalty as much as applicable commercial interest rate of the product price which has not been paid. If the late period has exceeded that maximum limit, the Company has the right to impose sanctions outside the commercial interests.*

*Total revenues up to December 31, 2022 related to the distribution agreement were Rp70,801,343 and December 31, 2021 amounted of Rp245,639,734. The net revenues from penalty receivables in until on December 31, 2022 and 2021 were Rp1,134,925 and Rp1,862,014.*

**PT PHAPROS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS** (Continued)  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN, KOMITMEN, DAN LIABILITAS  
KONTIJENSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

**Perjanjian dan Komitmen** (Lanjutan)

**b. Perjanjian Distribusi** (Lanjutan)

- Pada tanggal 14 Mei 2019, Perusahaan telah mengadakan perjanjian distribusi dengan Kimia Farma Trading & Distribution dengan Perjanjian No. 018/S.Pj/LE/V/19 dengan jangka waktu dimulai per 1 Juni 2019 yang telah dilakukan beberapa kali perubahan, dan terakhir diperpanjang dengan Perjanjian Distribusi Nomor: 193/S.Pj/LE/XII/2022 dan Nomor:060/00/PERJ-KFTD/DIR/12/2022 tertanggal 30 Desember 2022 untuk jangka waktu selama 2 (dua) tahun sampai dengan 31 Desember 2024.

Jumlah pendapatan terkait dengan perjanjian distribusi ini masing-masing pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp988.450.462 dan Rp702.633.172.

- Pada tanggal 01 Agustus 2022, Perusahaan telah mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Anugrah Argon Medica dengan perjanjian No. 104/S.Pj/LE/VIII/22 dengan jangka waktu dimulai per 1 Agustus 2022, untuk jangka waktu selama 18 (delapan belas) bulan sampai dengan 31 Desember 2023

**36. SIGNIFICANT  
COMMITMENTS AND  
LIABILITIES** (Continued)

**Agreements and Commitments**  
(Continued)

**b. Distribution Agreement** (Continued)

- On May 14, 2019 the Company has entered into a distribution agreement with Kimia Farma Trading & Distribution under agreement No. 018/S.Pj/LE/V/19 with a period starting from June 1, 2019 which been amended several times, the latest was extended with Distribution Agreement Nomor:193/S.Pj/LE/XII/2022 and Nomor:060/00/PERJ-KFTD/DIR/12/2022 dated December 30<sup>th</sup>, 2022 for a period of 2 (two) years until December 31th, 2024.

Total revenues related to the distribution agreement for the period ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp988,450,462 and Rp702,633,172, respectivley.

- On August 1st, 2022 the Company has entered into a distribution agreement with PT Anugrah Argon Medica under agreement No. 104/S.Pj/LE/VIII/22 with a period starting from August 1th, 2022, for a period of 18 (eighteen) years until December 31th, 2023.

**PT PHAPROS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS** (Continued)  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN, KOMITMEN, DAN LIABILITAS  
KONTIJENSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

**Perjanjian dan Komitmen** (Lanjutan)

**b. Perjanjian Distribusi** (Lanjutan)

Jumlah pendapatan terkait dengan perjanjian distribusi ini masing-masing pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp17.543.434 dan Nihil.

**c. Perjanjian Pemasaran dan Distribusi**

Pada tanggal 20 November 2019, Perusahaan mengadakan Perjanjian dengan PT Swayasa Perkasa No. 080/S.Pj/LE/XI/19 dan No. 033/Kontrak/SP-Phapros/XI/2019 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun untuk produk sesuai kesepakatan.

Jumlah pendapatan terkait dengan perjanjian distribusi ini masing-masing pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Nihil dan Nihil.

**d. Perjanjian Kerjasama Pemegang Izin Edar**

**PT B. Braun Medical Indonesia**

Pada tanggal 15 Desember 2016, Perusahaan mengadakan kerjasama pemegang izin edar dengan PT B. Braun Medical Indonesia berdasarkan Perjanjian Nomor:29/PTBB/LGU/XI/2016, anak perusahaan dari B. Braun Melsungen A.G (bersama-sama disebut B. Braun).

Perusahaan mendapatkan hak eksklusif sebagai pemegang Nomor Izin Edar dengan mendaftarkan produk-produk farmasi B. Braun atas nama Perusahaan. Atas kerja sama ini, Perusahaan mendapatkan kompensasi sebesar 5% dari harga Cost Insurance Freight (CIF) produk, pengadaan, pendistribusian dan pemasaran dilakukan oleh B. Braun.

**36. SIGNIFICANT  
COMMITMENTS AND  
LIABILITIES** (Continued)

**Agreements and Commitments**  
(Continued)

**b. Distribution Agreement** (Continued)

*Total revenues related to the distribution agreement for the period ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp17,543,434 and Nil, respectively.*

**c. Marketing and Distribution Agreement**

*On November 20, 2019, the Company has entered into distribution agreement with PT Swayasa Perkasa No. 080/S.Pj/LE/XI/19 and No. 033/Kontrak/SP-Phapros/XI/2019 with 5 (five) years period for agreed product.*

*Total revenues related to the distribution agreement for the period ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Nil and Nil, respectively.*

**d. License Holder Agreement**

**PT B. Braun Medical Indonesia**

*On December 15th, 2016 the Company entered into a license-holder cooperation with PT B. Braun Medical Indonesia under Agreement Number:29/PTBB/LGU/XI/2016, a subsidiary of B. Braun Melsungen A.G (together referred to as B. Braun).*

*The Company obtained an exclusive right as a license holder to register pharmaceutical products of B. Braun under the Company's name. From this arrangement, the Company receives a compensation amounted of 5% of the Cost Insurance Freight (CIF) product price, procurement, distribution and marketing are done by B. Braun.*

**PT PHAPROS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS** (Continued)  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN, KOMITMEN, DAN LIABILITAS YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

**Perjanjian dan Komitmen** (Lanjutan)

**d. Perjanjian Kerjasama Pemegang Izin Edar** (Lanjutan)

Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun. Perubahan terakhir pada tanggal 27 Februari 2023 terkait perubahan jangka waktu perjanjian hingga 31 Desember 2023.

Jumlah pendapatan terkait dengan perjanjian kerjasama pemegang izin edar ini masing-masing pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp1.806.910 dan Rp1.748.514.

**PT BCHT Bioteknologi Indonesia (BCHT)**

Pada tanggal 26 Februari 2018 Perusahaan mengadakan kerjasama pemegang izin edar dengan PT BCHT Bioteknologi Indonesia (BCHT) berdasarkan Perjanjian No. 003/S.Pj/LE/II/18 dan No. 001/SPA/II/2018, dimana Perusahaan mendapatkan fee sebesar 7,5% sebagai kompensasi penunjukan selaku Registrator.

Jumlah pendapatan terkait dengan perjanjian kerjasama pemegang izin edar ini masing-masing pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Nihil dan Rp20.000.

**36. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND LIABILITIES** (Continued)

**Agreements and Commitments** (Continued)

**d. License Holder Agreement** (Continued)

*The agreement is valid for 1 (one) year. The latest amendment was on February 27th, 2023 related to changes in the agreement period until December 31th, 2023.*

*Total revenues related to the license holder agreement for the period ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp1,806,910 and Rp1,748,515, respectively.*

**PT BCHT Bioteknologi Indonesia (BCHT)**

*On February 26, 2018, the Company entered into a license-holder agreement with PT BCHT Bioteknologi Indonesia (BCHT) under Agreement No. 003/S.Pj/LE/II/18 and No. 001/SPA/II/2018. From this arrangement, the Company receives a fee of 7.5% as compensation for appointment as Registrator.*

*Total revenues related to the license holder agreement for the period ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Nil and Rp20,000, respectively.*

**PT PHAPROS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS** (Continued)  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN, KOMITMEN, DAN LIABILITAS YANG KONTIJENSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

**Perjanjian dan Komitmen** (Lanjutan)

**d. Perjanjian Kerjasama Pemegang Izin Edar** (Lanjutan)

**PT Usaha Sarana Medika**

Pada tanggal 12 Januari 2015 Perusahaan mengadakan kerjasama pemegang izin edar dengan PT Usaha Sarana Medika (Usamed) berdasarkan Perjanjian No.001/S.Pj/LE/I/15 dimana Perusahaan mendapatkan fee sebesar 2,5% sebagai kompensasi penunjukan selaku Registrator.

Jumlah pendapatan terkait dengan perjanjian kerjasama pemegang izin edar ini masing-masing pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp87.137 dan Rp274.597.

**e. Perjanjian Kerjasama Penyaluran Obat**

Berdasarkan Surat Pelimpahan Wewenang No 2046/PBPDGI/IV/2019 pada 2 April 2019 dan Memorandum of Understanding (MoU) No. SKEP/699/PBPDGI/IX/2019 tanggal 29 Agustus 2019 antara Perusahaan dan Persatuan Dokter Gigi Indonesia (PDGI), Persatuan Dokter Gigi Indonesia melimpahkan wewenang kepada Perusahaan untuk mengadakan dan menyalurkan obat *Lidocaina Con Adrenalina Carpule*. Perjanjian kerjasama ini bersifat nirlaba. Perjanjian ini berlaku sejak MoU ditandatangani dan berakhir setelah kewajiban Perusahaan dipenuhi.

**36. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND LIABILITIES** (Continued)

**Agreements and Commitments** (Continued)

**d. License Holder Agreement** (Continued)

**PT Usaha Sarana Medika**

On January 12th, 2015, the Company entered into a license-holder agreement with PT Usaha Sarana Medika (Usamed) under Agreement No.001/S.Pj/LE/I/15. From this agreement, the Company receives a fee of 2.5% as compensation for appointment as Registrator.

Total revenues related to the license holder agreement for the period ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp87,137 and Rp274,597, respectively.

**e. Drug Distribution Cooperation Agreement**

Based on Authorization Letter No 2046/PBPDGI/IV/2019 on April 2, 2019 and Memorandum of Understanding (MoU) No. SKEP/699//PBPDGI/IX/2019 date Agustus 29, 2019, between the Company and the Indonesian Dentist Association delegates authority to the Company to procure and distribute the *Lidocaina Con Adrenalina Carpule* drug. This cooperation agreement is non-profit. This agreement is valid since the MoU is signed and ends after the Company's obligations are fulfilled.

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS**

**a. Transaksi Non-Kas**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Penambahan Aset Tetap yang Berasal dari Utang	2.189.353	2.944.752	Addition of Fixed Assets Resulted from Finance Lease Payables
Penambahan Aset Hak Guna yang Berasal dari Utang	8.016.221	3.540.244	Addition of Right of Use Assets Resulted from Lease Payables

**b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari  
Aktivitas Pendanaan**

**37. ADDITIONAL INFORMATION OF CASH  
FLOW**

**a. Non-Cash Transaction**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Penambahan Aset Tetap yang Berasal dari Utang	2.189.353	2.944.752	Addition of Fixed Assets Resulted from Finance Lease Payables
Penambahan Aset Hak Guna yang Berasal dari Utang	8.016.221	3.540.244	Addition of Right of Use Assets Resulted from Lease Payables

**b. Reconciliation of Liabilities Arising  
from Financing Activity**

	2021	Arus Kas/ Cash Flow		Perubahan Nonkas/Non-cash Changes		2022
		Penambahan/ Additional	Pembayaran/ Payment	Pergerakan Valuta Asing/ Foreign Exchange Movement	Deklarasi Dividen/ Dividend Declared	
Utang Bank Jangka Pendek	604.985.219	1.501.508.605	(1.502.139.151)	--	--	604.354.673
Utang Bank Jangka Panjang	253.304.836	--	(106.944.042)	--	--	146.360.794
Utang Dividen	9.650.240	--	(9.827.057)	--	6.644.400	6.467.583
<b>Jumlah Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>867.940.295</b>	<b>1.501.508.605</b>	<b>(1.618.910.250)</b>	<b>--</b>	<b>6.644.400</b>	<b>757.183.050</b>

	2020	Arus Kas/ Cash Flow		Perubahan Nonkas/Non-cash Changes		2021
		Penambahan/ Additional	Pembayaran/ Payment	Pergerakan Valuta Asing/ Foreign Exchange Movement	Deklarasi Dividen/ Dividend Declared	
Utang Bank Jangka Pendek	899.678.025	1.435.307.194	(1.730.000.000)	--	--	604.985.219
Utang Bank Jangka Panjang	--	253.304.836	--	--	--	253.304.836
Utang Dividen	9.764.282	--	(19.509.192)	--	19.395.150	9.650.240
<b>Jumlah Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>909.442.307</b>	<b>1.688.612.030</b>	<b>(1.749.509.192)</b>	<b>--</b>	<b>19.395.150</b>	<b>867.940.295</b>

Short-Term  
Bank Loans  
Long-Term  
Bank Loans  
Dividend Payable  
**Total Liabilities  
from Financing  
Activities**

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**38. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI**

Panitia anggaran DPR RI dan pemerintah sepakat menetapkan target pertumbuhan ekonomi 2023 sebesar 5,3% seperti yang diusulkan oleh Presiden Republik Indonesia. Inflasi diproyeksikan akan meningkat secara signifikan pada tahun 2022 dan akan tetap tinggi pada tahun 2023. Inflasi yang rata-rata mencapai 1,6% tahun lalu, diperkirakan akan meningkat menjadi 4,6% pada tahun 2022 karena kenaikan harga komoditas dikenakan harga bahan bakar baru-baru ini. Diproyeksikan menjadi hampir 6,0% hingga Juni 2023 dan turun ke bawah 4,0% pada akhir 2023.

Perekonomian Indonesia mengatasi ancaman terhadap pertumbuhan dengan baik. Namun, harga komoditas yang tinggi juga memicu inflasi. Untuk tahun 2023, risikonya menurun karena pertumbuhan global yang lebih lambat, volatilitas keuangan global, kebijakan ekonomi makro yang lebih ketat di Indonesia, dan berlanjutnya kejutan dari invasi Rusia ke Ukraina.

Panitia dan pemerintah juga menyepakati pengeluaran 2023 sebesar 3.061,2 triliun rupiah (\$205,31 miliar), sedikit lebih tinggi dari anggaran yang diusulkan. Permintaan konsumen yang kuat mampu mengimbangi pengeluaran pemerintah yang lebih rendah. Namun permintaan ekspor komoditas Indonesia juga sehat, mendukung pertumbuhan dan menghasilkan pendapatan fiskal.

**38. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY**

*Indonesia's parliamentary budget committee and the government agreed to set a 2023 economic growth target of 5.3% as proposed by President of Republic of Indonesia pada bula. Inflation is projected to increase significantly in 2022 and to remain elevated in 2023. Inflation, which averaged 1.6% last year, is forecast to rise to 4.6% in 2022 due to of higher commodity prices and the recent fuel price increases. It is projected to be almost 6.0% through June 2023 and to ease to below 4.0% by end 2023.*

*The Indonesian economy is coping well with threats to growth. However, high commodity prices have also spurred inflation. For 2023, the risks are on the downside due to slower global growth, global financial volatility, tighter macroeconomic policy in Indonesia, and continuing shocks from the Russian invasion of Ukraine.*

*The committee and the government also agreed on 2023 spending of 3,061.2 trillion rupiah (\$205.31 billion), slightly higher than the proposed budget. Robust consumer demand has more than offset lower government spending. But demand for Indonesia's commodity exports has also been healthy, supporting growth and generating a fiscal revenue windfall.*

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
*As of December 31, 2022 and 2021  
And For the Years Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

**39. STANDAR AKUNTANSI BARU**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru. Standar akuntansi tersebut akan berlaku efektif atau diterapkan pada laporan keuangan Perusahaan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK 1 - Penyajian laporan keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi dan Klasifikasi liabilitas sebagai lancar dan tidak lancar;
- Amendemen PSAK 16 - Aset tetap: tentang hasil sebelum penggunaan yang dimaksudkan;
- Amendemen PSAK 46 - Pajak penghasilan tentang Pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal;
- Amendemen PSAK 25 – Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen Grup masih mengevaluasi dampak potensial terhadap standar dan interpretasi akuntansi yang baru dan direvisi ini terhadap laporan keuangan konsolidasianya.

**40. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 7 Maret 2022.

**39. NEW ACCOUNTING STANDARDS**

*The Indonesian Financial Accounting Standards Board (FASB-IAI) has issued new or amendment to the following Indonesian Financial Accounting Standards ("SFAS") and its Interpretation to Financial Accounting Standards ("IFAS"). The accounting standards will be effective or applicable on the Company's financial statements for the period beginning on or after January 1, 2023:*

- *Amendment to SFAS 1 - Presentation of financial statements: Disclosure of Accounting Policies and Classification of liabilities as current and non-current;*
- *Amendment to SFAS 16 - Fixed assets regarding proceeds before intended use;*
- *Amendment to SFAS 46 - Income tax regarding Deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction;*
- *Amendment to SFAS 25 – Accounting, Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates.*

*As of authorization date of these consolidated financial statements, the Group's management is still evaluating the potential impact on these new and revised accounting standards and interpretations on its consolidated financial statements.*

**40. MANAGEMENT RESPONSIBILITY ON  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

*The Group's management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were authorized for issue on the date March 7, 2022.*